



Building A Resilient Business

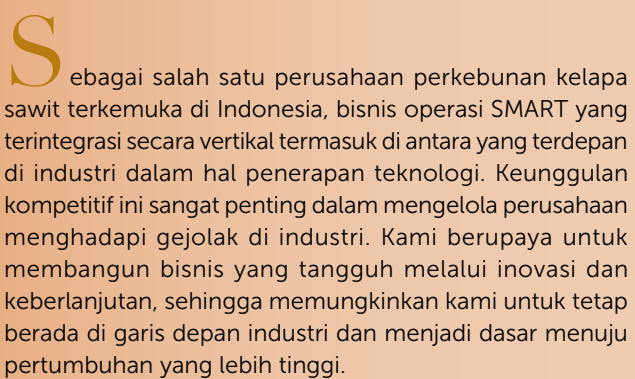
INNOVATION AND SUSTAINABILITY

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK
LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

CONTENTS

02	Visi, Misi, Nilai dan Budaya Vision, Mission, Values and Culture
03	Profil Perusahaan Corporate Profile
04	Sejarah Singkat Brief History
06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
07	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
10	Laporan Direksi Board of Directors' Report
14	Struktur Perusahaan Corporate Structure
15	Struktur Organisasi Organisation Structure
16	Profil Komisaris Commissioners' Profile
24	Profil Direksi Directors' Profile
30	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion
30	Prospek Bisnis Business Outlook
31	Tinjauan Operasi Operations Review
35	Tinjauan Keuangan Financial Review
40	Informasi Lainnya Other Information
43	Komitmen dalam Mengelola Karyawan Bertalenta Our Commitment in Managing Talent
46	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
72	Menerapkan Produksi Minyak Sawit yang Bertanggung Jawab Operationalising Responsible Palm Oil Production
94	Informasi Saham dan Obligasi Securities Information
97	Informasi Perusahaan Corporate Information
99	Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Organisations
100	Pernyataan Pertanggungjawaban Statement of Responsibility
	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements



As one of the leading palm oil plantation companies in Indonesia, SMART's vertically integrated operations are among the most technologically advanced in the industry. This competitive edge is critical in managing through the industry's volatility. We strive to build a resilient business propelled by innovation and sustainability, which enables us to stay at the forefront of our industry and pave the way for greater growth.



VISI VISION

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – the partner of choice



MISI MISSION

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders



NILAI BERSAMA OUR SHARED VALUES

Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan yang Berkelanjutan, Inovasi, Loyalitas

Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovation, Loyalty



BUDAYA OUR CULTURE

Prestasi, Rasa Memiliki, Kolaborasi, Sumber Daya Manusia

Performance, Ownership, Collaboration, People



PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE

Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, dengan penjualan bersih sebesar Rp 37,4 triliun dan laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan rugi selisih kurs (EBITDA) sebesar Rp 2,9 triliun pada tahun 2018.

Aktivitas utama SMART dimulai dari penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK), hingga memprosesnya menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel* dan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. SMART mengelola kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 137.900 hektar, termasuk lahan plasma. 16 pabrik kelapa sawit kami memproses TBS menjadi CPO dan PK dengan total kapasitas sebesar 4,2 juta ton per tahun.

CPO diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk bernilai tambah, baik curah, industri maupun bermerek di pabrik rafinasi kami dengan kapasitas 2,9 juta ton per tahun. PK juga diproses lebih lanjut di pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 810 ribu ton per tahun, memproduksi bungkil sawit dan minyak inti sawit yang bernilai tinggi.

SMART juga memasarkan dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia with total net sales of Rp 37.4 trillion and earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and loss on foreign exchange (EBITDA) of Rp 2.9 trillion in 2018.

SMART's primary activities range from cultivating and harvesting oil palm trees, extracting fresh fruit bunches (FFB) into crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK), to processing it into industrial and consumer products such as cooking oil, margarine, shortening, biodiesel and oleochemicals, as well as merchandising the palm products throughout the world.

SMART is focused on sustainable palm oil production. SMART cultivates 137,900 hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders. Our 16 mills extract CPO and PK from FFB with a total capacity of 4.2 million tonnes per annum.

Our CPO is processed further into a broad range of value-added bulk, industrial and branded products through our own refineries with a total capacity of 2.9 million tonnes per annum. The PK is crushed in our kernel crushing plants which have an annual capacity of 810 thousand tonnes, producing higher-value palm kernel oil and palm kernel meal.

SMART also markets and exports palm-based consumer products. Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands are recognised for their high quality and command significant market share in their respective segments in Indonesia.

SEJARAH SINGKAT BRIEF HISTORY



- Pabrik rafinasi terakreditasi sertifikasi ISO 22000 atas manajemen keamanan pangan
- Membangun pabrik rafinasi baru di Kalimantan Selatan
- Refineries were accredited with ISO 22000 certification for food safety management
- Building new refinery in South Kalimantan



- Mengkonversi hutang pemegang saham sebesar US\$ 205 juta menjadi ekuitas
- Pemecahan nilai nominal saham 1 menjadi 5
- Menjadi anggota aktif RSPO¹
- Completed conversion of US\$ 205 million shareholder's loan into equity
- 1-to-5 stock split
- Became an active member of RSPO¹

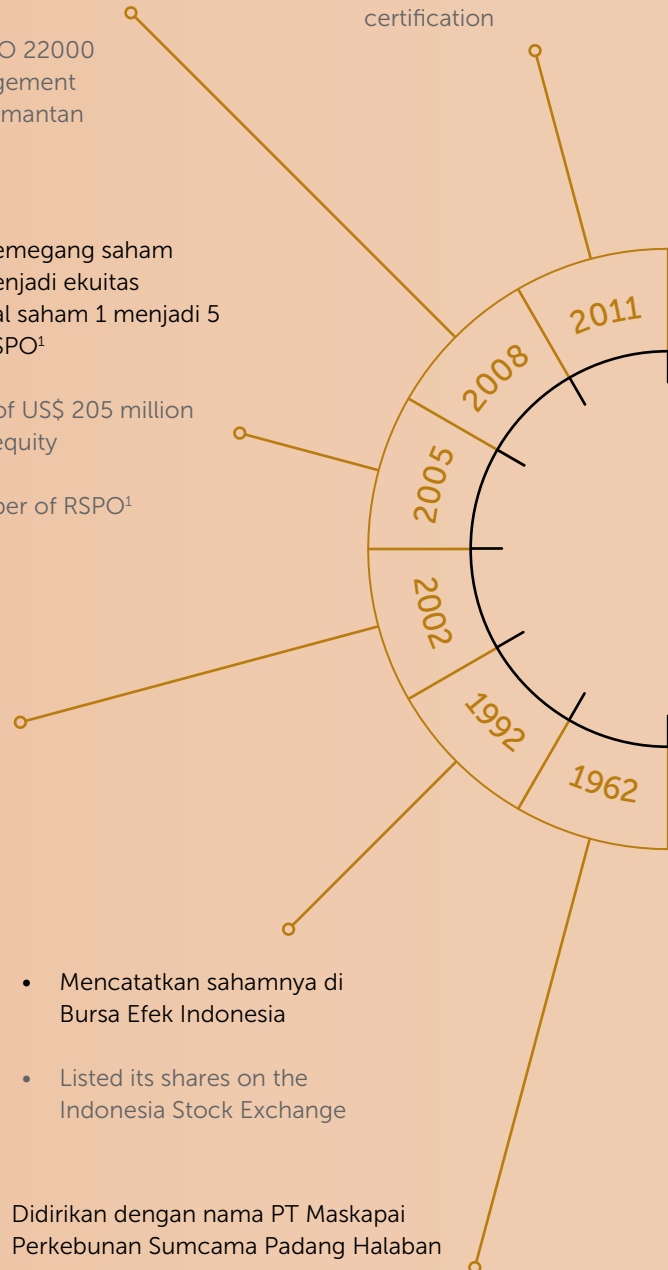


- Mulai fokus ke bisnis utama dengan menjual perkebunan teh dan pisang
- Started to concentrate on the core business by divesting tea and banana plantations



- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia
- Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange
- Didirikan dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban
- Incorporated under the name of PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

- Menerima sertifikasi RSPO¹ yang pertama
- Received first RSPO¹ certification



Keterangan | Notes:

- 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil
- 2 International Sustainability and Carbon Certification
- 3 Indonesian Sustainable Palm Oil

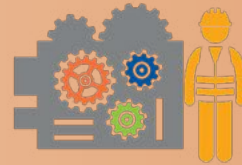
- Mencapai rekor produksi CPO sebesar 765.000 ton
- Menerima sertifikasi ISCC² yang pertama
- Menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun
- Achieved record in CPO production of 765,000 tonnes
- Received first ISCC² certification
- Issued corporate bonds totaled Rp 1 trillion



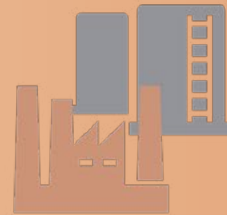
- Menerima sertifikasi ISPO³ yang pertama
- Received first ISPO³ certification



- Meningkatkan kapasitas fasilitas oleokimia di Belawan sebesar 152.000 ton per tahun
- Expanded oleo-chemicals facilities in Belawan by 152,000 tonnes per annum



- Mengoperasikan pabrik *biodiesel* di Kalimantan Selatan dengan kapasitas terpasang 1.000 ton per hari
- Operated the first biodiesel plant in South Kalimantan with installed capacity of 1,000 tonnes per day



- Meluncurkan material tanam baru berkualitas unggul – Eka 1 dan Eka 2
- Mencapai 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan atas seluruh pabrik kelapa sawit milik sendiri
- Launched high-yielding new planting materials – Eka 1 and Eka 2
- Achieved 100% Traceability to the Plantation for all owned mills



- Meraih Indonesia Most Admired Companies 2018 Award untuk kategori agribisnis dari majalah Warta Ekonomi
- Menerima Indonesia Best Employer Awards 2018 dari Employer Branding Institute
- Peresmian Central Business Services, sebagai pusat pelayanan perusahaan
- Received Indonesia Most Admired Companies 2018 Award in Agribusiness category from Warta Ekonomi magazine
- Received Indonesia Best Employer Awards 2018 from Employer Branding Institute
- Grand opening of Central Business Services, a central point for company's corporate services



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018	2017 ¹	2016 ¹	
Kinerja Keuangan (Rp Miliar)				Financial Performance (Rp Billion)
Penjualan bersih	37,392	35,318	29,752	Net sales
Laba kotor	4,634	4,325	4,236	Gross profit
EBITDA ²	2,926	2,592	2,291	EBITDA ²
Laba bersih tahun berjalan	598	1,183	2,826	Net profit for the year
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	597	1,183	2,827	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	0.4	0.6	(1.4)	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif	803	1,178	2,803	Comprehensive income
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	802	1,178	2,804	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	0.8	0.6	(1.5)	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rp)	208	412	984	Basic earnings per share (Rp)
Posisi Keuangan (Rp Miliar)				Financial Position (Rp Billion)
Jumlah aset	29,310	27,356	26,368	Total assets
Jumlah liabilitas	17,061	15,824	15,942	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,242	11,526	10,420	Equity attributable to owners of the parent company
Rasio (%)				Ratios (%)
Marjin kotor	12.4	12.2	14.2	Gross margin
Marjin EBITDA ²	7.8	7.3	7.7	EBITDA ² margin
Marjin bersih	1.6	3.3	9.5	Net margin
Rasio laba ³ terhadap ekuitas	4.9	10.3	27.1	Return ³ on equity
Rasio laba ³ terhadap aset	2.0	4.3	10.7	Return ³ on assets
Rasio lancar (kali)	1.5	1.4	1.4	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.6	0.6	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.4	1.4	1.5	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (kali) ⁴	0.43	0.45	0.47	Net debt to equity (times) ⁴
Umur utang (hari) ⁵	23.5	28.0	30.9	Days payable (days) ⁵
Umur piutang (hari) ⁶	38.3	35.5	36.5	Days receivable (days) ⁶
Perputaran persediaan (kali) ⁷	7.0	7.0	6.6	Inventory turnover (times) ⁷
Informasi Lainnya				Other Information
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	14,481	13,548	13,436	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	14,217	13,380	13,317	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	565	682	664	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

Keterangan:

- Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 69 "Agrikultur" secara retrospektif
- Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) selisih kurs
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- Umur utang = (rata-rata utang usaha + rata-rata utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
- Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih x 365 hari
- Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

- Restated in regards to the first adoption of PSAK No. 69 "Agriculture" retrospectively
- Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain (loss) on foreign exchange
- Net profit attributable to owners of the parent company
- Net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / equity attributable to owners of the parent company
- Days payable = (average trade accounts payable + average other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
- Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
- Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



STRATEGI YANG
DIJALANKAN
MANAJEMEN DALAM
MEMANFAATKAN
OPERASIONAL
PERKEBUNAN YANG
BERKELAS DAN
MENINGKATKAN
KAPABILITAS
BISNIS HILIR,
TERUTAMA
BIODIESEL, TELAH
MEMBUAHKAN
HASIL BAGI
PERSEROAN
SELAMA TAHUN
BERJALAN.

Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Sepanjang sejarahnya, minyak sawit selalu menunjukkan keandalannya pada saat industri menghadapi tantangan dari melemahnya harga pasar. Tahun ini juga tidak berbeda. Harga pasar minyak sawit mentah (CPO) rata-rata pada tahun 2018 berada pada tingkat yang rendah, dan kemudian mulai bangkit kembali di awal tahun 2019. Hal ini menggambarkan kekuatan fundamental minyak sawit dan sangat pentingnya minyak sawit bagi bisnis dan konsumen secara global. *Biodiesel*, pada khususnya, menciptakan tambahan permintaan yang signifikan dengan lebih kompetitifnya harga CPO dibandingkan minyak bumi dan penerapan mandat *biodiesel* B20 secara penuh di Indonesia.

DEAR SHAREHOLDERS,

Throughout the history, palm oil has demonstrated its versatility whenever the industry was challenged by low prices. This year was no different. Crude palm oil (CPO) market prices in 2018 averaged at the low end of its historical range, and then started to rebound in early 2019 underscoring the strong fundamentals of palm oil and its profound importance to businesses and consumers worldwide. Biodiesel, in particular, created significant additional demand as CPO prices were competitive with crude mineral oil and Indonesia implemented its full B20 biodiesel mandate.

Direksi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) secara berkesinambungan menerapkan pendekatan yang strategis dan penuh kehati-hatian dalam rangka memperkuat operasi bisnisnya yang terintegrasi secara vertikal. Di tengah kondisi pasar yang sulit yang dihadapi industri selama tahun berjalan, model bisnis SMART yang terintegrasi dan peningkatan kinerja operasional telah mengurangi dampak dari penurunan harga. Strategi yang dijalankan manajemen dalam memanfaatkan operasional perkebunan yang berkelas dan meningkatkan kapabilitas bisnis hilir, terutama *biodiesel*, telah membuahkan hasil bagi Perseroan selama tahun berjalan.

Kami gembira melihat keberhasilan SMART mencapai rekor pendapatan tertinggi sebesar Rp 37,39 triliun diiringi peningkatan EBITDA sebesar 13% menjadi Rp 2,93 triliun dengan didukung meningkatnya kuantitas penjualan. Namun, laba bersih menurun menjadi Rp 597 miliar, dipengaruhi oleh rugi selisih kurs yang sebagian besar berasal dari rugi translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah. Secara keseluruhan, posisi keuangan kami tetap kuat seiring peningkatan rasio utang (*gearing*) dan tumbuhnya total aset menjadi Rp 29,31 triliun.

Setelah menelaah rencana bisnis tahun 2019 yang disampaikan oleh Direksi, kami sependapat dengan pandangan positif mereka tentang prospek minyak sawit secara jangka panjang. Ditunjang oleh dukungan yang kuat dari pemerintah Indonesia melalui target mandat campuran *biodiesel* yang lebih besar, kami optimis bahwa perkembangan ini akan lebih memperketat posisi pasokan dan permintaan minyak sawit serta akan memiliki dampak positif terhadap harga CPO secara jangka panjang. Dengan memanfaatkan fundamental industri yang kokoh, SMART bertekad untuk mendorong transformasi yang menyeluruh di sepanjang rantai nilai, guna menghasilkan produk berbasis kelapa sawit yang berkelanjutan secara efisien dan dengan cara yang inovatif, demi peningkatan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

SMART melanjutkan komitmen jangka panjangnya atas produksi minyak sawit yang bertanggung jawab, terus melangkah maju di tengah berbagai tantangan karena hal ini pada akhirnya akan membantu perkembangan bisnis kita dan menciptakan nilai bagi para pemegang saham, karyawan dan masyarakat. Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG) menggambarkan keyakinan kami bahwa pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perlindungan lingkungan dapat berjalan beriringan.

Sepanjang tahun, kami menjalin komunikasi yang terbuka dengan Direksi. Secara keseluruhan, terdapat sembilan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, mencakup kombinasi dari rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi. Pertemuan-pertemuan tersebut memfasilitasi diskusi yang intensif antara kedua anggota dewan dalam membahas hal-hal penting termasuk manajemen risiko yang krusial dan keselarasan jalannya bisnis terhadap perkembangan industri. Komunikasi yang efektif ini memungkinkan kami

The Board of Directors of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) has continued to take a strategic yet prudent approach towards strengthening its vertically integrated business operations. Amidst the difficult market conditions that the industry faced during the reporting year, SMART's integrated business model and improved operational performance softened the impact of lower CPO prices. Management's strategy of leveraging world-class upstream operations and expanding downstream capabilities, especially *biodiesel*, has been fruitful for the Company during the year.

We are pleased to see SMART achieving record revenue of Rp 37.39 trillion with EBITDA increasing 13% to Rp 2.93 trillion on the back of expanded sales volume. Net profit, however, came in lower at Rp 597 billion, impacted by foreign exchange loss that mostly resulting from the translation loss of US Dollar denominated loans into Rupiah. Overall, our financial position remained robust with improved gearing ratio and increased total assets to Rp 29.31 trillion.

Having reviewed the 2019 business plan delivered by the Board of Directors, we concur with their positive view on the long-term outlook for palm oil. Underpinned by strong support from the Indonesian government in targeting a larger *biodiesel* mixture mandate, we are optimistic that this development will promote a tighter supply and demand position for palm oil and will have a sustained positive impact on CPO prices. Capitalising on the robust fundamentals of the industry, SMART is determined to drive holistic transformation across the value chain, to deliver sustainably produced palm-based products in efficient and innovative ways towards long-term shareholder return.

SMART continues its long-standing commitment to responsible palm oil production, forging ahead despite challenges as this will ultimately help our business thrive and create value for our shareholders, employees and communities. The GAR Social and Environmental Policy (GSEP) embodies our belief that economic growth, social progress and environmental protection can go hand-in-hand.

Throughout the year, we fostered open communication with the Board of Directors. In total, there were nine meetings held in 2018, in combination with Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Those meetings served to facilitate intensive discussions between both Boards on critical matters including risk management imperatives and business alignment to industry developments. This effective communication enabled us to function properly in supervising and guiding management during the year.

The Board of Commissioners takes a proactive stance in overseeing the execution of management's policy and strategy, providing guidance on attaining goals and objectives, and ensuring strict adherence to governance practices. We appreciate the invaluable assistance of the

untuk berfungsi dengan baik dalam mengawasi dan membimbing manajemen selama tahun berjalan.

Dewan Komisaris bersikap proaktif dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen, memberikan arahan dalam pencapaian sasaran dan tujuan, serta memastikan kepatuhan terhadap praktik-praktik tata kelola. Kami mengapresiasi bantuan yang tak ternilai dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini telah bekerja dengan sangat baik selama tahun berjalan. Komite Audit mengawasi secara ketat dan melaporkan secara teratur penerapan sistem pengendalian internal Perseroan kepada Dewan Komisaris, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi membantu dan memberikan masukan mengenai hal-hal terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

Kami senang bahwa Perseroan telah semakin memperkuat kerangka tata kelola perusahaan dengan menekankan pada kesadaran karyawan akan prinsip-prinsip Kode Etik kita. Etika yang baik adalah dasar penting dari bisnis yang kuat, andal dan berkelanjutan. Manajemen juga memandang tata kelola yang baik sebagai hal krusial bagi manajemen risiko yang perlu dijalankan dengan kedisiplinan dalam kegiatan operasinya sehari-hari.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan selamat kepada Bapak Jo Daud Dharsono, Direktur Utama SMART yang menerima *Green CEO Award 2018* dari majalah Warta Ekonomi selama dua tahun berturut-turut. Perseroan juga dianugerahi *Indonesia's Most Admired Companies 2018 Award* untuk kategori agribisnis dari majalah Warta Ekonomi, dan *Indonesia's Best Employer Awards 2018* dari Employer Branding Institute. Penghargaan-penghargaan tersebut menunjukkan pengakuan atas keunggulan Perseroan di sektor agribisnis dan di industri sawit pada khususnya.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018, pemegang saham Perseroan telah menerima pengunduran diri Bapak Hikmahanto Juwana dari jabatannya selaku Komisaris Independen. Kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Bapak Juwana yang telah berbagi melalui kecakapan wawasan dan nasihatnya yang sangat berharga bagi manajemen Perseroan selama beliau menjabat.

Kami sangat menghargai kontribusi Direksi dalam memimpin Perseroan melewati kondisi yang sulit di tahun 2018 ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas kolaborasi, dedikasi dan kontribusi yang luar biasa. Kita bersama siap untuk melanjutkan perjalanan dengan penuh semangat seraya melangkah maju menuju tahun 2019.

Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees have performed very well during the year under review. The Audit Committee closely monitored and regularly reported the implementation of the Company's internal control systems to the Board of Commissioners, whilst the Nomination and Remuneration Committee assisted and provided inputs in matters relating to our nominating and remunerating functions.

We are pleased that the Company has further reinforced its corporate governance framework by underlining employees' awareness of the principles of our Code of Conduct. Good ethics is the essential backbone of a strong, reliable and sustainable business. The management also views good governance as crucial to risk management needing to be executed with discipline throughout its day-to-day operations.

We would like to take the opportunity to congratulate Mr Jo Daud Dharsono, SMART's President Director who received the Green CEO Award 2018 from Warta Ekonomi magazine for the second year in a row. The Company also received Indonesia's Most Admired Companies 2018 Award in agribusiness category from Warta Ekonomi magazine, as well as Indonesia's Best Employer Awards 2018 from Employer Branding Institute. These awards are a testament to the Company's leading position in the agribusiness sector and specifically in the palm oil industry.

At the 2018 Annual General Meeting, the Company's shareholders accepted the resignation of Mr Hikmahanto Juwana from his position as Independent Commissioner. We would like to convey our sincere appreciation to Mr Juwana for his valuable professional insights and advice to the Company's management during his service.

We truly appreciate the Board of Directors contribution in steering the Company through challenging conditions in this reporting year. We also would like to thank the management, employees and all stakeholders for their solid collaboration, dedication and contribution. We are all set and ready to continue our exciting journey as we stride forward in 2019.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



KAMI AKAN TERUS
BERUPAYA MENUJU
TRANSFORMASI
YANG MENYELURUH
DI SEPANJANG
RANTAI NILAI
KARENA HAL INI
AKAN MEMBANTU
SMART MENCAPAI
PROFITABILITAS
SECARA JANGKA
PANJANG.

Jo Daud Dharsono

*Direktur Utama
President Director*

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri sawit ditandai dengan tren penurunan harga pasar minyak sawit mentah (CPO). Meskipun terkena dampak menurunnya harga, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) tetap mencapai kinerja yang baik dikontribusi dari model bisnis yang terintegrasi dan meningkatnya hasil produk sawit didukung manajemen perkebunan yang terdepan di industri.

DEAR SHAREHOLDERS,

2018 was a challenging year for the palm oil industry marked by a declining trend in crude palm oil (CPO) market prices. Withstanding the impact of lower prices, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) continued to perform well on the strength of our vertically integrated business model and the growth in palm product output supported by our industry-leading plantation management.

Kinerja Keuangan yang Sehat Ditunjang Model Bisnis yang Terintegrasi

Selama tahun berjalan, kuantitas penjualan SMART meningkat 14%, mencapai rekor pendapatan tertinggi sebesar Rp 37,39 triliun meskipun harga jual rata-rata melemah. Pencapaian EBITDA sesuai target sebesar Rp 2,93 triliun, meningkat 13% dibandingkan tahun lalu. Secara keseluruhan, kinerja ini menunjukkan kemampuan SMART dalam mengembangkan portofolio produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi, termasuk *biodiesel*. Pada hasil akhir, SMART mencatat laba yang lebih rendah sebesar Rp 597 miliar terutama karena rugi selisih kurs yang berasal dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah, yang melemah sepanjang tahun.

Kondisi cuaca yang membaik dan fokus kami pada manajemen perkebunan terbaik berhasil meningkatkan produksi produk sawit (CPO dan inti sawit) menjadi 834 ribu ton. Produksi buah sawit meningkat sebesar 6% dengan produktivitas rata-rata sebesar 21,4 ton per hektar. Sementara produktivitas produk sawit mencapai 5,8 ton per hektar, masih di antara yang terbaik di industri.

Pabrik hilir kami beroperasi mendekati kapasitas penuh, dengan meningkatnya kuantitas pemrosesan produk berbasis kelapa sawit menjadi 2,8 juta ton. Pertumbuhan produksi yang berkesinambungan mencerminkan keunggulan SMART dalam memenuhi permintaan pasar. Selain itu, meningkatnya penjualan *biodiesel* di pasar domestik dan ekspor juga berkontribusi pada kinerja bisnis hilir.

Per 31 Desember 2018, posisi keuangan kami tetap sehat dengan total aset tumbuh sebesar 7% menjadi Rp 29,31 triliun dan rasio utang (*gearing*) membaik menjadi 0,43 kali. Total liabilitas dan ekuitas juga meningkat masing-masing menjadi Rp 17,06 triliun dan Rp 12,24 triliun.

Beroperasi Secara Bertanggung Jawab Melalui Komitmen dan Keberperanan

Kami memahami pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara hati-hati dan bertanggung jawab. Kami juga sangat menyadari kewajiban untuk menjadi warga perusahaan yang baik dan mentransformasikan diri untuk mencapainya. Prinsip-prinsip ini mendukung pendekatan kami untuk mencapai produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. Bersama dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), *roadmap* kami adalah Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG) yang berisi komitmen keberlanjutan dan pendekatan keseluruhan menuju manajemen yang bertanggung jawab.

Kami terus melangkah dalam perjalanan menuju Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) secara penuh. Bersama dengan pabrik kelapa sawit (PKS) yang dimiliki GAR, 62% dari rantai pasok kelapa sawit kami telah mencapai TTP per akhir tahun 2018. Melalui keberperanan yang lebih dalam dengan para pemasok, kami mengurangi risiko rantai pasokan seraya membantu industri menjadi lebih bertanggung jawab dan tangguh.

Healthy Financial Performance Driven by Integrated Business Model

During the reporting year, SMART recorded sales volume growth of 14%, achieving a historic high revenue of Rp 37.39 trillion despite weaker average selling prices. EBITDA was broadly in line with our target at Rp 2.93 trillion, increasing 13% compared with a year ago. Overall, this performance demonstrated SMART's ability to successfully grow our portfolio of higher value added products, including biodiesel. At the bottom line, SMART recorded a lower profit of Rp 597 billion due to foreign exchange loss from the translation of US Dollar-denominated loans to Rupiah which had weakened during the year.

Improved weather conditions and our focus on best-in-class plantation management resulted in palm products (CPO and palm kernel) output growing to 834 thousand tonnes. Fruit production increased by 6% with an average yield of 21.4 tonnes per hectare. Our palm product yield stood at 5.8 tonnes per hectare, still at the top of the industry range.

Our downstream operations ran close to full capacity, further increasing its processing volume to 2.8 million tonnes of palm based products. This sustained production growth was a reflection of SMART's excellent ability to meet market demand. Additionally, the rising sales of biodiesel in domestic and export markets contributed to the downstream performance.

As at 31 December 2018, our balance sheet remained healthy with total assets growing by 7% to Rp 29.31 trillion and gearing ratio improving to 0.43 times. Total liabilities and equity also increased to Rp 17.06 trillion and Rp 12.24 trillion, respectively.

Operating Responsibly Through Commitment and Engagement

We understand the importance of careful and responsible stewardship of natural resources. We are also keenly aware of the necessity of being a good corporate citizen and are transforming ourselves towards this objective. These tenets underpin our approach to achieving responsible palm oil production. Together with our holding company Golden Agri-Resources Ltd (GAR), our roadmap is the GAR Social and Environmental Policy (GSEP) containing our sustainability commitments and our overall approach to responsible management.

We continue to forge ahead on our journey to achieve full Traceability to the Plantation (TTP). Together with GAR-owned mills, 62% of our palm supply chain is fully traceable to the plantation as of end 2018. Through deeper engagement with our suppliers, we reduce supply chain risks while helping our industry become more responsible and resilient.

We are highly supportive of independent smallholders by being an active participant in the Indonesian government

Kami sangat mendukung petani swadaya dengan berpartisipasi aktif dalam program pemerintah Indonesia yaitu Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Program ini bertujuan untuk mendorong petani swadaya melakukan peremajaan kembali menggunakan benih yang berkualitas dan berproduktivitas lebih tinggi, dengan memberikan mereka akses terhadap pembiayaan dan membantu keberlangsungan kehidupan mereka sebelum tanaman berbuah. Upaya kami untuk membantu rantai pasokan, termasuk petani swadaya, berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goal* (SDG) 12 dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) – Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab.

Seiring dengan kemajuan dalam perjalanan transformasi kami, terdapat berbagai hambatan dan kesempatan baru. Hal ini memungkinkan kami untuk menilai kembali dan menyesuaikan pendekatan dalam menyelesaikan situasi yang kompleks dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Diantaranya, kita harus memeriksa kembali penerapan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) dengan komunitas setempat dalam rangka pencegahan kebakaran secara jangka panjang. Memperkuat kesadaran dan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh wilayah operasi juga menjadi prioritas dalam menjawab perhatian yang berkembang terkait adanya korban jiwa akibat kegiatan operasional. Keselamatan setiap pekerja di perkebunan adalah hal terpenting bagi SMART karena mereka berhak untuk pulang ke rumah dengan selamat setiap harinya.

Membangun Bisnis yang Tangguh: Inovasi dan Keberlanjutan

Model bisnis terintegrasi SMART yang solid menunjang kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun berjalan. Kami akan terus berupaya menuju transformasi yang menyeluruh di sepanjang rantai nilai karena hal ini akan membantu SMART mencapai profitabilitas secara jangka panjang.

Prioritas utama kami di tahun 2019 mencakup penyelesaian fase awal dari proyek transformasi operasional dan menerapkannya di seluruh wilayah operasi secara bertahap, percepatan proses peremajaan kembali dan produksi bahan tanam klonal kelapa sawit berproduktivitas tinggi, intensifikasi aktivitas penelitian dan pengembangan terutama dalam hal terobosan teknologi digital untuk meningkatkan praktik manajemen kebun terbaik, kemampuan menghasilkan berbagai produk bernilai dan berkualitas tinggi, serta tanpa henti melibatkan para pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab.

Perkembangan Positif di Industri Sawit

Kami berkeyakinan bahwa minyak sawit tetap merupakan solusi yang logis untuk dapat secara efisien mengatasi permintaan minyak dan lemak pangan dunia yang terus

programme of *Peremajaan Sawit Rakyat* (PSR). This programme aims to encourage independent smallholders to replant with better quality, high-yielding seed by giving access to financing and helping them sustain their livelihoods before the trees mature. Our efforts to help our supply chain, including smallholders, contribute to the achievement of UN Sustainable Development Goal 12 – Responsible Production and Consumption.

As we progress in our transformation journey, we have had the occasional setbacks and new opportunities. This allows us to reassess and adjust our approaches to solving complex and multi-stakeholder situations. For instance, we have to re-examine the implementation of our long-term fire prevention with local communities in our Desa Makmur Peduli Api (DMPA) programme. Strengthening Operational Health and Safety (OHS) awareness and practices throughout our operations is another priority to address a growing concern regarding operational fatalities. The safety of every worker in our plantations is of utmost importance to SMART as they deserve to return home safely at the end of each day.

Building a Resilient Business: Innovation and Sustainability

SMART's robust integrated business model bolstered our ability to manage the challenges faced during the reporting year. We will continue to strive towards a holistic transformation across our value chain as this will help SMART achieve long-term profitability.

Our key priorities in 2019 include completing the initial phase of our operational transformation projects and rolling them out across our operations progressively, accelerating the replanting progress and the production of high-yielding oil palm clonal planting materials, intensifying research and development activities especially in digital technology breakthroughs to advance best plantation management practices, delivering a wide range of high value and quality products, and relentlessly engaging stakeholders in the adoption of responsible practices.

Positive Developments in the Palm Oil Industry

We firmly believe that palm oil remains the logical solution to efficiently address a growing worldwide edible oil and fat demand with limited arable land. There is also a growing demand from the energy sector both domestically and globally with the biodiesel price competitiveness against crude oil. We note the Indonesian government's commitment towards the implementation of a larger biodiesel mixture mandate in the near future. We see that this could serve as an important catalyst to the Indonesia palm oil industry in the short-term, creating demand in addition to the use of palm oil in food and other industry sectors. SMART is keen to be a responsible participant in this positive industry development.

meningkat di tengah ketersediaan lahan tanaman yang terbatas. Permintaan dari sektor energi baik domestik maupun global juga meningkat dengan kompetitifnya harga *biodiesel* dibandingkan minyak bumi. Kami memahami komitmen pemerintah Indonesia menuju penerapan mandat pencampuran *biodiesel* yang lebih besar dalam waktu dekat. Kami memandang hal ini sebagai katalis yang penting bagi industri sawit Indonesia dalam jangka pendek, menciptakan tambahan permintaan selain penggunaan minyak sawit di sektor pangan dan industri lainnya. SMART berkeinginan untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam perkembangan industri yang positif ini.

Pondasi Tata Kelola yang Kuat

SMART tetap berkomitmen menerapkan standar tata kelola perusahaan terbaik, dalam rangka mengedepankan transparansi perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, SMART telah mematuhi secara substantif prinsip dan pedoman tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun berjalan, SMART berinisiatif memperkuat penerapan Kode Etik perusahaan kepada para karyawan di berbagai tingkatan melalui pelatihan dan pengujian secara elektronik, serta pernyataan yang wajib ditandatangani para karyawan.

Kami yakin bahwa kombinasi dari komitmen yang kuat, etika yang baik dan sistem pengendalian internal yang komprehensif akan memberikan pondasi yang kokoh bagi SMART untuk menjalankan bisnisnya secara jangka panjang.

Pembaharuan Direksi dan Apresiasi

Sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di awal tahun 2019 (RUPSLB), keanggotaan Direksi telah diperbaharui dengan bergabungnya Bapak Franciscus Costan sebagai Direktur. Dengan pengalamannya yang cukup lama dalam mengelola perkebunan sawit, Bapak Costan akan bertanggung jawab terkait operasional di bisnis perkebunan. RUPSLB juga telah mengesahkan pengunduran diri Bapak Edy Saputra Suradja, mantan Wakil Direktur Utama kami.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, para pelanggan, kreditur, rekan bisnis, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini. Kami sangat menghargai dedikasi, kepercayaan dan dukungan mereka kepada SMART. Dengan kebersamaan, kita akan dapat terus berkembang di masa-masa mendatang.

Strong Governance Foundation

SMART remains committed to implementing high standards of corporate governance, to promote corporate transparency and to enhance shareholder value. As such, SMART has complied substantively with the principles and guidelines on corporate governance set out by the Financial Services Authority (OJK).

In this reporting year, SMART undertook the initiative to reinforce our Code of Conduct to employees across all levels through e-learning course, testing and mandatory signed acknowledgements.

We believe that a combination of strong commitment, good ethics and comprehensive internal control systems will contribute to a solid foundation for SMART to pursue its businesses for the long term.

Board Refreshment and Appreciation

As approved in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders in early 2019 (EGM), our Board of Directors membership has been refreshed with Mr Franciscus Costan joining us as a Director. With his long expertise in managing palm oil plantations, Mr Costan will be responsible for operational matters in the upstream business. The EGM has also ratified the resignation of Mr Edy Saputra Suradja, our former Vice President Director.

Our utmost gratitude goes to our employees, customers, creditors, business partners, shareholders and all stakeholders for their support over the years. We are deeply appreciative of everyone's dedication, confidence and encouragement towards SMART. Together, we can continue to thrive in the many years to come.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



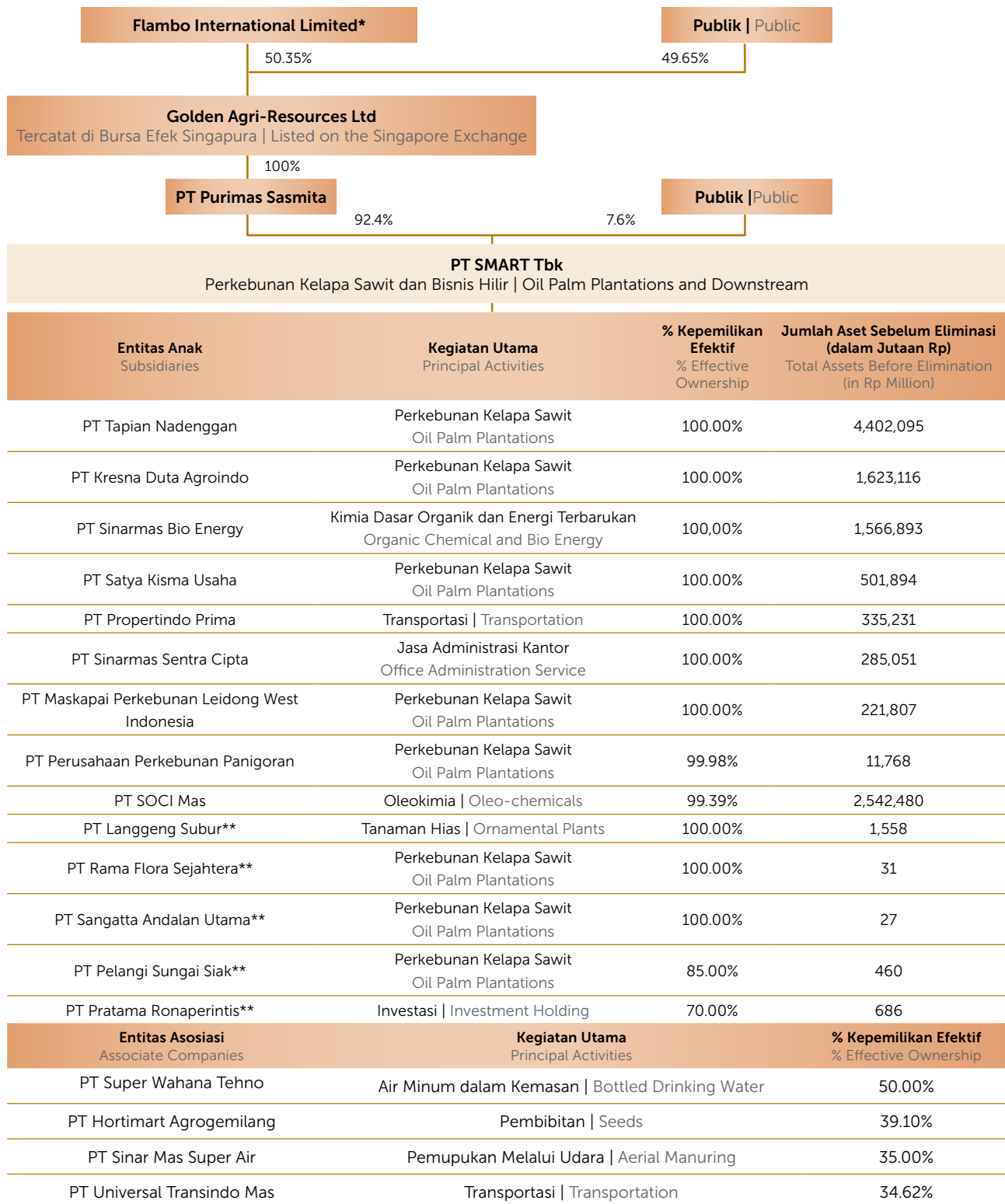
Jo Daud Dharsono

Direktur Utama

President Director

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



Keterangan:

Struktur perusahaan yang telah disederhanakan per 31 Desember 2018

* Dimiliki oleh The Widjaja Family Master Trust (2)

** Tidak aktif

Notes:

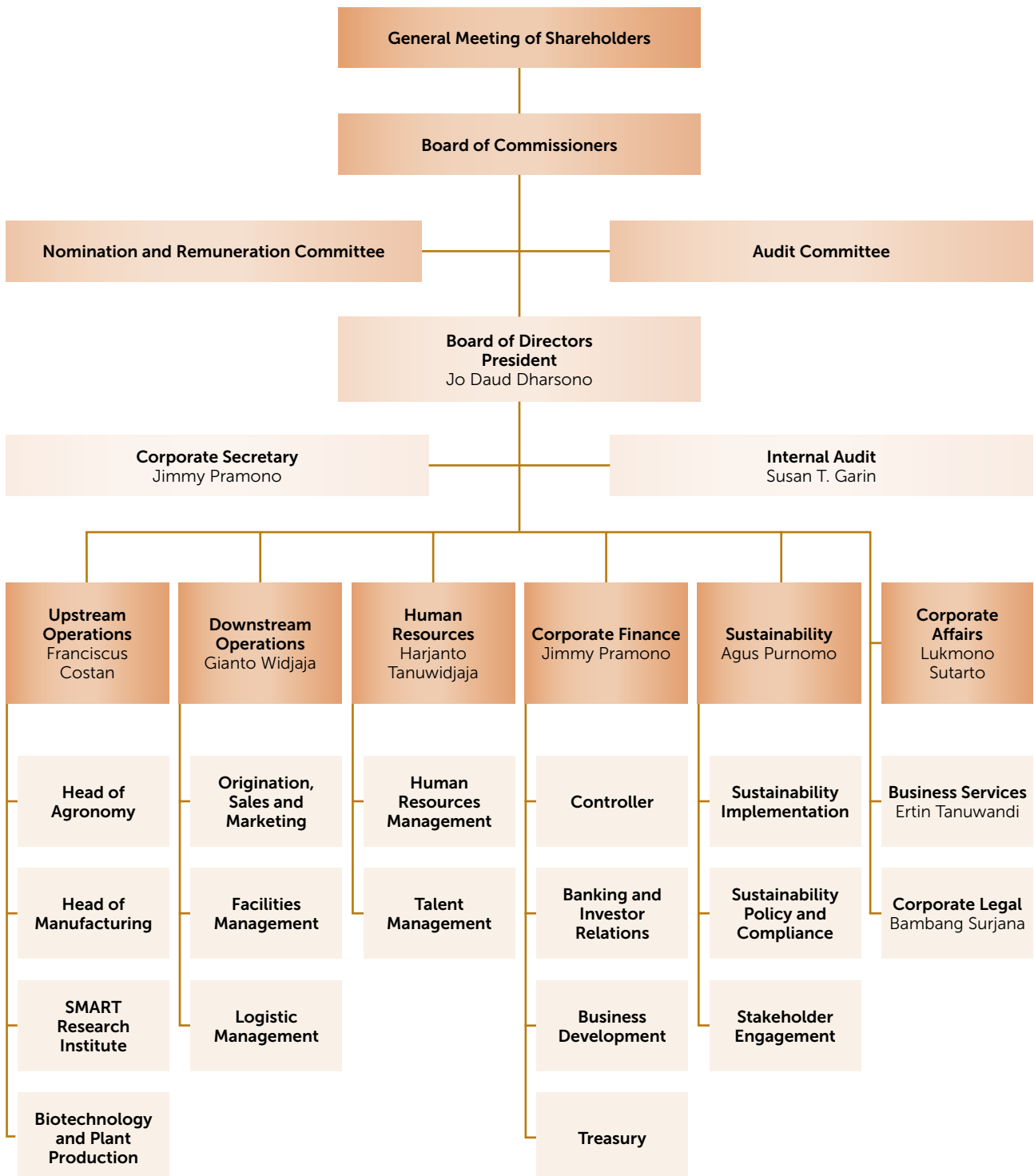
Simplified corporate structure as of 31 December 2018

* Held by The Widjaja Family Master Trust (2)

** Inactive

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATION STRUCTURE



PROFIL KOMISARIS

COMMISSIONERS' PROFILE

Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia:

61 tahun

Age:

61 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

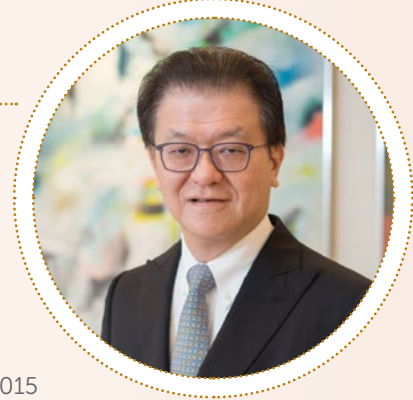
Indonesian

Pengangkatan:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 9 June 2015



Jabatan lain:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan (sejak 2015)
- Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001)
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2002)
- Chairman (sejak 2000) and Chief Executive Officer (sejak 1996) Golden Agri-Resources Ltd. (GAR)

Other positions:

- Member of Nomination and Remuneration Committee (NRC) of the Company (since 2015)
- President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2011)
- President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001)
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2002)
- Chairman (since 2000) and Chief Executive Officer (since 1996) of Golden Agri-Resources Ltd. (GAR)

Pendidikan:

Bachelor of Commerce, Universitas Aoyama Gakuin, Jepang (1979)

Education:

Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Japan (1979)

Jabatan organisasi:

- Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PisAgro)
- Co-Chair World Economic Forum (WEF): Grow Asia
- Anggota WEF: Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan
- Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Organisational positions:

- Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Co-Chair of World Economic Forum (WEF): Grow Asia
- Member of WEF: Global Agenda Trustee for World Food Security and Agriculture Sector
- Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Agribusiness, Food and Forestry Sector
- Member of the Board of Advisors of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Member of the Board of Advisors of the Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Member of the Advisory Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO)

Pengalaman kerja:

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1991-2003)
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (1992-2002)

Work experiences:

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1991-2003)

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Direktur PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Member of Board of Directors or Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Member of Board of Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Hubungan afiliasi:

- Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama
- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Affiliation:

- Mr Muktar Widjaja, Vice President Commissioner
- PT Purimas Sasmita, majority shareholder
- GAR, controlling shareholder

Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Usia:

64 tahun

Age:

64 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015



Jabatan lain:

- Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007)
- Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2001)
- Executive Director (sejak 2018) dan President (sejak 2000) GAR

Other positions:

- President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2001)
- Executive Director (since 2018) and President (since 2000) of GAR

Pendidikan:

Bachelor of Commerce, Universitas Concordia, Kanada (1976)

Education:

Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada (1976)

Pengalaman kerja:

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1992-2008)
- Anggota Direksi PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Work experiences:

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1992-2008)
- Member of Board of Directors of PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Vice President Commissioner of PT Dian Swastika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Hubungan afiliasi:

- Bapak Franky O. Widjaja, Komisaris Utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Affiliation:

- Mr Franky O. Widjaja, President Commissioner
- GAR, controlling shareholder

Budi Wijana*Wakil Komisaris Utama**Vice President Commissioner***Usia:**

60 tahun

Age:

60 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015

**Jabatan lain:**

Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2009)

Other position:

Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2009)

Pendidikan:

- Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1986)

Education:

- Magister Management, Tarumanagara University, Jakarta (1995)
- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1986)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 sebagai Manajer Akuntansi dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2009)
- Manajer Akuntansi PT Bugatti Garment (1985-1988)
- Auditor Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. (1982-1984)

Work experiences:

- Joined the Company in 1989 as Accounting Manager, and was appointed as a Director in 2003
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-2009)
- Accounting Manager of PT Bugatti Garment (1985-1988)
- Auditor at Atmaja & Co. Public Accounting Firm (1982-1984)

Hubungan afiliasi:

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation:

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Rafael Buhay Concepcion, Jr.*Komisaris**Commissioner***Usia:**

52 tahun

Age:

52 years

Kewarganegaraan:

Filipina

Citizenship:

Filipino

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015

**Jabatan lain:**

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Executive Director (sejak 2002) dan Chief Financial Officer (sejak 2013) GAR

Other positions:

- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Executive Director (since 2002) and Chief Financial Officer (since 2013) of GAR

Pendidikan:

- Master in Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1992)
- Bachelor of Science in Economics, University of the Philippines (1988)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai General Manager Finance, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004.
- Corporate and Financial Planning Pilipinas Shell Petroleum Corporation, Filipina (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990)

Hubungan afiliasi:

GAR, pemegang saham pengendali

Education:

- Master in Business Management, the Asian Institute of Management, the Philippines (1992)
- Bachelor of Science in Economics, the University of the Philippines (1988)

Work experiences:

- Joined the Company in 1997 as General Manager Finance and was appointed as a Director in 2004.
- Corporate and Financial Planning of Pilipinas Shell Petroleum Corporation, the Philippines (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, the Philippines (1989-1990)

Affiliation:

GAR, controlling shareholder

Prof. DR. Teddy Pawitra

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia:

83 tahun

Age:

83 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan Pertama:

RUPST tanggal 20 Juni 2002

First Appointment:

AGM on 20 June 2002

**Jabatan lain:**

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Swadaya Kencana Raharja (sejak 2001)
- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1990)
- Guru Besar Tetap, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (sejak 2012)

Pendidikan:

- Doktor bidang ilmu Ekonomi (Cum Laude), Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)

Other positions:

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)
- President Director of PT Swadaya Kencana Raharja (since 2001)
- Adjunct Professor, Postgraduate Programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 1990)
- Professor, Postgraduate Programme in Management, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (since 2012)

Education:

- PhD in Economics (Cum Laude), Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)

- Master of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (1963)

Jabatan organisasi:

Anggota American Marketing Association (sejak 1988)

Pengalaman kerja:

- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)
- Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2002-2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Guru Besar Tetap, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992-1999)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan di bawah Mercedes Benz Indonesia, yaitu PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Asisten di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Pernyataan Independensi:

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Bachelor of Macro and Business Economics, Airlangga University, Surabaya (1963)

Organisational position:

Member of American Marketing Association (since 1988)

Work experiences:

- Chairman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)
- Chairman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Chairman of Audit Committee of the Company (2002-2010)
- Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Professor, Faculty of Economics, Tarumanagara University (1992-1999)
- President Director of several companies under Mercedes Benz Indonesia, namely PT Stars Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), and PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Assistant in Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Independency Statement:

Mr Teddy Pawitra does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan*Komisaris Independen**Independent Commissioner***Usia:**

72 tahun

Age:

72 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan Pertama:

RUPST tanggal 15 Mei 2008

First Appointment:

AGM on 15 May 2008

**Jabatan lain:**

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2010)
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2012) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015) PT Puradelta Lestari Tbk
- Pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doktoral), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 1972)

Other positions:

- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2010)
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2012) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2013) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of Audit Committee (since 2015) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees, Faculty of Economy, University of Indonesia (since 1972)

Pendidikan:

- Guru Besar Tetap Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Education:

- Active Professor, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Bachelor in Corporate Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan organisasi:

Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (sejak 1972)

Organisational position:

Member of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI) (since 1972)

Pengalaman kerja:

- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastika Sentosa Tbk
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (2004-2008)
- Deputy Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007)
- Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)

Work experiences:

- Independent Commissioner (2009-2013) and Chairman of Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastika Sentosa Tbk
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Member of Board of Commissioners of PT Danareksa (2004-2008)
- Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007)
- Member of Board of Commissioners of PERUM PERUMNAS (1999-2004)

- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000)
- Komisaris PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998)
- Pengajar, Universitas Tarumanagara, STEKPI (1975-1980), dan Lembaga Administrasi Negara (1990-2000)

- Member of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- General Director of Financial Institution, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1998-2000)
- Commissioner of PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Head of Bureau of Regional Financial Analysis, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1992-1998)
- Lecturer, Tarumanagara University, STEKPI (1975-1980), and State Administrative Agency (1990-2000)

Pernyataan Independensi:

Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Independency Statement:

Mrs Susiyati B. Hirawan does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Drs. Endro Agung Partoyo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia:

65 tahun

Age:

65 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan Pertama:

RUPST tanggal 5 Juni 2012

First Appointment:

AGM on 5 June 2012



Jabatan lain:

- Dosen Manajemen Lalu Lintas Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK/STIK) (sejak 1996)
- Tenaga Profesional Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Republik Indonesia (sejak 2017)

Other positions:

- Lecturer of Traffic Management in Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK/STIK) (since 1996)
- Professional Staff, National Defence Institution (Lemhannas) of the Republic of Indonesia (since 2017)

Pendidikan:

- Master of Engineering Science (M.Eng.Sc), bidang studi Transportation Engineering, University of New South Wales, Sidney, Australia (1994)
- Kursus Reguler Angkatan 39 (KRA 39) Lemhannas (2006)
- Sekolah Staf Pimpinan POLRI (1995)
- Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK, Indonesia (1986)
- AKABRI Bagian Kepolisian (1977)
- Beberapa pendidikan singkat selama 1987-2003, antara lain Traffic Law Enforcement di Inggris, Traffic Safety di Swedia, Driving License Administration dan Senior International Traffic Officer di Jepang, serta Kursus Manajemen Pertahanan dan Keamanan Bidang Logistik, Jakarta

Education:

- Master of Engineering Science (M.Eng.Sc) in Transportation Engineering, University of New South Wales, Sydney, Australia (1994)
- The 39th Regular Course of Lemhannas (2006)
- Sekolah Staf Pimpinan POLRI (1995)
- Undergraduate degree in Police Science, PTIK, Indonesia (1986)
- Academy of Indonesian Army, Police Department (1977)
- Several short courses during 1987-2003, such as Traffic Law Enforcement in United Kingdom, Traffic Safety in Sweden, Driving License Administration and Senior International Traffic Officer in Japan, and also Defense and Security Management regarding Logistics, Jakarta

Jabatan organisasi:

- Anggota Dewan Penasihat Himpunan Pengembang Jalan Indonesia (HPJI) (sejak 2009)
- Pembina Indonesian Global Road Safety Partnership (sejak 2018)

Pengalaman kerja:

- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (1977-2011) dengan pangkat terakhir Inspektur Jenderal Polisi (Irjen Pol)
- Deputy Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Keamanan Nasional (2011-2012)
- Sekretaris Tim Nasional Penyelesaian Konflik Pertanahan di Mesuji, Lampung dan Sumatera Selatan (2011)
- Ketua Tim Pengamanan Obyek Vital Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (2011-2012)

Pernyataan Independensi:

Bapak Endro Agung Partoyo tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Organisational positions:

- Member of Advisory Board, Indonesian Road Developer Association (HPJI) (since 2009)
- Coach of Indonesian Global Road Safety Partnership (since 2018)

Work experiences:

- Member of the Republic of Indonesia's Police (1977-2011) with latest position as Inspector General Police
- Deputy of Coordinating Minister for Politic, Legal and Security of the Republic of Indonesia for National Security Affair Coordination (2011-2012)
- Secretary to the National Team of Land Conflict Resolution in Mesuji, Lampung and South Sumatra (2011)
- Chairman of National Vital Object Protection Team of the Energy and Mineral Resources Sector (2011-2012)

Independency Statement:

Mr Endro Agung Partoyo does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS' PROFILE

Jo Daud Dharsono

Direktur Utama
President Director

Usia:

62 tahun

Age:

62 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

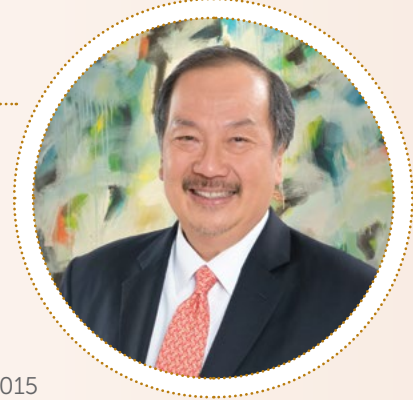
Indonesian

Pengangkatan:

Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) tanggal
9 Juni 2015

Appointment:

Annual General Meeting of
Shareholders (AGM) on 9 June 2015



Jabatan lain:

Direktur Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2009)

Other position:

President Director of PT Purimas Sasmita (since 2009)

Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti,
Jakarta (1984)

Education:

Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti
University, Jakarta (1984)

Jabatan organisasi:

- Ketua Bidang Sustainability, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) (sejak 2015)
- Ketua Bidang Budidaya dan Industri, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) (sejak 2012)

Organisational positions:

- Head of Sustainability of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) (since 2015)
- Head of Industrial and Cultivation Sector of the Indonesian Palm Oil Board (DMSI) (since 2012)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak 1985 dengan jabatan pertama sebagai Kepala Bagian Keuangan dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1992
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (sejak 1992)
- Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, Indonesia (1982-1997)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Co. (1975-1982)

Work experiences:

- Joined the Company since 1985 as Finance Department Head and appointed as a Director in 1992
- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (since 1992)
- Operation Manager of PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, Indonesia (1982-1997)
- Auditor at Drs. Hadi Sutanto & Co. Public Accounting Firm (1975-1982)

Hubungan afiliasi:

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation:

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Jimmy Pramono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia:

55 tahun

Age:

55 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015

**Tanggung jawab:**

Corporate Finance

Responsibility:

Corporate Finance

Jabatan lain:

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2006)
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)

Other positions:

- Corporate Secretary of the Company (since 2006)
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)

Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987)

Education:

Bachelor of Economics major in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan pertama sebagai Assistant Vice President Finance. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, dan kemudian pada tahun 2008 diangkat menjadi Direktur
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Working experiences:

- Joined the Company since 1996 with first position as Assistant Vice President Finance. In 2006, he was appointed as Corporate Secretary, and later on promoted as a Director in 2008
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Hubungan afiliasi:

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation:

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Edy Saputra Suradja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia:

59 tahun

Age:

59 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015, mengundurkan diri sejak 29 Oktober 2018

Appointment:

AGM dated on 9 June 2015, resigned since 29 October 2018

**Tanggung Jawab:**

Operasi Perkebunan

Responsibility:

Plantation Operations

Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1985)

Education:

Bachelor of Economics major in Management, Parahyangan Catholic University, Bandung (1985)

Jabatan organisasi:

Anggota Dewan Pembina GAPKI Kalimantan Tengah (2018-2023)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak 1985 dengan jabatan pertama sebagai Kepala Bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004
- Direktur PT Purimas Sasmita (1992-1994, 2009-2018)

Hubungan afiliasi:

Tidak ada

Organisational position:

Member of the Board of Advisors of GAPKI, Central Kalimantan Branch (2018-2023)

Work experiences:

- Joined the Company since 1985 with first position as the Accounting Section Head, and he was appointed as a Director in 2004
- Director of PT Purimas Sasmita (1992-1994, 2009-2018)

Affiliation:

None

Franciscus Costan

Direktur

Director

Usia:

52 tahun

Age:

52 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019

Appointment:

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2019

**Tanggung jawab:**

Operasi Perkebunan

Responsibility:

Plantation Operations

Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

Education:

Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)

Pengalaman kerja:

- Mengawali karirnya di Perseroan pada tahun 1989 di bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Vice President Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001
- Selanjutnya pada tahun 2004 dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan

Working experiences:

- Started his career in the Company in 1989 in the Accounting Department, and appointed as Vice President Finance and Accounting in 2001
- Later on, he was promoted as a Regional Plantation CEO in 2004

Hubungan afiliasi:

Tidak ada

Affiliation:

None

DR. ING Gianto Widjaja

Direktur
Director

Usia:

68 tahun

Age:

68 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015

**Tanggung jawab:**

Operasi Hilir

Responsibility:

Downstream Operations

Pendidikan:

Doktor (1978), Master (1975) dan Sarjana (1973) di bidang Teknik Kimia, Technische Hochschule Darmstadt, Jerman

Education:

PhD degree (1978), Master degree (1975) and Bachelor degree (1973) in Chemical Engineering, Technische Hochschule Darmstadt, Germany

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Direktur PT Surya Zigzag dan PT Surya Pamenang (Kelompok Usaha PT Gudang Garam Tbk) (1981-1997)
- Tim Divisi Diversifikasi PT Djarum (1979-1981)

Working experiences:

- Joined the Company since 2007 and appointed as a Director in 2008
- Director of PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Director of PT Surya Zigzag and PT Surya Pamenang (PT Gudang Garam Tbk Group) (1981-1997)
- A team member of Diversification Division of PT Djarum (1979-1981)

Hubungan afiliasi:

Tidak ada

Affiliation:

None

Agus Purnomo

Direktur
Director

Usia:

60 tahun

Age:

60 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Pengangkatan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015

**Tanggung jawab:**

Keberlanjutan dan Keberperanan Pemangku Kepentingan Strategis

Responsibility:

Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement

Pendidikan:

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, Amerika Serikat (1994)
- Master of Business Administration, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Education:

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, USA (1994)
- Master of Business Administration degree, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Jabatan organisasi:

- Anggota Board of Governors, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (sejak 2017)
- Ketua, Indonesian Growers Caucus (IGC) mewakili Anggota Mintak Sawit Indonesia di RSPO (sejak 2017)
- Anggota Dispute Settlement Facility Advisory Group, RSPO (sejak 2015)
- Anggota Komite High Conservation Value (HCV) Resource Network Management (sejak 2017)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2015
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014)
- Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009)
- Penasihat Bidang Lingkungan Hidup World Bank (2002-2004)
- Perwakilan Negara/Direktur Eksekutif WWF Indonesia (1996-2002)

Hubungan afiliasi:

Tidak ada

Organisational positions:

- Member of Board of Governors, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (since 2017)
- Chair, Indonesian Growers Caucus (IGC) representing Indonesian Palm Oil Members within RSPO (since 2017)
- Member of Dispute Settlement Facility Advisory Group, RSPO (since 2015)
- High Conservation Value (HCV) Resource Network Management Committee (since 2017)

Working experiences:

- Joined the Company in 2014 and appointed as a Director in 2015
- Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014)
- Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009)
- Environmental Advisor to the World Bank (2002-2004)
- Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia (1996-2002)

Affiliation:

None

Ir. Lukmono Sutarto

Direktur Independen
Independent Director

Usia:

61 tahun

Age:

61 years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Citizenship:

Indonesian

Penunjukan:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Appointment:

AGM on 9 June 2015

**Tanggung jawab:**

Corporate Affairs

Responsibility:

Corporate Affairs

Pendidikan:

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Education:

Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1984)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012
- Direktur Pemasaran PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Direktur Produksi PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Manajer Cabang PT Astra International Inc (1984-1988)

Working experiences:

- Joined the Company in 2010 and he was appointed as a Director in 2012
- Marketing Director of PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Production Director of PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Branch Manager of PT Astra International Inc (1984-1988)

Hubungan afiliasi:

Tidak ada

Affiliation:

None

Strengthening the Core Business

TRANSFORMATION AND REGENERATION



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

PROSPEK BISNIS

Industri sawit akan terus didukung oleh permintaan *biodiesel* yang meningkat baik untuk pasar ekspor maupun pasar domestik di Indonesia. Kompetitifnya harga CPO dibandingkan dengan minyak bumi ditambah dengan komitmen yang kuat dari pemerintah Indonesia dalam penerapan mandat pencampuran *biodiesel* yang lebih tinggi merupakan faktor kontribusi utama terhadap perkembangan industri sawit yang positif untuk jangka pendek.

Dalam jangka yang lebih panjang, kami melihat industri sawit akan meningkatkan kapasitas dan efisiensi secara bertahap melalui perbaikan praktik-praktik agronomi dan percepatan upaya peremajaan kembali tanaman tua dengan bahan tanam berproduktivitas tinggi. Walaupun harga minyak sawit terus berfluktuasi, kami yakin bahwa prospek industri tetap positif dalam jangka panjang. Minyak sawit terus memenuhi permintaan dunia yang meningkat sebagai minyak nabati yang paling efisien dan digunakan secara luas baik untuk sektor pangan maupun non-pangan.

BUSINESS OUTLOOK

The palm oil industry will continue to be supported by the growing biodiesel demand both for export and Indonesia domestic markets. CPO price competitiveness to crude oil coupled with strong commitment from the Indonesia government to implementing higher biodiesel mixture mandate are the main contributing factors to this positive development in the short term.

In the longer term, we will see the industry gradually ramping up its capacity and efficiency by improving agronomic practices and accelerating replanting efforts with higher yielding planting materials. Despite the volatility of palm oil prices, we are confident that the industry prospect remains positive in the long term. Palm oil continues to serve the growing global demand as the most efficient and widely used vegetable oil for food and non-food sectors.



TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi Secara Vertikal dengan Perbaikan yang Berkelanjutan dalam Keunggulan Operasional

Pada akhir 2018, SMART mengelola 47 kebun sawit dengan jumlah area tertanam seluas 137.941 hektar, berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kami terdiri dari 77% perkebunan milik sendiri (disebut "inti") dan 23% perkebunan yang dimiliki para petani (disebut "plasma").

Profil umur tanaman kami tetap menguntungkan dengan umur rata-rata sekitar 17 tahun, memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan SMART dalam jangka pendek dan menengah. Dari area tertanam seluas 137.941 hektar, 82% merupakan tanaman dewasa berumur 7 sampai 25 tahun dengan produktivitas tertinggi, sedangkan 3% merupakan tanaman muda berumur 4 sampai 6 tahun, yang akan menjamin pertumbuhan produksi pada beberapa tahun mendatang. Area kebun yang belum menghasilkan seluas 3% dari total area tertanam di mana 2.000 hektar merupakan area baru yang dikembangkan melalui peremajaan kebun-kebun tua selama tahun berjalan. Kebun hasil peremajaan kembali dan kebun berusia muda menggunakan bahan tanam generasi terbaru dengan produktivitas lebih tinggi yang akan mendorong pertumbuhan produksi SMART di masa mendatang.

Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan manajemen terbaik di industri, sehingga memiliki produktivitas yang tinggi. Manajemen perkebunan terbaik kami didukung oleh sistem manajemen informasi

OPERATIONS REVIEW

One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia with Continuous Improvement in Operational Excellence

As at end 2018, SMART had 47 oil palm estates under its care with a total planted area of 137,941 hectares, located in Sumatra and Kalimantan. It consisted for 77% of owned estates (called "nucleus") and for 23% of estates owned by smallholders (called "plasma").

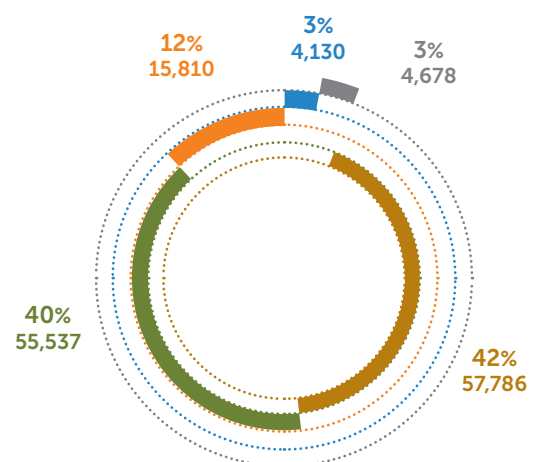
The age profile of our estates remains favourable, averaging approximately 17 years, providing a solid foundation for SMART's near to medium term growth. Of the 137,941 hectares, 82% is at the prime age segment of 7 to 25 years that produces the highest yields, whilst 3% is still at the young age of 4 to 6 years, securing production growth in the coming years. Our immature estates contributed 3% of total area, of which 2,000 hectares were newly developed through the replanting of old estates during the year. The replanted and younger estates use newer-generation, higher-yielding planting materials that will further boost the growth of SMART's production in the future.

SMART's plantations are among the best managed in the industry, resulting in high productivity. Its best-in-class estate management is supported by an advanced information technology system and world-class oil palm research and development centre (SMART Research Institute or SMARTRI). Our state-of-the-art information technology system enables management to make decisions with complete factual input in a timely



PROFIL USIA PERKEBUNAN SAWIT OIL PALM PLANTATION AGE PROFILE

dalam Hektar | in Hectares



- Belum Menghasilkan (0-3 tahun)
Immature (0-3 years)
- Muda (4-6 tahun)
Young (4-6 years)
- Utama 1 (7-18 tahun)
Prime 1 (7-18 years)
- Utama 2 (19-25 tahun)
Prime 2 (19-25 years)
- Tua (>25 tahun)
Old (> 25 years)

dengan teknologi terbaru serta pusat penelitian dan pengembangan kelas dunia (SMART Research Institute atau SMARTRI). Dengan sistem teknologi informasi yang terdepan, memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka berada di setiap lokasi perkebunan kami. SMARTRI memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi dan pelestarian lingkungan. SMARTRI telah terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi yang baik atas persyaratan umum pengujian dan kalibrasi laboratorium.

Peningkatan Produksi Kebun

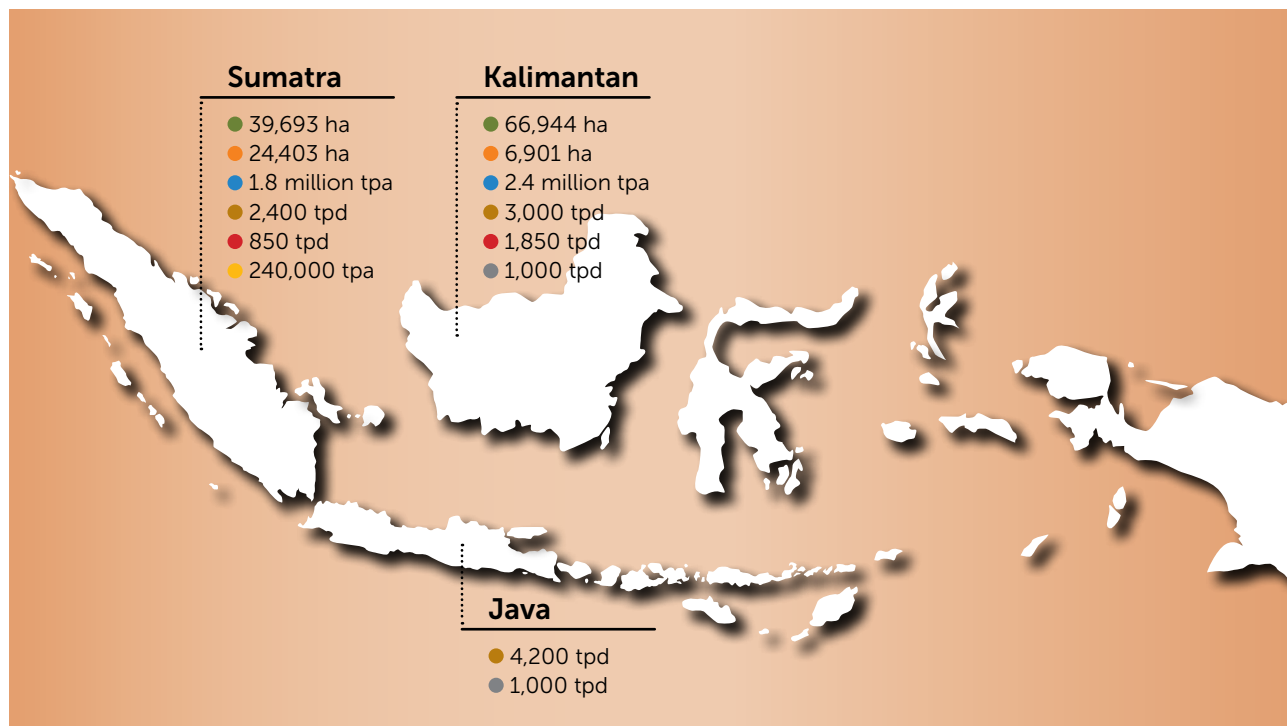
Meskipun lahan menghasilkan Perseroan menurun menjadi 134 ribu hektar karena kegiatan peremajaan kembali, produksi tandan buah segar (TBS) pada tahun 2018 meningkat menjadi 2,86 juta ton dari 2,70 juta ton pada tahun lalu. Produktivitas buah rata-rata 21,4 ton per hektar, berada di kisaran tertinggi di industri. Pabrik kelapa sawit kami menghasilkan 665 ribu ton CPO dan 169 ribu ton inti sawit (PK). Produktivitas rata-rata

manner and to gather information in great detail as if on-site at each of our plantations. SMARTRI plays an essential role in sustaining high productivity, searching for innovative solutions and providing recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability. SMARTRI is accredited with ISO 9001 for quality management and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories.

Surge in Plantation Output

Despite the reduction in mature area to 134 thousand hectares due to replanting activities, fresh fruit bunches (FFB) production in 2018 increased to 2.86 million tonnes from 2.70 million tonnes last year. Average fruit yield reached 21.4 tonnes per hectare, at the top of the industry range. Our mills produced 665 thousand tonnes of CPO and 169 thousand tonnes of palm kernel (PK). Average palm product yield increased from 5.4 tonnes per hectare in 2017 to 5.8 tonnes per hectare in 2018, with oil extraction and kernel extraction rates standing at 21.7% and 5.5%, respectively. This high productivity bodes well for maintaining our leading position in the palm oil industry.

KAPASITAS OPERASIONAL OPERATIONAL CAPACITIES



- Area tertanam inti (dalam hektar)
Nucleus planted area (in hectares)
- Area tertanam plasma (dalam hektar)
Plasma planted area (in hectares)
- Pabrik kelapa sawit (dalam ton per tahun)
Mills (in tonnes per annum)
- Pabrik rafinasi (dalam ton per hari)
Refinery (in tonnes per day)
- Pabrik pengolahan PK (dalam ton per hari)
Kernel crushing plant (in tonnes per day)
- Pabrik oleokimia (dalam ton per tahun)
Oleo-chemicals plant (in tonnes per annum)
- Pabrik biodiesel (dalam ton per hari)
Biodiesel plant (in tonnes per day)

produk sawit meningkat dari 5,4 ton per hektar pada tahun 2017 menjadi 5,8 ton per hektar pada tahun 2018, dengan tingkat ekstraksi CPO dan PK masing-masing sebesar 21,7% dan 5,5%. Produktivitas yang tinggi ini menggambarkan keberhasilan SMART dalam mempertahankan keunggulannya di industri sawit.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik dengan Fasilitas Pengadaan dan Pemrosesan Terpadu yang Efisien

SMART telah mampu memenuhi berbagai kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan portofolio produk rafinasi yang beragam baik dalam hal spesifikasi, kualitas dan sertifikasi keberlanjutan. Kemampuan ini didukung oleh operasi bisnis hilir yang terkelola baik mulai dari sumber bahan mentah berskala besar dengan pengadaan yang efisien baik dari kebun sendiri, milik afiliasi maupun pihak ke-tiga. Fasilitas pemrosesan terpadu kami memiliki lokasi yang strategis di Indonesia, dekat dengan dermaga, pasar konsumen, dan perkebunan. Sebagian besar fasilitas ini telah diakui kualitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional, dan terakreditasi oleh berbagai sertifikasi seperti ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, registrasi FDA, RSPO, dan banyak lainnya.

Meskipun terdapat kelebihan kapasitas di Indonesia, sebagian besar pabrik rafinasi kami tetap beroperasi penuh sepanjang tahun berjalan. Kuantitas produk berbasis kelapa sawit yang diolah mencapai 2,8 juta ton, 2% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Menyediakan Solusi bagi Konsumen melalui Portofolio Produk yang Beragam

Fasilitas penelitian dan pengembangan kami berperan penting dalam pengembangan alternatif produk baru

Well-established Downstream Operations with Efficient Sourcing and End-to-end Processing Facilities

SMART has been able to meet the various requirements of customers by offering an extensive portfolio of refined products in terms of specifications, quality and sustainability certifications. This capability is supported by well-established downstream operations starting with efficient large-volume sourcing of raw materials from our own, affiliate and third party plantations. Our end-to-end processing facilities are strategically located in Indonesia, i.e. close to our ports, consumer markets, and the plantations. Most of these facilities have been acknowledged for their quality both domestically and internationally, and accredited by many certifications such as ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, FDA registration, RSPO, and many others.

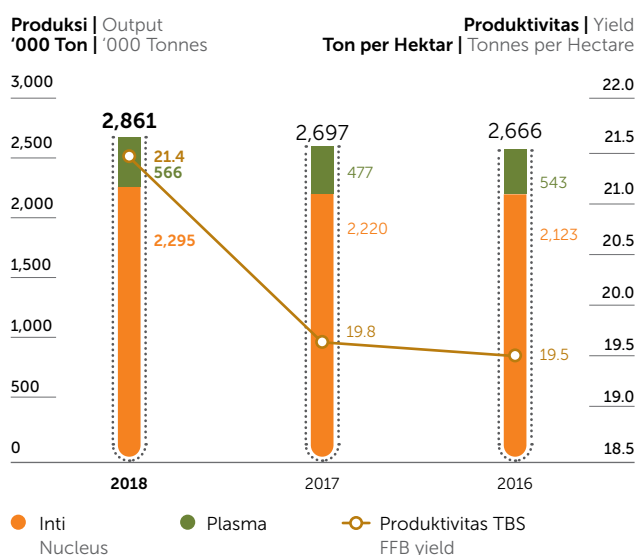
Despite the overcapacity situation in Indonesia, most of our refineries have continued to run at full capacity. They processed about 2.8 million tonnes of palm-based products in total, 2% more compared to the previous year.

Offering Customer Solutions through Broad Product Portfolio

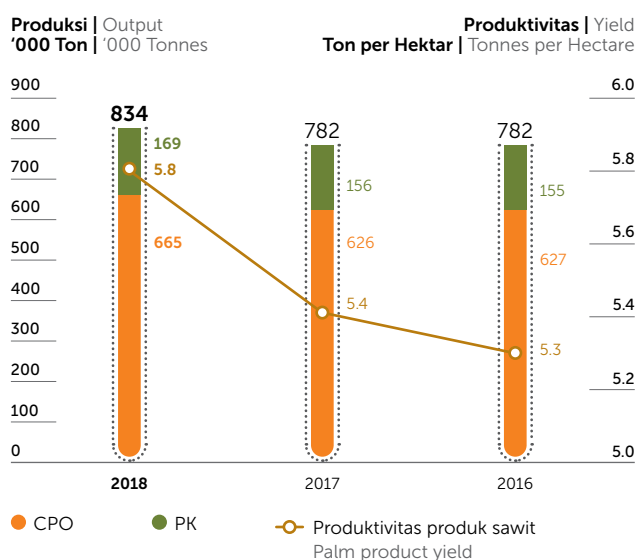
Our research and development plays an important role in developing new product alternatives to meet increasing customer demands. We are extending our capabilities and shifting the product mix to higher value-added products including specialty fats, oleo-chemicals, and biodiesel. We market our products in bulk, industrial and branded form, domestically as well as in international markets.

In the local Indonesia market, we have consolidated our efforts to better position and expand distribution coverage

PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR FRESH FRUIT BUNCH OUTPUT



HASIL PRODUK KELAPA SAWIT PALM PRODUCT OUTPUT



guna memenuhi permintaan konsumen yang terus berkembang. Kami memperluas kemampuan dan meningkatkan bauran produk ke arah produk yang bernilai tambah tinggi termasuk *specialty fats*, oleokimia, dan *biodiesel*. Produk-produk kami dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional.

Di pasar domestik Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek ke posisi yang lebih baik serta perluasan cakupan distribusi, khususnya minyak goreng. Untuk pasar industri, kami memfokuskan pada pengaturan ulang bauran portofolio produk dan pelanggan untuk menghasilkan margin yang lebih baik. Sementara untuk *biodiesel*, pada tahun 2018, kami memperoleh alokasi kuantitas dari pemerintah 50% lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya seiring dengan berjalannya program B20 secara penuh.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Eropa, Tiongkok, India, Pakistan, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Serikat. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk dijual dalam bentuk curah. Kami sangat antusias melihat peningkatan permintaan dunia akan *biodiesel* seiring dengan kompetitifnya harga CPO untuk bahan energi sepanjang tahun ini. Infrastruktur logistik SMART adalah salah satu keunggulan kompetitif kami untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Infrastruktur ini termasuk kapasitas tangki penyimpanan yang cukup, gudang yang efisien, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di berbagai lokasi strategis.



of our branded products, especially cooking oils. For the industrial market, we have focused on rearranging product and customer portfolio mix to produce better margin. Meanwhile for *biodiesel*, we received over 50% larger allocation volume from the government in 2018 compared to the previous year with the start of full implementation of the B20 programme.

In the international markets, we have brought our products to more than 70 countries with emphasis on the growing markets in Europe, China, India, Pakistan, the Middle East, Africa, and the United States. We mostly sold in bulk, in addition to industrial and branded products. We are also excited to see rising international demand for *biodiesel* in line with the price competitiveness of CPO for energy during the year. SMART's logistic infrastructure is one of our competitive advantages to provide excellent services to customers. It includes sufficient bulking capacities, efficient warehousing as well as owned jetty and port facilities in strategic locations.



TINJAUAN KEUANGAN

Meskipun harga CPO melemah sepanjang tahun 2018, penjualan bersih SMART tumbuh 6% dibandingkan tahun lalu mencapai rekor tertinggi sebesar Rp 37,39 triliun, didukung meningkatnya kuantitas penjualan. SMART juga mencatat peningkatan EBITDA¹ yang signifikan menjadi Rp 2,93 triliun. Namun, laba bersih dipengaruhi oleh rugi selisih kurs yang cukup besar, terutama berasal dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah. Posisi keuangan Perseroan tetap kuat dengan lebih baiknya rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas² menjadi 0,43 kali.

Penjualan Bersih

Sebagian besar penjualan kami terdiri dari CPO dan PK serta produk-produk turunannya, seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*. Penjualan bersih meningkat 6% menjadi Rp 37,39 triliun, melebihi target 2018. Keseluruhan penjualan produk hilir baik bermerek maupun curah, termasuk oleokimia, menyumbang 85% dari penjualan bersih. Untuk tahun 2019, kami menargetkan penjualan bersih sebesar Rp 47,74 triliun didukung ekspektasi adanya penguatan harga CPO seiring peningkatan permintaan, dan terus meningkatnya kuantitas penjualan.

Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Penjualan dari segmen ini meningkat 5% menjadi Rp 33,14 triliun dari Rp 31,69 triliun pada tahun sebelumnya disebabkan naiknya kuantitas penjualan, yang sebagian diimbangi oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan

Penjualan dari segmen perkebunan sedikit menurun menjadi Rp 5,40 triliun, terutama disebabkan melemahnya harga pasar.

Penjualan bersih dari segmen lainnya

Segmen lainnya mencakup bisnis oleokimia. Penjualan dari segmen lainnya meningkat 4% menjadi Rp 3,05 triliun dari Rp 2,94 triliun pada tahun lalu terutama karena meningkatnya kuantitas penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi dan beban tidak langsung lainnya. Beban pokok penjualan pada tahun 2018 naik 6% menjadi Rp 32,76 triliun terutama disebabkan naiknya penggunaan bahan baku dan biaya produksi sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan.

FINANCIAL REVIEW

Despite weaker CPO prices in 2018, SMART's net sales grew by 6% compared to last year to a record high of Rp 37.39 trillion, attributable to increase in sales volume. SMART also registered a notable increase in EBITDA¹ to Rp 2.93 trillion. Bottom line earnings, however, were impacted by a significant foreign exchange loss, mostly from the translation of US Dollar denominated loans to Rupiah. The Company's financial position continued to be robust with net debt to equity ratio² improving to 0.43 times.

Net Sales

Our sales consist mostly of CPO and PK, including their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel. Net sales increased by 6% to Rp 37.39 trillion, exceeding the 2018 target. Combined sales of refined branded and unbranded downstream products, including oleo-chemicals, contributed 85% of our net sales. For 2019, we target to achieve net sales of Rp 47.74 trillion supported by the expectation that CPO prices appreciate in view of growing demand, and sales volume further expands.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment

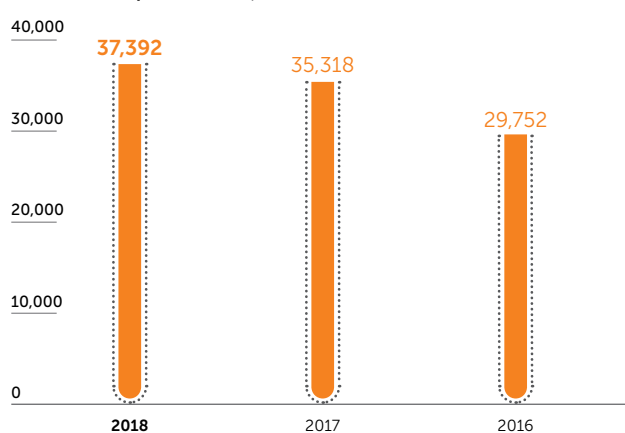
Sales from this segment increased by 5% to Rp 33.14 trillion from Rp 31.69 trillion in the previous year due to increase in sales volume, partly offset by lower average selling prices.

Net sales from plantations segment

Sales from plantations segment were slightly lower at Rp 5.40 trillion attributable to weaker market prices.

PENJUALAN BERSIH NET SALES

dalam miliar Rp | in billion Rp



1 EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta rugi selisih kurs

2 Pinjaman bersih (total pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta modal kerja lancar) dibagi dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

1 EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as loss on foreign exchange

2 Net debt (total borrowings less cash and cash equivalents as well as liquid working capital) divided by equity attributable to owners of the parent company

Beban Usaha

Pada tahun 2018, beban usaha meningkat menjadi Rp 3,05 triliun dari Rp 2,76 triliun pada tahun sebelumnya dikontribusi baik dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Beban penjualan terutama terdiri dari bea keluar dan pungutan ekspor; ongkos angkut dan pengiriman; administrasi penjualan; serta gaji, upah dan kesejahteraan karyawan. Beban penjualan pada tahun 2018 mencapai Rp 1,71 triliun, meningkat dari Rp 1,51 triliun pada tahun 2017, terutama disebabkan meningkatnya bea keluar dan pungutan ekspor serta ongkos angkut dan pengiriman seiring dengan peningkatan kuantitas penjualan.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; penyusutan; perjalanan dinas; pemeliharaan dan perbaikan; dan jasa profesional, dikurangi alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi (perangkat keras dan lunak), penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Jumlah beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp 1,34 triliun dari Rp 1,25 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan meningkatnya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan yang sebagian diimbangi oleh lebih besarnya alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan sedikit meningkat menjadi Rp 1,58 triliun seiring kenaikan laba kotor yang sebagian diimbangi oleh meningkatnya beban usaha.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Sejalan dengan meningkatnya penjualan bersih, hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan mencapai pertumbuhan yang signifikan sebesar 83% menjadi Rp 1,54 triliun dibandingkan dengan Rp 840 miliar pada tahun 2017. Profitabilitas yang menguat ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan margin kotor, termasuk dari *biodiesel*.

Hasil segmen perkebunan

Hasil dari segmen perkebunan melemah 35% menjadi Rp 1,21 triliun disebabkan oleh harga jual rata-rata yang menurun.

Hasil segmen lainnya

Hasil dari segmen lainnya tumbuh menjadi Rp 144 miliar dari Rp 105 miliar pada tahun lalu. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan kenaikan kuantitas penjualan dan peningkatan margin.

Net sales from others segment

Others segment represents our oleo-chemicals business. Sales from others segment increased by 4% to Rp 3.05 trillion from Rp 2.94 trillion last year mainly due to larger volume.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, production costs and overhead costs. Cost of goods sold in 2018 increased by 6% to Rp 32.76 trillion mostly due to increase in raw materials used and processing costs in line with the higher sales volume.

Operating Expenses

In 2018, operating expenses increased to Rp 3.05 trillion from Rp 2.76 trillion in the previous year contributed by both selling expenses as well as general and administrative expenses.

Selling expenses mainly comprise of export tax and levy; transportation and delivery; sales administration; as well as salaries, wages and employees' benefits. Selling expenses in 2018 totaled Rp 1.71 trillion increasing from Rp 1.51 trillion in 2017, largely due to increase in export tax and levy as well as transportation and delivery as sales volume expanded.

General and administrative expenses consist mainly of salaries, wages and employees' benefits; rent, taxes and licenses; depreciation; travelling; repairs and maintenance; and professional fees; deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology (hardware and software), sales and purchases and other related services. General and administrative expenses increased to Rp 1.34 trillion from Rp 1.25 trillion in the previous year primarily due to increase in salaries, wages and employees' benefits, which was partly offset by higher allocation to management and commission fees.

Profit from Operations

The Company's profit from operations grew slightly to Rp 1.58 trillion as increase in gross profit was partly offset by higher operating expenses.

Integrated food consumer products and trading activities segment results

In line with higher net sales, the integrated food consumer products and trading activities segment achieved a notable 83% growth in its results to Rp 1.54 trillion compared to Rp 840 billion in 2017. The stronger profitability largely resulted from expanded sales volume and gross margin, including from *biodiesel*.

EBITDA

Perseroan mencatat kenaikan EBITDA sebesar 13% menjadi Rp 2,93 triliun dari Rp 2,59 triliun pada tahun 2017. Kinerja ini lebih rendah 2% dari yang dianggarkan terutama karena tidak tercapainya asumsi harga CPO. Dengan asumsi pulihnya harga CPO dan meningkatnya kuantitas penjualan, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja sekitar 4% pada tahun 2019.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat beban lain-lain - bersih sebesar Rp 880 miliar, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp 361 miliar. Beban lain-lain - bersih terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya serta rugi selisih kurs, yang sebagian besar merupakan kerugian yang belum terealisasi yang berasal dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Meningkatnya beban lain-lain - bersih terutama dikontribusi dari rugi selisih kurs yang tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp 632 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan Rp 98 miliar yang tercatat pada tahun 2017. Pada akhir tahun 2018, Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp 14.481 per Dolar AS dari Rp 13.548 pada akhir tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Akibat dari rugi selisih kurs yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 598 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 1,18 triliun pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp 208.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 mencapai Rp 205 miliar dibandingkan dengan rugi komprehensif lain sebesar Rp 5 miliar pada tahun lalu. Penghasilan ini terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2018 adalah Rp 803 miliar dibandingkan Rp 1,18 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh 7% mencapai Rp 29,31 triliun per 31 Desember 2018.

Pada akhir tahun 2018, aset lancar tercatat Rp 12,60 triliun, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp 11,47 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya, persediaan dan piutang usaha. Peningkatan piutang usaha dan persediaan ini sejalan dengan peningkatan penjualan bersih. Perputaran

Plantations segment results

Results from plantations segment weakened by 35% to Rp 1.21 trillion attributable to weaker average selling prices.

Others segment results

Results from others segment grew to Rp 144 billion from Rp 105 billion last year. The increase was mostly due to expanded sales volume and higher margin.

EBITDA

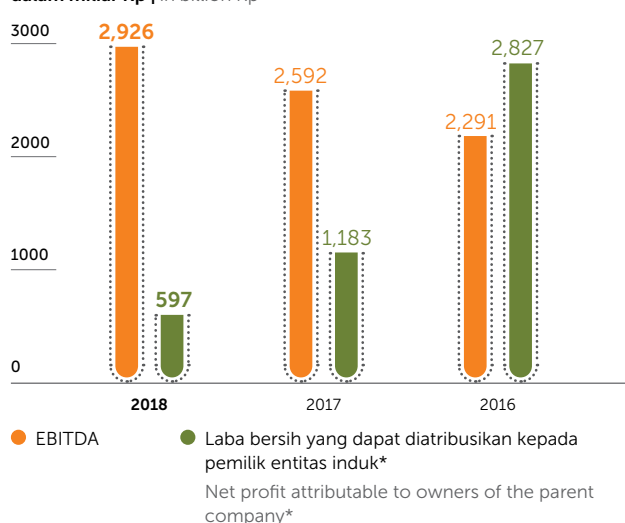
The Company recorded a 13% increase in EBITDA to Rp 2.93 trillion from Rp 2.59 trillion in 2017. This performance was below the budgeted figure by 2% mainly because CPO price assumption was not achieved. Assuming a recovery in CPO prices and expanding sales volume, the Company targets to grow its 2019 performance by approximately 4%.

Other Income or Expenses

In 2018, the Company recorded other expenses - net of Rp 880 billion, higher than the Rp 361 billion booked in the previous year. It mainly consisted of interest and other financial charges as well as loss on foreign exchange, which was predominantly unrealised loss from the translation of US Dollar denominated debt to Rupiah. The increase in other expenses - net mostly came from loss on foreign exchange recorded in 2018 of Rp 632 billion, much higher than the Rp 98 billion recorded in 2017. As at end of 2018, the Rupiah depreciated against US Dollar to Rp 14,481 from Rp 13,548 at end of the previous year.

EBITDA DAN LABA BERSIH EBITDA AND NET PROFIT

dalam miliar Rp | in billion Rp



Keterangan | Note:

* Angka 2017 dan 2016 disajikan kembali terkait penerapan pertama kali atas PSAK No. 69 "Agrikultur" secara restrospektif
2017 and 2016 figures were restated in regards to the first adoption of PSAK No. 69 "Agriculture" retrospectively

persediaan tetap stabil yaitu sekitar 7 kali. Umur piutang usaha sedikit lebih panjang menjadi sekitar 38 hari di mana lebih dari 87% piutang usaha tersebut belum jatuh tempo atau telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan.

Aset tidak lancar meningkat 5% menjadi Rp 16,71 triliun pada akhir tahun 2018 dari Rp 15,88 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset tetap dan taksiran tagihan pajak.

Liabilitas

Per 31 Desember 2018, jumlah liabilitas meningkat menjadi Rp 17,06 triliun dari Rp 15,82 triliun pada tahun lalu terutama karena meningkatnya liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek tercatat stabil sebesar Rp 8,45 triliun di mana penurunan utang usaha diimbangi dengan peningkatan uang muka pelanggan dan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 8,61 triliun, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7,36 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari tambahan pencairan utang bank jangka panjang.

Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS, selaras dengan arus pendapatan kami. Rasio utang bersih terhadap ekuitas per 31 Desember 2018 tetap sehat bahkan membaik menjadi sebesar 0,43 kali dari 0,45 kali pada tahun lalu, sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga terhitung sebesar 5 kali. Selama tahun berjalan, SMART telah memenuhi

Net Profit

Impacted by the previously mentioned loss on foreign exchange, the Company posted Rp 598 billion net profit in 2018 compared to Rp 1.18 trillion last year. This resulted in earnings per share of Rp 208.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2018 was Rp 205 billion compared to a loss of Rp 5 billion recorded last year. It mainly came from the re-measurement of post-employment benefits liabilities.

Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive income, total comprehensive income for 2018 was Rp 803 billion compared to Rp 1.18 trillion in the previous year.

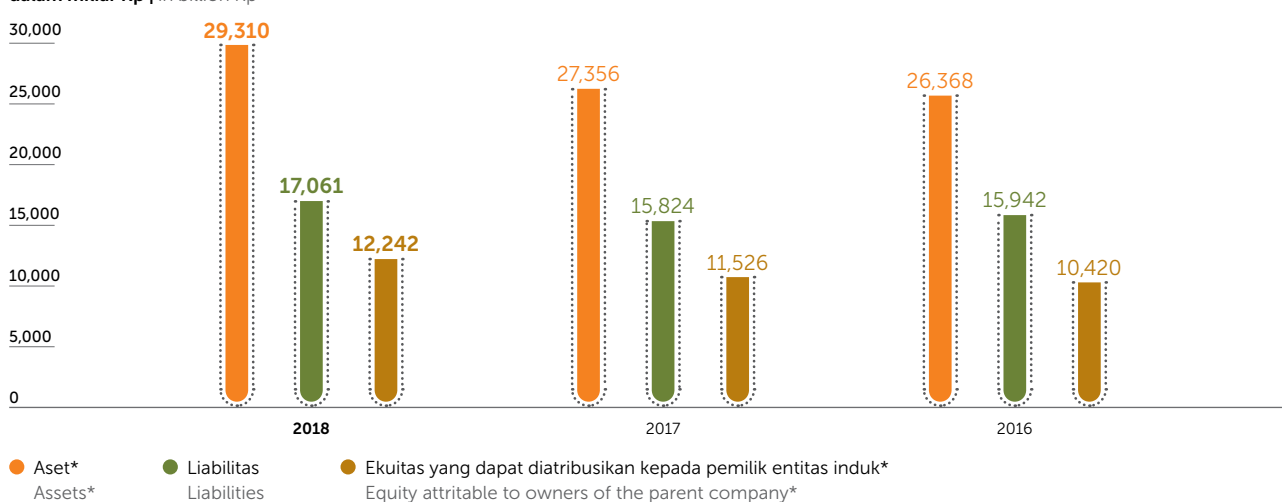
Assets

The Company's total assets grew by 7%, reaching Rp 29.31 trillion as of 31 December 2018.

Current assets totaled Rp 12.60 trillion at the end of 2018, higher than the previous year of Rp 11.47 trillion. The increase was mainly attributable to higher other current assets, inventories and trade accounts receivable. Inventories and trade receivables increased in line with the increase in net sales. Inventory turnover remained constant at 7 times. Trade receivable days was slightly longer at around 38 days while more than 87% of the trade receivables were not yet due or past due less than three months.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

dalam miliar Rp | in billion Rp



Keterangan | Note:

* Angka 2017 dan 2016 disajikan kembali terkait penerapan pertama kali atas PSAK No. 69 "Agrikultur" secara restrospektif
2017 and 2016 figures were restated in regards to the first adoption of PSAK No. 69 "Agriculture" retrospectively

semua persyaratan pinjaman antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha; dan berbagai persyaratan administrasi lainnya. Selain itu, tidak ada keterlambatan pembayaran baik pokok maupun bunga selama tahun 2018.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2018, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 12,24 triliun, meningkat dari Rp 11,53 triliun pada tahun sebelumnya. Saldo laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai Rp 9,60 triliun.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Dividen

Untuk tahun 2017, SMART membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 30 per saham atau Rp 86,17 miliar secara keseluruhan, yang didistribusikan pada tanggal 19 Juli 2018. Untuk tahun 2016, dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2017 adalah Rp 25 per saham atau Rp 71,80 miliar secara total.



Non-current assets increased by 5% to Rp 16.71 trillion at the end of 2018 from Rp 15.88 trillion in the previous year. The increase primarily came from higher fixed assets and estimated claims for tax refund.

Liabilities

As of 31 December 2018, total liabilities increased to Rp 17.06 trillion from Rp 15.82 trillion last year primarily attributable to an increase in non-current liabilities.

Current liabilities remained at Rp 8.45 trillion as lower trade accounts payable was offset by increases in advances from customers and current portion of long-term liabilities.

Non-current liabilities were recorded at Rp 8.61 trillion, an increase from the previous year of Rp 7.36 trillion. The increase mostly resulted from additional drawdown of long-term bank loans.

Most of our interest-bearing debt is US Dollar denominated in line with our revenue stream. Our gearing ratio as of 31 December 2018 remained at a healthy level and further improved with net debt to equity ratio of 0.43 times from 0.45 times last year, while EBITDA to interest ratio stood at 5 times. During the current year, SMART has complied with all borrowing covenants such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change general nature of business; and other administrative requirements. There was also no event of late payments either for interest or principal repayments during 2018.

Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Total equity attributable to owners of the parent company as at end of 2018 reached Rp 12.24 trillion, an increase from Rp 11.53 trillion in the previous year. The Company's retained earnings totaled Rp 9.60 trillion as of 31 December 2018.

SMART's main policy in managing capital structure is to ensure that the Company can maintain a healthy gearing ratio in order to support smooth operations, business growth and long-term shareholder value.

Dividend

For the year 2017, SMART distributed cash dividends to the shareholders of Rp 30 per share or Rp 86.17 billion in total, which was distributed on 19 July 2018. For the year 2016, cash dividends distributed to the shareholders on 16 June 2017 were Rp 25 per share or Rp 71.80 billion in total.

Under SMART's dividend distribution policy, the following factors are taken into consideration in determining the amount of dividends:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen Perseroan, berikut adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai dividen:

- hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2018 sejumlah Rp 773 miliar dibandingkan Rp 2,35 triliun pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan karena lebih besarnya pembayaran kas kepada pemasok seiring dengan meningkatnya kuantitas pembelian dan lebih rendahnya penerimaan tagihan pajak. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sedikit menurun menjadi Rp 1,22 triliun dari Rp 1,30 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena lebih rendahnya pengeluaran barang modal, yang sebagian diimbangi dengan penambahan biaya pengembangan piranti lunak. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 berjumlah Rp 463 miliar, dibandingkan dengan Rp 787 miliar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2017, terutama dikontribusi dari tambahan pencairan utang bank jangka panjang dan tidak adanya pembayaran utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Hubungan Berelasi

Selama tahun 2018, Perseroan melakukan berbagai transaksi hubungan berelasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utamanya. Transaksi hubungan berelasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK and produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi dan pemasaran;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah, mesin serta perlengkapan untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki penyimpanan, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya;
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun; dan
- Penerimaan pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki kriteria dasar untuk transaksi hubungan berelasi di mana pelaksanaannya harus mengikuti prosedur tertentu yang melibatkan partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- ther factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners and our shareholders.

Cash Flows

Cash flows provided by operating activities in 2018 amounted to Rp 773 billion compared to Rp 2.35 trillion in 2017. The decrease was mainly due to higher cash payments to supplier corresponding to increase in purchase volume and lower proceeds from claims for tax refund. The cash flows used in investing activities decreased slightly to Rp 1.22 trillion from Rp 1.30 trillion in the previous year primarily attributable to lower capital expenditures, partly offset by higher additional software development costs. The net cash flows provided by financing activities in 2018 totaled Rp 463 billion, in contrast to Rp 787 billion used in 2017, mainly contributed from additional drawdown of long-term bank loans and the absence of payments of other accounts payable and due to related parties.

OTHER INFORMATION

Transactions with Related Parties

During 2018, the Company conducted transactions with related parties that are directly or indirectly associated with its main business activities. The related party transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK and all its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance and marketing services;
- Supply and purchase of materials, machineries, and equipments to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, milling, transportation and logistics facilities, as well as other operational facilities;
- Fund placement for less than one year; and
- Receipt of loan in order to support the Company's main business activities.

As part of our internal control and our corporate governance best practices, we determine basic criteria for related party transactions and their execution should follow a specific procedure involving participation from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The related party transactions shall be executed under approval from the Board of Commissioners and the Audit Committee, with regards to the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and arm's length basis, reasonable market value and not less than the requirements and

Transaksi hubungan berelasi dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan kriteria utama sebagai berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan
- Nilai setiap transaksi tidak melebihi 20% dari saldo ekuitas SMART per 31 Desember 2017 yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal dilaksanakannya atau ditandatanganinya transaksi dimaksud.

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, seluruh transaksi hubungan berelasi harus mengikuti prosedur-prosedur berikut sebelum dilaksanakan:

- Direksi menyampaikan usulan transaksi hubungan berelasi kepada Komite Audit;
- Komite Audit melakukan tinjauan atas usulan tersebut melalui pemeriksaan dan verifikasi. Setelah peninjauan dilakukan, Komite Audit akan memberikan persetujuan atas usulan tersebut;
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan transaksi hubungan berelasi yang telah disetujui Komite Audit dan selanjutnya akan memberikan persetujuan.

Seluruh transaksi hubungan berelasi sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam catatan No. 30 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi pada halaman 94 sampai 102 dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 915 miliar, di mana 94%-nya dicatat sebagai aset tetap dan uang muka proyek, sedangkan sisanya sebagian besar terkait dengan tanaman

conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company;

- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; and
- Value of each transaction does not exceed 20% of SMART's audited equity balance as of 31 December 2017 or its equivalent in other currencies on the execution date or the signing of such transaction.

To further protect the interest of minority shareholders, all related party transactions should follow the following procedures before being executed:

- The Board of Directors submits the proposal of the related party transactions to the Audit Committee;
- The Audit Committee conducts a review of the proposal through examination and verification. After such review, the Audit Committee will grant approval for the proposal;
- The Board of Commissioners evaluates the related party transactions proposal that has been approved by the Audit Committee and grants approval thereafter.

All related party transactions during 2018 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. These transactions were audited and the details are disclosed in note No. 30 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties on page 94 to 102 of the Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018.

Merger and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2018.

Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2018 was Rp 915 billion, of which 94% was recorded under fixed assets and advances for projects, while the remaining was mostly related to the plantations. During the year under review, we replanted 2,000 hectares of old estates, built tissue culture laboratory and plant, as well as enhanced the capabilities of downstream facilities.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2018, the Company has agreements with suppliers and contractors related to the constructions of biogas plant in Central Kalimantan; mill and bulking in East Kalimantan; as well as enhancement of kernel crushing plant in South Kalimantan; biodiesel plants in South Kalimantan and West Java; margarine and

perkebunan. Selama tahun berjalan, kami meremajakan sekitar 2.000 hektar kebun tua, membangun laboratorium dan pabrik kultur jaringan, serta meningkatkan kemampuan beberapa fasilitas bisnis hilir.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik biogas di Kalimantan Tengah; PKS dan tangki penyimpanan di Kalimantan Timur; serta peningkatan kemampuan pabrik pengolahan PK di Kalimantan Selatan; pabrik *biodiesel* di Kalimantan Selatan dan Jawa Barat; pabrik margarin dan *shortening* di Jawa Barat; serta pabrik fraksinasi dan rafinasi. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 438 miliar. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal, seperti utang bank.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Audit

Sampai dengan tanggal 29 Maret 2019, tidak terdapat peristiwa yang material yang terjadi setelah tanggal laporan audit.

Kasus Hukum

Terdapat satu kasus suap yang melibatkan Bapak Edy Saputra Suradja, mantan Wakil Direktur Utama Perseroan, dalam kapasitasnya sebagai direktur pada perusahaan lain, PT Binasawit Abadipratama. Bapak Suradja mengajukan pengunduran dirinya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif tanggal 29 Oktober 2018. Pengunduran diri tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 25 Januari 2019.

Selain kasus tersebut, tidak terdapat kasus hukum yang material yang melibatkan Perseroan, para Direktur maupun Komisaris Perseroan selama tahun 2018.

shortening plant in West Java; fractionation and refinery plants. Such commitments aggregated to approximately Rp 438 billion. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding, such as bank loans.

Events after the Auditor's Report

Until 29 March 2019, there were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

Legal Case

There was a bribery case involving Mr Edy Saputra Suradja, our former Vice President Director, in his role as a Director in other company, PT Binasawit Abadipratama. Mr Suradja submitted his resignation as the Company's Vice President Director effective on 29 October 2018. The resignation was approved in the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders on 25 January 2019.

Other than the above-mentioned case, there were no other material legal cases involving the Company, Directors or Commissioners of the Company during 2018.

KOMITMEN DALAM MENGELOLA KARYAWAN BERTALENТА

OUR COMMITMENT IN MANAGING TALENT

Kami terus memfokuskan pada pengembangan Perseroan menuju organisasi kelas dunia, dan pengelolaan karyawan bertalenta merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, kami secara khusus mendorong karyawan untuk menerapkan cara kerja yang baru: memanfaatkan teknologi dan penerapan digitalisasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

MENUJU ORGANISASI KELAS DUNIA

SMART menyadari pentingnya pengelolaan karyawan bertalenta sebagai aset penting Perseroan, sehingga diterapkanlah serangkaian inisiatif dalam pengelolaan karyawan bertalenta mulai dari akuisisi, manajemen kinerja, pengembangan hingga retensi karyawan bertalenta.

Dalam akuisi karyawan bertalenta, kami merekrut karyawan bertalenta dari generasi milenial melalui program *Graduate Management Development*. Program ini dikembangkan berdasarkan kompetensi utama yang diperlukan untuk menjadi seorang pemimpin masa depan di berbagai posisi kritis. Kami juga meluncurkan Program SMART *Start On-boarding* untuk memastikan karyawan baru dapat mulai bekerja secara positif dan efektif.

Kami ingin memastikan setiap posisi kritis dijabat oleh karyawan bertalenta dan unggul, sehingga kami menerapkan praktik pengelolaan karyawan bertalenta dengan membentuk *Talent Review Council* dan *Talent Review Board*. Organisasi ini merupakan wadah untuk berdiskusi, merumuskan program pengembangan, dan merencanakan suksesi dari karyawan bertalenta. Dalam pengembangan karyawan bertalenta, kami juga menjalankan program pengembangan kepemimpinan praktis untuk para pemimpin senior. Program ini menekankan pada kemampuan dalam berpikir strategis, ketajaman bisnis, inovasi, dan kolaborasi, di mana para pemimpin puncak aktif berpartisipasi sebagai *Coach*. Dalam rangka memperkuat budaya kerja, *Management by Olympic System* yang menitikberatkan pada cara berpikir dan berperilaku yang berfokus pada inovasi dan perbaikan berkelanjutan dengan semangat Olimpiade.

Program dan sistem digital merupakan dasar yang penting yang memungkinkan kami untuk menjadi organisasi kelas dunia. Oleh karena itu, pada bulan Agustus 2018 kami

We continuously focus on building our company towards a world-class organisation, and managing our talents is critical to achieving this. In addition, we specifically encourage our employees to apply a new way of working: leveraging technology and digitalisation to support the effectiveness and efficiency of the business process.

TOWARDS A WORLD CLASS ORGANISATION

SMART realises the importance of talent management as a critical asset of the Company, which brings us to launch a series of talent management initiatives starting from talent acquisition, performance management, talent development to talent retention.

In talent acquisition, we have acquired talents from the millennial generation through the Graduate Management Development Programme. The programme was built upon essential competencies for a future leader in critical functions. We also launched the SMART Start On-boarding Programme to ensure a positive and effective initial experience for new hires.

We aspire to ensure that each critical position is filled with outstanding talent, which consequently drives us to institutionalise talent management practices with the establishment of a Talent Review Council and a Talent Review Board. They provide a platform for talent discussion, development intervention, and succession planning. In talent development, we carry on a practical leadership development programme for our key top leaders. The program emphasises the competence of strategic thinking, commercial business acumen, innovation, and collaboration, where senior leaders are actively participating as the Coaches. Strengthening our work culture, the Management by Olympic System is a way to think and behave focusing on the innovation and continuous improvement with Olympian spirit.

Digital platform and systems are critical as a foundation to enable us to be a world class organisation. As such, in August 2018 we launched Workday as the implementation of a new way of working. Workday functions as our daily operating system, enabling the human resources team and our line managers to collaborate more effectively in decision making. Our performance management process can also be done more intensively. It includes an

meluncurkan *Workday* sebagai salah satu penerapan cara kerja yang baru. *Workday* berfungsi sebagai sistem operasional sehari-hari, yang memungkinkan tim Sumber Daya Manusia (SDM) dan para manajer lini untuk berkolaborasi secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan. Proses manajemen kinerja pun dapat dilakukan dengan lebih intensif. *Workday* memiliki fitur umpan balik yang dapat disampaikan kapan saja sehingga mendorong komunikasi yang lebih terbuka dan bermanfaat antara manajer lini, tim, dan sesama rekan kerja.

2019: MEMPERKUAT AKUISISI KARYAWAN BERTALENTA

Untuk memperkuat akuisisi karyawan bertalenta, kami akan meluncurkan Program *SMART Future Leader*, program pelatihan manajemen eksekutif ini bertujuan untuk mempersiapkan para pemimpin masa depan dengan kemampuan kepemimpinan yang kuat mengacu pada nilai-nilai dan budaya Perseroan. Program ini dirancang untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan ketrampilan di bisnis perkebunan maupun bisnis hilir, dilengkapi dengan kemampuan berpikir strategis, ketajaman komersial, pola berpikir yang inovatif, didukung kemampuan kepemimpinan. Program ini akan diselaraskan dengan inisiatif strategis SDM seperti akuisisi, manajemen kinerja, perencanaan suksesi dan retensi karyawan bertalenta sehingga kami dapat memiliki sejumlah karyawan bertalenta yang siap dan cakap untuk mengisi posisi pemimpin senior di masa depan.

anytime feedback feature that encourages a more open and meaningful communication between line managers, subordinates and fellow co-workers.

2019: STRENGTHENING TALENT ACQUISITION

To strengthen our talent acquisition, we will launch the *SMART Future Leader Programme*, our signature management trainee programme with the aim to prepare future leaders with strong leadership capability driven by the Company's values and culture. The programme is designed to equip the participants with knowledge and skills in upstream and downstream business, complimented with strategic agility, commercial acumen, innovative mindset and leadership capability. This programme will be linked to HR strategic initiatives such as talent acquisition, performance management, talent management, and succession planning and retention, enabling us to have a strong talent pipeline for senior leadership roles in the future.



Expanding Global Presence

VALUE ADDED PRODUCTS AND SOLUTIONS



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tidak dapat dielakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2018. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Perhitungan tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
3. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 30 per saham atau Rp 86,2 miliar secara keseluruhan;
4. Pengunduran diri Bapak Hikmahanto Juwana, S.H. dari jabatannya sebagai Komisaris Independen; dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut;
5. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya; pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2018;
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the long-term value to stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 27 June 2018. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2017;
2. The Company's annual account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the Board of Commissioners' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2017, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2017;
3. Distribution of final dividend for fiscal year 2017 amounting to Rp 30 per share or Rp 86.2 billion in total;
4. The resignation of Mr Hikmahanto Juwana, S.H., as the Company's Independent Commissioner and granting of power and authority to the BOD to conduct any actions in relation to the resignation and/or appointment of BOC member;
5. The determination of total amount of salary, honorarium and/or allowance of BOC members for year 2018, at the maximum 20% higher than that of the total amount of salary, honorarium and allowance for the previous year; granting of power and authority to the President Commissioner to determine the salary, honorarium and/or allowance of each BOC member for year 2018; as well as granting of power and authority to the BOC to determine the salary, honorarium and/or allowance of BOD members for 2018;
6. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2018; granting of power and authority to BOC to appoint a replacement of public accounting firm by considering the recommendation of the

konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;

7. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang secara ringkas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Bapak Edy Saputra Suradja dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama efektif terhitung sejak 29 Oktober 2018;
2. Pengangkatan Bapak Franciscus Costan sebagai Direktur Perseroan yang baru;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri dan/atau pengangkatan anggota Direksi tersebut.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 27 Juni 2018 dan RUPSLB tanggal 25 Januari 2019 telah dilaksanakan dengan baik.

Untuk tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 23 Mei 2017. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Perhitungan tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
3. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 25 per saham atau Rp 71,8 miliar secara keseluruhan;
4. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya; pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji,

Company's Audit Committee and the stipulations of POJK No. 13/POJK.03/2017 in case the appointed public accounting firm is unable to perform or continue its duties due to any reasons; as well as granting of power and authority to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor;

7. The granting of power and authority to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of the Company's total net assets.

On 25 January 2019, the Company also convened Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). In summary, the EGM approved the following:

1. The resignation of Mr Edy Saputra Suradja as Vice President Director of the Company effective since 29 October 2018;
2. The appointment of Mr Franciscus Costan as new Director of the Company;
3. Granting power and authority to the BOD to conduct any actions in relation to the abovementioned resignation and/or appointment of the BOD members.

All decisions approved at the AGM dated on 27 June 2018 and EGM dated on 25 January 2019 have been carried out well.

For the previous year, the Company's AGM and EGM were held on 23 May 2017. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2016;
2. The Company's annual account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the Board of Commissioners' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2016, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to BOD and BOC over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2016;
3. Distribution of final dividend for fiscal year 2016 amounting to Rp 25 per share or Rp 71.8 billion in total;
4. The determination of total amount of salary, honorarium and/or allowance of BOC members for year 2017, at the maximum 20% higher than that of the total amount of salary, honorarium and/or allowance for the previous year; granting of power and authority to the President Commissioner to determine the salary, honorarium and allowance of each BOC member for year 2017; as well as granting of power and authority to the BOC to determine the salary, honorarium and/or allowance of BOD members for 2017;
5. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2017 and granting of power and authority to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor.

honorarium dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2017;

5. Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.

Sementara RUPSLB menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 23 Mei 2017 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

SMART memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. SMART juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor¹ kami.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris² yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;

Meanwhile, the EGM approved the granting of power and authority to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of the Company's total net assets.

All decisions approved at the AGM and EGM on 23 May 2017 have been carried out during the year 2017.

SMART recognises the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treat all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. SMART is also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to GMS, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy¹.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

BOC works in accordance with the BOC Charter² which sets out the binding guidelines for every BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follows:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOC's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOC member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee. An Independent Commissioner who has served for two terms of tenure could be re-appointed for the following term after he/she declares his/her independency to the GMS.

1 <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komunikasi-dengan-pemegang-saham/>

2 Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

1 <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komunikasi-dengan-pemegang-saham/>

2 The Charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2018, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2020. Tiga anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2018, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Mukhtar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Budi Wijana
Komisaris	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen	Drs. Endro Agung Partoyo

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, telah diselenggarakan sembilan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan dan persetujuan kinerja kuartalan operasional dan keuangan serta anggaran tahunan Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi dalam rangka mencapai visi Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri.

Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Based on the AGM resolutions dated 27 June 2018, the BOC consists of seven members who will hold their position until 2020 AGM. Three of the BOC members are Independent Commissioners. This is in compliance with the regulations of the Financial Service Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), which require more than 30% of BOC members to be Independent Commissioners.

As of 31 December 2018, the BOC members were as follows:

President Commissioner	Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	Mukhtar Widjaja
Vice President Commissioner	Budi Wijana
Commissioner	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Independent Commissioner	Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner	Drs. Endro Agung Partoyo

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute its supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2018, nine BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the focus of discussion on the review and approval of the Company's quarterly operational and financial performance, as well as the annual budget. The meetings were also attended by the Audit Committee. In such meetings, BOC reviewed and provided recommendations on the Company's strategy set by the BOD to achieve our vision. The BOC also discussed and provided inputs on various challenges faced by the Company and industry development.

The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2018 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Franky Oesman Widjaja	9	100%
Mukhtar Widjaja	9	100%
Budi Wijana	9	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	9	100%
Prof. DR. Teddy Pawitra	9	100%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	9	100%
Drs. Endro Agung Partoyo	7	78%
Hikmahanto Juwana, S.H.*	3	33%
Jumlah Total	9	

* Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 27 Juni 2018
Resigned as Independent Commissioner on 27 June 2018

The plan of BOC's meetings as well as joint meetings of BOC and BOD for 2019 has been prepared and distributed to each BOC member at the end of 2018.

Rencana rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2018.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, internal dan eksternal auditor. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasinya berdasarkan pedoman terkait.

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh yang bersangkutan atau Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Pada tahun 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Bapak Budi Wijana selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan. Perubahan tersebut telah dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI melalui surat Perseroan No 053/SMART-IR/VII/2018 tertanggal 7 Agustus 2018.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi³ yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Ruang lingkup tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di halaman 24-28 – “Profil Direksi”.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Based on BOC’s review, both committees have performed their duties effectively. The Audit Committee has assisted the BOC to ensure that the Company’s internal control as well as system and operating procedures are properly imposed, through regular discussions with management, internal and external auditors. The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the BOC in executing its nomination and remuneration functions based on the related charter.

The BOC’s Charter regulates that each BOC member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company’s shares and any changes to the ownership within three working days since the transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2018, there was a change on ownership in the Company’s shares by Mr Budi Wijana as Vice President Commissioner. The change have been reported by Corporate Secretary to OJK and BEI through the Company’s letter No 053/SMART-IR/VII/2018 dated on 7 August 2018.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission in the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company’s Articles of Association.

The BOD works in accordance with the BOD Charter³, which sets out the binding guidelines for every BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations in the best interest of the Company to achieve the Company’s goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company’s Articles of Association; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

The scope of responsibility of each BOD member is disclosed on page 24-28 – “Directors’ Profile”.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOD’s service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. A BOD member whose tenure has ended

3 Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

3 The charter is available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat sampai RUPST tahun 2020, di mana salah satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen, dengan keanggotaan sebagaimana berikut:

Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama	Jimmy Pramono
Direktur	DR. ING Gianto Widjaja
Direktur	D. Agus Purnomo
Direktur Independen	Ir. Lukmono Sutarto

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Bapak Edy Saputra Suradja mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Pengunduran diri tersebut disetujui dalam RUSPLB pada tanggal 25 Januari 2019. Pada RUSPLB yang sama, juga telah diangkat Bapak Franciscus Costan selaku anggota Direksi Perseroan yang baru. Sesuai keputusan RUSPLB tanggal 25 Januari 2019 tersebut, Direksi terdiri dari enam anggota sebagaimana berikut:

Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Jimmy Pramono
Direktur	Franciscus Costan
Direktur	DR. ING Gianto Widjaja
Direktur	D. Agus Purnomo
Direktur Independen	Ir. Lukmono Sutarto

Tidak ada anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas yang merangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Pada saat penyusunan anggaran tahunan, Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Direksi pada akhir tahun 2018.

could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Based on AGM resolutions dated on 9 June 2015, the BOD consisted of six members who will hold their position until 2020 AGM. One of the BOD members is Independent Director, the BOD members were as follows:

President Director	Jo Daud Dharsono
Vice President Director	Edy Saputra Suradja
Vice President Director	Jimmy Pramono
Director	DR. ING Gianto Widjaja
Director	D. Agus Purnomo
Independent Director	Ir. Lukmono Sutarto

On 29 October 2018, Mr Edy Saputra Suradja has resigned as the Company's Vice President Director. The resignation was approved during the EGM dated on 25 January 2019. In the same EGM, Mr Franciscus Costan has been appointed as a new member of the Company's BOD. Based on EGM resolutions dated on 25 January 2019, the BOD consists of six members as follows:

President Director	Jo Daud Dharsono
Vice President Director	Jimmy Pramono
Director	Franciscus Costan
Director	DR. ING Gianto Widjaja
Director	D. Agus Purnomo
Independent Director	Ir. Lukmono Sutarto

There was no BOD member who concurrently serves other publicly listed companies.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company's quarterly operational and financial performance, annual budget and other matters that require BOD's attention. During annual budget preparation, the BOD also reviewed and determined the Company's short-term and long-term strategies. Throughout 2018, the BOD conducted 16 meetings, including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2018 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Jo Daud Dharsono	16	100%
Edy Saputra Suradja*	8	50%
Jimmy Pramono	16	100%
DR. ING. Gianto Widjaja	16	100%
D. Agus Purnomo	15	94%
Ir. Lukmono Sutarto	14	88%
Jumlah Total	16	

* Mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama pada tanggal 29 Oktober 2018
Resigned as Vice President Director on 29 October 2018

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perseroan⁴.

Per 31 Desember 2018, Komite Audit terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

ANGGOTA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Ketua | Chairman



Herawan Hadidjaja
Anggota | Member



Ketut Sanjaya
Anggota | Member

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, diangkat sebagai Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 April

The plan of BOD's meetings as well as joint meetings of the BOC and BOD for 2019 have been prepared and distributed to each BOD member at the end of 2018.

The BOD's Charter regulates that each BOD member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company's shares and any changes to the ownership, within three working days since transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2018, there was no change on the BOD members' ownership in the Company's shares.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists the BOC in performing its supervisory function. Audit Committee's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules and regulations in the Company's business.

Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics⁴.

As of 31 December 2018, Audit Committee consists of three members who will be serving until 2020. They are as follows:

⁴ Piagam dan Kode Etik Komite Audit tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>

⁴ Audit Committee Charter and Code of Ethics are available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>

2015. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 21-22 – “Profil Komisaris”.

Berikut adalah profil ringkas anggota Komite Audit yang lain:

Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit

Usia: 67 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pengangkatan: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 April 2015

Periode masa jabatan: 2015-2020

Jabatan lain:

- Anggota Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015)
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014)
- Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013)
- Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012)
- Komisaris PT Summit Oto Finance (sejak 2012)
- Komisaris PT OTO Multiartha (sejak 2012)
- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2010)

Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Kanada (1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Kanada (1975)

Pengalaman kerja:

- Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018)
- Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013)
- Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009)
- Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009)
- Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009)
- Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009)
- Manajer Akuntansi Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984)
- Kepala Bagian Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978)
- Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977)

Pernyataan Independensi:

Bapak Herawan Hadidjaja tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

2015. Her brief profile is presented on page 21-22 – “Commissioners’ Profile”.

Below are brief profiles of the other Audit Committee members.

Herawan Hadidjaja

Audit Committee Member

Age: 67 years

Citizenship: Indonesian

Appointment: Board of Commissioners Meeting on 29 April 2015

Period of tenure: 2015-2020

Other positions:

- Audit Committee member of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015)
- Audit Committee member of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014)
- Audit Committee member of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013)
- Audit Committee member of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012)
- Commissioner of PT Summit Oto Finance (since 2012)
- Commissioner of PT OTO Multiartha (since 2012)
- Audit Committee member of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2010)

Education:

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Kanada (1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Kanada (1975)

Work experiences:

- Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018)
- President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013)
- Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009)
- President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009)
- President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009)
- President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009)
- Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984)
- Head of Accounting Department and Assistant to Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978)
- Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977)

Independency Statement:

Mr Herawan Hadidjaja does not have any direct or indirect ownership in the Company’s share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company’s business activities

Ketut Sanjaya

Anggota Komite Audit

Usia: 67 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pengangkatan: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2015

Periode masa jabatan: 2015-2020

Jabatan lain:

- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2011)

Pendidikan:

- Master, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung (1977)

Pengalaman kerja:

- Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Meniti karir di Bank Indonesia sebagai Analisis Kredit, Pengawas Kredit, Pemeriksa dan Pengawas Bank, Pemimpin Bank Indonesia Bali dan Nusa Tenggara Barat, Direktur Pengawasan Bank dan terakhir menjabat sebagai Peneliti Senior (1979-2009)

Pernyataan Independensi:

Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Selama tahun 2018, Komite Audit mengadakan 10 rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, rencana dan realisasi transaksi hubungan berelasi, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, penelaahan laporan keuangan kuartalan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Komite Audit juga menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Jumlah kehadiran pada rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2018 disajikan pada tabel di samping.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasi dan tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan, Komite Audit mengunjungi perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta pabrik rafinasi dan oleokimia di Sumatera Utara pada bulan Agustus 2018.

Ketut Sanjaya

Audit Committee Member

Age: 67 years

Citizenship: Indonesian

Appointment: Board of Commissioners Meeting on 29 October 2015

Period of tenure: 2015-2020

Other positions:

- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2011)
- Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2011)

Education:

- Master degree, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA (1984)
- Bachelor of Science in Agriculture, Padjajaran University, Bandung (1977)

Work experiences:

- Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Built his career in Bank Indonesia as Credit Analyst, Credit Supervisor, Bank Audit and Monitoring, Head of Bank Indonesia Bali and Nusa Tenggara Barat, Director of Bank Supervisory, and lastly as a Senior Researcher (1979-2009)

Independency Statement:

Mr Ketut Sanjaya does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

During 2018, Audit Committee held 10 meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on quarterly internal audit findings and investigation, the plan and realisation of related party transactions, internal control effectiveness, audit results of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017, review of the quarterly financial statements and other related matters. In addition, Audit Committee joined the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The attendance of Audit Committee members at the meetings during 2018 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	10	100%
Herawan Hadidjaja	9	90%
Ketut Sanjaya	10	100%
Jumlah Total	10	

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah didiskusikan dan ditelaah oleh Komite Audit bersama dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan⁵.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2018, KNR terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Teddy Pawitra
Anggota	Franky Oesman Widjaja
Anggota	Rafael Buhay Concepcion, Jr.

In order to obtain more factual and comprehensive information on the Company's operations and challenges in the field, the Audit Committee visited our estate, mill, refinery and oleo-chemical facilities in North Sumatra in August 2018.

Together with the management and the external auditor, Audit Committee also discussed and reviewed the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018. Disclosure of the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2018 has complied with the prevailing regulations.

After due consideration and discussion, Audit Committee provided recommendation to the BOC that the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2018 could be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of the Company's BOD and BOC members.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter⁵.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the composition, nominating policy and criteria as well as the performance evaluation policy of BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and
- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

⁵ Pedoman ini tersedia di situs web SMART: https://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf

⁵ The Charter is available on SMART website: https://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf

Keanggotaan KNR tersebut didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2015. Profil ringkas anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 16-20 – “Profil Komisaris”.

Selama tahun 2018, KNR mengadakan tiga rapat yang antara lain membahas evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penelaahan atas sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta rencana perubahan susunan Direksi Perseroan. Jumlah kehadiran pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2018 disajikan pada tabel berikut.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Teddy Pawitra	3	100%
Franky Oesman Widjaja	3	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	3	100%
Jumlah Total	3	

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2018, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 95,4 miliar.

As of 31 December 2018, the NRC consists of three members who will be serving until 2020. They are as follows:

Chairman	Prof. DR. Teddy Pawitra
Member	Franky Oesman Widjaja
Member	Rafael Buhay Concepcion, Jr.

The membership of NRC was based on BOC meeting resolution dated 29 October 2015. Brief profiles of NRC members, who are also BOC members, are presented on page 16-20 – “Commissioners’ Profile”.

During 2018, the NRC held three meetings to discuss performance evaluation of BOC and BOD members, review performance evaluation system of BOC and BOD, as well as the plan on change in the Company’s BOD composition. The attendance of NRC members at the meeting during 2018 is disclosed on the left.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC member’s performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria are based on key performance indicators which cover three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members’ remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies in similar industry and with similar scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company’s financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2018, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 95.4 billion.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham Perseroan terdaftar seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan maupun keterbukaan informasi kepada publik serta pengungkapan informasi atau fakta material.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 25 – “Profil Direksi”.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan⁶, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations, internal communications and corporate information. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and GMS.

The Corporate Secretary has ensured the fulfillment of all requirements in the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company's securities are listed, for instance: timely submission of quarterly financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual Report and disclosure of information to the public, as well as disclosure of material information or facts.

The Corporate Secretary position is held by Mr Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. The Corporate Secretary is domiciled in accordance with the Company's domicile, which is Jakarta. His brief profile is presented on page 25 – “Directors' Profile”.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter⁶, which includes the related Code of Ethics.

The Internal Audit Unit's areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;

6 Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

6 The charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan dan Bisnis Hilir. Unit ini bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit. Selama tahun 2018, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Pada tahun 2018, telah diselesaikan 139 laporan audit yang terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit. Saat ini, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.

- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director and the BOC or the Audit Committee;
- Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

Internal Audit Unit comprises of three departments: Corporate, Plantation and Downstream Internal Audit. This unit is independent from the activities it audits. During 2018, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. In 2018, 139 audit reports were completed, consisting of regular as well as special audits.

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the Audit Committee. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Ms Susan Tabia Garin. Below is her brief profile.

Susan Tabia Garin

*Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit*

Usia:
49 tahun

Age:
49 years

Kewarganegaraan:
Filipina

Citizenship:
Filipino

Pengangkatan:
Rapat Dewan Komisaris tanggal
27 Januari 2012

Appointment:
Board of Commissioners Meeting on
27 January 2012



Pendidikan dan sertifikasi:

- Bachelor of Science in Commerce jurusan Akuntansi, Saint Louis University, Filipina (1990)
- Akuntan Publik bersertifikasi di Filipina
- Auditor Internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors, Amerika Serikat

Education and certification:

- Bachelor of Science in Commerce major in Accounting, Saint Louis University, the Philippines (1990)
- Certified Public Accountant in the Philippines
- Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors, USA

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010
- Penasihat Teknik di Ernst & Young (dahulu Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor di Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, Filipina (1990-1995)

Work experiences:

- Joined the Company in 2010
- Technical Advisor at Ernst & Young (formerly Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor at Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, the Philippines (1990-1995)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan inti lainnya, Perseroan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Tabel berikut adalah daftar pelatihan, seminar, konferensi maupun lokakarya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2018:

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the competency of the members of BOC, BOD and other key personnel, the Company urges them to participate in various capability building programs, held internally or by external parties. The following table presents the list of trainings, seminars, conferences and workshops attended by the members of BOC, BOD, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit during 2018:

No No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
1	6 th International Conference on Oil Palm and Environment 2018 - Embracing Sustainable Palm Oil: Solutions for Local Production and Global Change	WWF, CIRAD, PT SMART Tbk	FOW**, BW, RBC, JDD***, ESS, FC, AP
2	Jakarta Food Security Summit 2018 - Pemerataan Ekonomi Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan Melalui Kebijakan dan Kemitraan Jakarta Food Security Summit 2018 - Economic Equality on Agriculture, Animal Husbandry and Fisheries Sector Through Policy and Partnership	Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce (KADIN)	FOW***, FC
3	5 th Responsible Business Forum on Food and Agriculture 2018 - Scaling Collaboration to Deliver The SDGs	Global Initiatives, Indonesia Business Council for Sustainable Development, KADIN, PISAgro	FOW**
4	Musyawahar Nasional APINDO ke-10 - Dunia Usaha Kuat, Rakyat Sejahtera: Reformasi Sumber Daya Manusia untuk Mengatasi Kesenjangan Ekonomi 10 th National Conference of APINDO - Robust Business Environment, Prosperous People: Human Resources Reform to Overcome Economic Inequality	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Employers' Association of Indonesia (APINDO)	FOW
5	CSIS Global Dialogue and the 25 th PECC General Meeting - Global Disorder: The Need for New Regional Architecture and Business Model	Centre for Strategic International Studies (CSIS) and Pacific Economic Cooperation Council (PECC)	FOW**
6	Ecosperity 2018 - To Explore The Latest on Sustainable Growth	Temasek Foundation Singapore	FOW
7	Grow Asia Forum 2018 - Innovations for Results: Exploration and Inspiration	Grow Asia Partnership, ASEAN, World Economic Forum	FOW**
8	World Economic Forum on ASEAN 2018	World Economic Forum	FOW**
9	Annual CEO Council Meeting Global Agri-business Alliance	Global Agri-business Alliance (GAA)	FOW
10	Seminar on 2018 Market Outlook	Bank Julius Baer & Co. Ltd., PT Sinarmas Sekuritas	MW, BW, JP, GW
11	Seminar on Midyear 2018 Market Outlook	Bank Julius Baer & Co. Ltd., PT Sinarmas Sekuritas	MW, BW, JP, ESS, GW

No No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
12	Forum dialog dengan topik RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Dialogue forum regarding Draft Bill on Prohibiting Monopolistic Practices and Unfair Business Competition	Internal	BW, TP, SBH, EAP, JDD, FC, LS, HH, KS
13	Diskusi Kelompok Terarah bertajuk RUU Masyarakat Hukum Adat Focus Group Discussion titled Draft Bill on Customary Law Community	Internal	TP, SBH, EAP, JDD, ESS, GW, HH, KS
14	Forum dialog bertajuk Radikalisme di Lingkungan Kerja: Mengenali dan Menyikapinya Dialogue forum regarding Radicalism in the Working Environment: Recognising and Responding to it	Internal	TP, SBH, EAP, FC, GW, LS, HH, KS
15	Forum Sekretaris Perusahaan: Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka Corporate Secretary Forum: What and How is the Function of Nomination and Remuneration Committee as well as Independent Director in the Public Company	Internal	TP, SBH, EAP, HH, KS
16	14 th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook - Palm Oil Development: Contribution to SDGs	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	SBH, AP, HH, KS
17	Seminar on Enhancing Future Trade Through Smart Partnership	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)	SBH, HH, KS
18	Lokakarya tentang Finance Innovation Day Workshop on Finance Innovation Day	Internal, berkolaborasi dengan Accenture Internal, in collaboration with Accenture	RBC**, JP
19	Business Strategic Management Workshop	Internal	RBC**
20	Mandiri CFO Forum 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RBC
21	Seminar tentang Prospek Ekonomi Seminar on Economic Outlook	Internal, berkolaborasi dengan MUFG Bank, Ltd. Internal, in collaboration with MUFG Bank, Ltd.	RBC
22	Barclays Asia Forum 2018: Perspectives in Fast-changing Times	Barclays	RBC
23	A forum about What, Beyond Economics, Draws Investors to Your Company	Diversity Action Committee (DAC), BlackRock, Singapore Exchange (SGX)	RBC
24	CEO Breakfast Forum	MUFG Bank, Ltd.	RBC
25	Economic Outlook Seminar	Barclays	JP
26	Seminar on Market Update	Ascend Capital Singapore	JP
27	SMART Seed - Promoting Palm Oil as a Sustainable Industry and Accelerate SDGs Achievement	Internal	ESS, GW
28	Sosialisasi Sistem Online Single Submission (OSS) Socialisation on Online Single Submission (OSS) System	Internal	GW, LS

No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya No Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
29	5 th Singapore Dialogue on Sustainable World Resources - Climate Action: Seeding Green Growth and Resilience in ASEAN	Singapore Institute of International Affairs	AP**
30	Seminar Nasional tentang Implementasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia di Indonesia National Seminar on Implementation of Business and Human Rights in Indonesia	Kementerian Hukum dan HAM, Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM), United Nations Development Programme (UNDP)	AP**
31	Workshop on Creating Demand and Supply Interventions for Greening Palm Oil Supply Chains	Singapore Institute of International Affairs, World Resources Institute (WRI) Indonesia	AP**
32	16 th Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT16) - A Renewed Commitment to Achieving Market Transformation	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	AP
33	Pelatihan Program Evaluasi Kinerja Dewan Training on Board Performance Evaluation Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	HH
34	Workshop on SAP Audit Management and DOMO Dashboard Projects	Deloitte	STG

Keterangan | Notes:

* Nama lengkap adalah sebagai berikut | Full names are listed below:

Anggota Dewan Komisaris | BOC Members:

Franky Oesman Widjaja (FOW), Muktar Widjaja (MW), Budi Wijana (BW), Rafael B. Concepcion, Jr. (RBC), Teddy Pawitra (TP), Susiyati B. Hirawan (SBH), Endro Agung Partoyo (EAP)

Anggota Komite Audit | AC Members:

Susiyati B. Hirawan (SBH), Herawan Hadidjaja (HH), Ketut Sanjaya (KS)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:

Jimmy Pramono (JP)

Anggota Direksi | BOD Members:

Jo Daud Dharsono (JDD), Edy Saputra Suradja (ESS), Jimmy Pramono (JP), Franciscus Costan (FC), Gianto Widjaja (GW), Agus Purnomo (AP), Lukmono Sutarto (LS)

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit:

Susan Tabia Garin (STG)

** Pembicara atau panelis | Speaker or panelist

ETIKA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan integritas dan kepatuhan terhadap hukum, di mana pun kami beroperasi. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi.

Kami mengharapkan semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis dapat mematuhi Kode Etik⁷ Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART. Kode Etik ini dirancang khusus agar dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku yang dapat diterima maupun yang tidak. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan.

⁷ Kode Etik Perseroan tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

ETHICS AND WHISTLEBLOWING PROCEDURE

We are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law, no matter where we operate. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including all anti-bribery and corruption regulations.

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to the Code of Conduct⁷ that is available on SMART website. It is purposefully designed to be practically applicable to our day-to-day business, with definite guidelines on acceptable and unacceptable behaviour. Our Code also applies to the BOD and BOC members with respect to all activities they engage in on behalf of the Company.

⁷ The Code of Conduct is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

Oleh karena itu, kami menyesalkan adanya kasus suap yang terjadi pada tahun berjalan yang melibatkan Bapak Edy Saputra Suradja, mantan Wakil Direktur Utama Perseroan, dalam kapasitasnya sebagai direktur pada perusahaan lain, PT Binasawit Abadipratama. Bapak Suradja mengajukan pengunduran dirinya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif tanggal 29 Oktober 2018. Pengunduran diri tersebut telah disetujui dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 25 Januari 2019.

Sejak Kode Etik yang terkini ini diluncurkan pada tahun 2015, kami telah melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada para karyawan, baik karyawan lama maupun yang baru direkrut. Lebih lanjut, kami telah mengambil langkah-langkah dengan segera untuk memperkuat prinsip-prinsip Kode Etik SMART termasuk sikap Perseroan terhadap tindakan korupsi dan suap yang dilakukan oleh karyawan. Langkah-langkah tersebut termasuk pernyataan resmi yang wajib ditandatangani oleh karyawan serta pembelajaran dan pengujian secara elektronik terkait Kode Etik tersebut.

Kode Etik juga menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman, tidak menyetujui adanya diskriminasi, dan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang signifikan yang teridentifikasi selama tahun 2018.

Kami juga mewajibkan para pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok⁸ yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG).

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Kami mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (*retaliasi*). Perseroan tidak mengizinkan segala bentuk *retaliasi* terhadap karyawan yang dengan itikad baik, melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun kemungkinan adanya pelanggaran. Karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran akan dilindungi terhadap perlakuan buruk seperti pemutusan hubungan kerja atau penurunan pangkat yang tidak adil, pelecehan ataupun diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Prosedur pelaporan pelanggaran kami mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan-pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

- *Helpline* (SMS, Whatsapp & Pesan Suara): +62 88 1111 8000
- Surat elektronik: TellUs@sinar-mas-agri.com
- Surat resmi yang ditujukan kepada:

Therefore, we regret the bribery case happened in 2018 involving Mr Edy Saputra Suradja, former Vice President Director of the Company, in his capacity as a director of other company, PT Binasawit Abadipratama. Mr Suradja submitted his resignation as the Company's Vice President Director effective on 29 October 2018. The resignation was approved during the EGM of the Company on 25 January 2019.

Since the launch of the updated Code in 2015, we have conducted training and socialisation for our employees as well as new hires. Additionally, SMART had taken immediate steps to reinforce the principles of the Company's Code of Conduct including our stance against corruption and bribery with our employees. This includes mandatory signed acknowledgement and e-learning course and testing on the Code.

The Code also emphasises the Company's commitment to fair employment practices; diversity; and its stand against discrimination and zero tolerance for harassment or abuse. No significant cases of harassment and abuse were reported in 2018.

We require our suppliers to comply with the Supplier Code of Conduct⁸, which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

The Code also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures. We encourage employees to report any possible improprieties in confidence and without fear of retaliation. The Company will not tolerate any form of retaliation against any employees who are making a good faith report of actual or potential misconduct. Employees reporting complaints are protected against adverse treatment such as unfair dismissal or demotion, harassment or discrimination of any kind.

Our whistleblowing process, which accommodates any grievances coming from either internal or external parties, is governed by the Complaint Handling Policy. Any grievances can be addressed through several channels i.e.:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Voice Mail): +62 88 1111 8000
- Email: TellUs@sinar-mas-agri.com
- Formal letter addressed to:
Complaints Handling Committee
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Upon receipt of a complaint, the Complaint Administration Team will process the complaint based on two main criteria, whether the complaint is credible, valid and not frivolous; and whether the complaint is relevant to the Company's activities.

8 Kode Etik Pemasok Perseroan tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-pemasok/>

8 The Supplier Code of Conduct is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-pemasok/>

Komite Penanganan Pengaduan
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Setelah pengaduan diterima, Tim Administrasi Pengaduan akan memproses pengaduan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu apakah pengaduan tersebut dapat dipercaya, benar dan penting; serta apakah pengaduan tersebut relevan dengan kegiatan Perusahaan.

Pengaduan yang tidak terkait dengan penipuan akan dirujuk ke departemen terkait, misalnya Divisi SDM untuk masalah terkait ketenagakerjaan, Divisi Operasi untuk masalah operasional dan Tim Penanganan Pengaduan untuk hal-hal yang terkait Keberlanjutan.

Untuk pengaduan terkait penipuan, kasus ini akan diserahkan kepada tim investigasi khusus untuk melakukan penyelidikan mendalam. Setelah penyelidikan selesai, tim investigasi akan melaporkan hasil, temuan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pengaduan ke komite yang kemudian akan memutuskan penyelesaian pengaduan dan mengeluarkan arahan untuk tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Tindakan tersebut mencakup perbaikan pengendalian internal, pemberian sanksi, dan/atau pemrosesan melalui hukum dalam kasus pelanggaran. Identitas tertuduh akan dirahasiakan hingga orang tersebut terbukti bersalah atau saat proses hukum mengharuskan pengungkapan identitas tersebut.

Selama tahun 2018, terdapat 16 pengaduan yang diterima, diproses, dan diselidiki. Proses ini mengakibatkan 4 orang diberhentikan dan 37 proses diperbaiki.

Terkait dengan transaksi di bursa efek, Kode Etik mengatur tentang perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan periode transaksi efek Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan yang tidak boleh dilakukan sebelum pengumuman kinerja Perseroan. Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, baik secara keuangan maupun operasional, untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Walaupun sistem yang ada mencakup identifikasi, analisa dan manajemen risiko, Perseroan menyadari bahwa kerangka tersebut dirancang untuk menanggulangi risiko dan bukan meniadakan risiko. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat memberikan jaminan

Non-fraud related complaints will be referred to the relevant department, e.g. HR Division for employment-related matters, Operation Division for operational matters and Grievance Handling Team for all matters pertaining to Sustainability.

For fraud related complaints, the case will be handed over to a designated investigation team to conduct an in-depth investigation. Upon completion of the investigation, the investigation team will report the results, findings and recommendations to resolve the complaint to the committee who will then decide on disposition of the complaint and issue a directive for the remediation actions to be taken by the relevant parties. These include strengthening our internal controls, imposing sanctions and/or pursuing legal action, in case of violations. The identity of the respondent will be kept confidential until such person is proven at fault or unless the legal process requires disclosure of such identity.

During 2018, there were 16 complaints received, processed and investigated. These resulted in 4 people terminated, and 37 processes improved.

In terms of transactions in the stock exchange, the Code of Ethics regulates insider trading transaction and the black-out period whereas the BOC and BOD members as well as employees shall not execute any securities transactions involving the Company's shares prior to the announcement of the Company's performance. This provision also applies when they have unpublished information that may affect the price of the Company's shares. Providing recommendations to others regarding the Company's securities trading (*tipping*) is also considered as a form of insider trading. Both the information provider and recipient may face consequences such as material fines or imprisonment.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a sound internal control system both financial and operations wise, to safeguard shareholders' investment and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. Although the system incorporates risks identification, analysis and management, the Company is aware that such framework is designed to cope with rather than eliminate risks and therefore cannot provide an absolute assurance against material misstatement or loss. Good comprehensive internal controls can improve the effectiveness and efficiency of financial reporting as well as compliance with external laws and internal policies.

The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By running such audits, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

yang mutlak terhadap kemungkinan tidak terjadinya kesalahan atau kehilangan yang material. Keseluruhan sistem pengendalian internal yang baik dan komprehensif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.

Tinjauan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

FAKTOR RISIKO UTAMA

Bisnis usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa jenis risiko utama, yaitu:

Risiko Usaha dan Strategis

Risiko usaha dan strategis terkait dengan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada tujuan dan strategi Perseroan, yang mengarah pada ketidakmampuan memberikan hasil yang diharapkan dari belanja modal. Faktor-faktor tersebut termasuk ekonomi makro, kondisi pasar uang, tekanan kompetisi, peraturan komersial di dalam maupun di luar negeri, peraturan lingkungan dan geopolitik.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang timbul dari ketidakpastian pergerakan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi harga komoditas

Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi pasokan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia dari produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak bumi. Aspek-aspek lainnya seperti aturan lingkungan dan konservasi, perpajakan dan bencana alam juga mempengaruhi penentuan harga.

Kami terus menganalisa dan mengawasi pola permintaan dan pasokan dunia atas minyak sawit (CPO) serta minyak nabati lainnya agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur SMART yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

KEY RISK FACTORS

The Company's business is exposed to the following types of key risks:

Business and Strategic Risk

Business and strategic risks relate to information utilised to make investment decisions that impact the Company's purpose and strategy leading to the inability to generate expected returns from capital expenditure. The factors include macroeconomics, condition of financial markets, competitive pressure, commercial regulations in domestic and foreign jurisdictions, environmental regulations and geopolitics.

Market Risk

Market risk is risk to the Company's financial performance arising from the uncertainty of movements in commodity prices and foreign exchange rates.

Fluctuations in commodity prices

Global prices of our products tend to fluctuate. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. Other aspects like environmental and conservation regulations, tariffs, and natural disasters also play a part in the price determination.

We constantly analyse and monitor the global demand patterns and trends for crude palm oil (CPO) and other vegetable oils to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

Fluctuations in foreign currency

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. SMART's exposure to foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

In addition to that, SMART has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Operating Risk

Operating risk is risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Poor weather conditions

Fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions in Indonesia. Excessive rainfall or extensive

Selain itu, SMART memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh proses, sumber daya manusia dan sistem internal yang gagal atau kurang memadai ataupun disebabkan oleh kejadian eksternal.

Kondisi cuaca yang buruk

Produktivitas tandan buah segar sangat tergantung pada kondisi cuaca di Indonesia. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim kering yang terlalu lama akan menyebabkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sementara kekeringan mengakibatkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Tingkat kekeringan yang sangat tinggi juga dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan.

Kami telah menerapkan berbagai macam pengukuran di perkebunan untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca, termasuk pembangunan drainase dan sistem irigasi, jalan-jalan serta pembentukan pola tanam tertentu. Secara historis, harga CPO biasanya akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk sehingga pada akhirnya akan mengurangi dampak negatif dari penurunan produksi. Kami juga memperluas upaya pencegahan kebakaran secara jangka panjang (lihat halaman 76-77 – “Menerapkan Produksi Minyak Sawit yang Bertanggung Jawab”).

Serangan hama

Serangan hama terhadap tanaman dapat menurunkan produksi yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan dan keuntungan Perseroan. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan dan jamur ganoderma.

Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan yang ketat pada semua kebun dari serangan hama. Dalam hal ini, kami menggunakan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman-tanaman yang dideteksi terkena serangan akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya.

Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia

Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dari Pemerintah Indonesia. HGU dapat diperpanjang

period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall generally leads to poor pollination of palms and reduces the effectiveness of fertilisers, while drought results in less fruit bunches and lower oil extraction rate. High levels of drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.

We have implemented various measures at our plantations to reduce the impact of weather conditions on our plantations, including the construction of drainage and irrigation systems and roads and the establishment of certain planting patterns. Historically, CPO prices typically increase when supply is adversely affected by weather conditions, thereby reducing the financial impact of the decrease in supply. We also extend our efforts around long term fire prevention (see page 76-77 – “Operationalising Responsible Palm Oil Production”).

Pest outbreak

Pest outbreak in our plantations may reduce production level, which may ultimately impact the Company's revenue and profitability. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and ganoderma fungus.

We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI immediately give additional protective care to the trees that are attacked by pest to prevent dissemination.



sampai dengan 95 tahun tergantung pada perkebunannya. Sebagian besar HGU kami akan kadaluarsa setelah tahun 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari Pemerintah Indonesia pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Ijin-ijin tersebut tidak memberikan hak guna sepenuhnya seperti HGU.

Kami yakin bahwa kami telah memenuhi seluruh persyaratan yang terkait dengan perkebunan dan kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang.

Gangguan infrastruktur transportasi

Kami menggunakan layanan transportasi yang sebagian disediakan oleh pihak ke-tiga untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta pengiriman produk kepada pelanggan. Gangguan layanan transportasi yang timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusakan buruh, penundaan yang signifikan yang timbul dari perbaikan besar dan tak terduga atau peristiwa lainnya yang dapat mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk serta kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu.

Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak ke-tiga.

Ketersediaan komersial

Gangguan dalam ketersediaan komersial atas fasilitas internal (rafinasi, penghancuran dan pemrosesan) dan aset eksternal (akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan pipa penyaluran) dapat mempengaruhi bisnis kami.

Kami menerapkan pengendalian operasional utama di seluruh aset dan fasilitas kami untuk memastikan ketersediaan komersial secara maksimal.

Perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir

Peraturan-peraturan terkait dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Sejalan dengan kebijakan sosial dan ekonomi, Pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.

Tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir akan dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan dapat mendorong terjadinya substitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing produk

Revocation or restriction of land rights granted by the Indonesian Government

Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government. Depending on the plantation, these rights could be extended for up to 95 years, and most will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by *Hak Guna Usaha* land rights.

We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended.

Disruption in transportation infrastructure

We depend on transportation services that are partly provided by external parties to transport raw materials to the processing and storage facilities as well as to deliver our products to customers. Disruption of transportation services arising from factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, and significant downtime arising from major and unexpected repairs or any other events might impair our production process and affect the quality of its products and our ability to supply products to customers on time.

We continuously strengthen our internal transportation infrastructures in order to minimise dependence on external parties.

Commercial availability

Our business may be impacted by disruptions in the commercial availability of our internal (refining, crushing and processing facilities) and external assets (access to shipping, storage and pipeline facilities).

We implement key operational controls across our assets and facilities to ensure maximum commercial availability.

Changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries

Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy as well as import tariffs, taxes and other restrictions imposed by importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, from time to time, the Indonesian Government may impose new policies on the palm oil industry.

Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products, and can encourage substitution by other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative

CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami.

Kami terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada Pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.

Penerapan dan pelaksanaan peraturan lingkungan yang lebih ketat

Bisnis kami dipengaruhi oleh berbagai hukum dan peraturan yang mendukung praktik operasional yang ramah terhadap lingkungan dan sosial. Peraturan ini dapat menjadi lebih ketat di masa mendatang. Badan pemerintahan terkait lingkungan memiliki kekuasaan untuk mengambil tindakan terhadap Perseroan jika terjadi kegagalan pemenuhan peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk pembebanan denda dan pencabutan ijin.

Kami sangat memahami pentingnya peraturan terkait lingkungan. Kami memiliki departemen tersendiri yang mengawasi secara ketat dan memperbarui persyaratan-persyaratan yang ada terkait peraturan tersebut. Kami akan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut untuk menghindari kewajiban yang dapat timbul di masa mendatang.

Ketergantungan dalam mempertahankan karyawan inti dan merekrut karyawan baru yang berkualitas

Kami yakin bahwa keberlanjutan dari sukses kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan karyawan inti sangatlah ketat dan keluarnya para karyawan inti dapat saja terjadi.

Secara khusus, para direktur kami memegang peranan penting dalam mempertahankan hubungan dengan para karyawan inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. SMART mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum

products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products.

We are actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian Government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

The imposition and enforcement of more stringent environmental regulations

Our business is subject to a variety of laws and regulations that promote environmentally and socially sound operating practices. These regulations could become more stringent in the future. The government environmental agencies have the power to take action against us for failure to comply with applicable environmental regulations, including imposing fines and revoking licenses.

We are fully aware of the great importance of environmental regulations. We have a separate department that closely monitoring and updating current requirements of such regulations. We will ensure our compliance to those regulations to avoid any liabilities that may be incurred in the future.

Dependency on retaining key personnel and attracting additional qualified persons

Our continued success relies on the capabilities and experience of our directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility.

In particular, our directors play an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes

dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	Principle 1. Improving the quality of GMS
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. ☒	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure that promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. <i>Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung ditangani dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</i> ☒	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGM. <i>The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i>
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. ☒	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Principle 2. Improving the quality of communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ☒	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. ☒	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	B. The Function and Role of the BOC
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ☒	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ☒	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ☒	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.

4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☒	4.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	☒	4.3	Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</i>	☒	4.4	The BOC or NRC develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. <i>Although the BOC or NRC have not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi			C. The Function and Role of the BOD	

Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	☒	5.1	Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness in decision making.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	☒	5.2	Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	☒	5.3	The BOD member who is responsible for the finance or accounting area has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.

Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

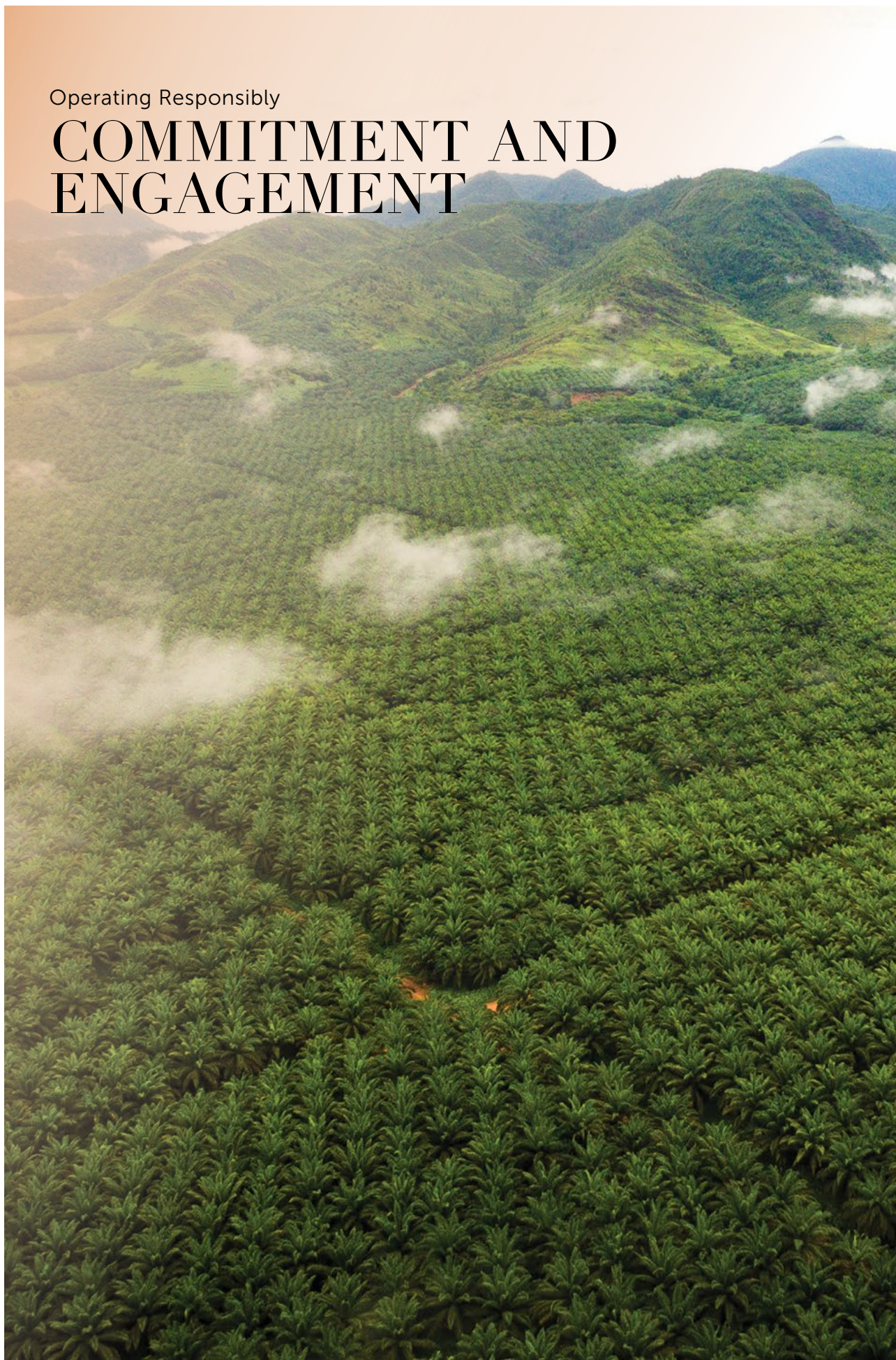
Principle 6. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the BOD

6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	☒	6.1	Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☒	6.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	☒	6.3	Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to holding a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		D. Stakeholders' Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation	
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . ☒	7.1	Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . ☒	7.2	Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ☒	7.3	Availability of a policy on supplier selection and capability improvement.
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.</i> ☒	7.4	Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. <i>Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i>
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . ☒	7.5	Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ☒	7.6	Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.
E. Keterbukaan Informasi		E. Information Disclosure	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ☒	8.1	Utilising information technology more widely than the website as a medium for information disclosure.
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham utama dan pengendali.</i> ☒	8.2	Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. <i>The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</i>

Operating Responsibly

COMMITMENT AND ENGAGEMENT



MENERAPKAN PRODUKSI MINYAK SAWIT YANG BERTANGGUNG JAWAB OPERATIONALISING RESPONSIBLE PALM OIL PRODUCTION



Sebagai perusahaan agribisnis terkemuka, kami memahami pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang bijak dan bertanggung jawab. Kami juga menyadari perlunya menjadi perusahaan yang baik serta bertanggung jawab bagi puluhan ribu orang yang bekerja di perusahaan, termasuk komunitas yang tinggal di sekitar perkebunan dan pabrik.

Sejak pertama kali menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan (KKH) di industri kelapa sawit pada tahun 2011, kami terus berupaya menghasilkan minyak sawit yang bertanggung jawab. Kami mendorong industri lainnya untuk menerapkan praktik kerja yang bertanggung jawab melalui kerja sama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Bersama dengan perusahaan induk kami, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), arahan untuk mencapai tujuan ini adalah Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG)¹. Kebijakan ini berisi komitmen Perseroan terkait isu-isu keberlanjutan yang paling penting untuk memastikan praktik manajemen yang bertanggung jawab. KSLG mewujudkan keyakinan SMART bahwa pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perlindungan lingkungan dapat berjalan beriringan.

As a major agri-business enterprise, we understand the importance of careful and responsible stewardship of natural resources. We are also keenly aware of the necessity of being a good employer, corporate citizen and neighbour to the tens of thousands of people who work for us and who live in communities around our plantations.

Since we adopted the first Forest Conservation Policy (FCP) in the palm oil industry in 2011, we have continued to work towards responsible palm oil production and we seek to encourage the rest of the industry to adopt responsible practices through engagement and dialogue.

Together with our holding company, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), our roadmap for achieving this, is the GAR Social and Environmental Policy (GSEP)¹. It contains our commitments for our most material sustainability issues and our overall approach to ensuring their responsible management. The GSEP embodies our belief that economic growth, social progress and environmental protection can go hand-in-hand.

1 https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/16_0123-Golden-Agri-Indonesian-Brochure-Editorial-V6A.pdf

1 https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/09/GAR_Social_and_Environmental_Policy-2.pdf

TARGET PENTING DAN KEMAJUAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kemajuan Perseroan dalam mengelola program-program keberlanjutan. Sebagai komitmen kami dalam UN Global Compact, Perseroan juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (*United Nations Sustainable Development Goals* – UN SDG). Saat ini Perseroan berfokus kepada tiga tujuan yang diyakini selaras dengan kemampuan kami sebagai perusahaan. Hal ini juga menjadi rujukan kami untuk tumbuh dan berkembang. Ketiga SDGs ini adalah Tujuan 2 – Mengakhiri Kelaparan, 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan 15 – Menjaga Ekosistem Darat. Semua ini didukung oleh Kemitraan Lokal dan Global, yang menjadi tujuan dari UN SDG 17.

KEY TARGETS AND PROGRESS

The table below shows our progress in managing our top sustainability issues. As a signatory to the UN Global Compact through GAR we also support the achievement of the UN Sustainable Development Goals (SDG). We are focussing on three SDGs which we believe align best with our strengths as a company. These are also areas where we see the most opportunities for further growth and development. These SDGs include UN SDG 2 – Zero Hunger, 12 – Responsible Consumption and Production and 13 – Life on Land. All these are supported by local and global partnerships - the goal of UN SDG 17.

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2018 2018 Progress	Target	Status
Kawasan konservasi Stok Karbon Tinggi (SKT) dan lahan gambut; Konservasi keanekaragaman hayati dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); Mencegah kebakaran dan kabut asap	Bersama dengan GAR, Perencanaan Konservasi dilaksanakan di 22 desa per akhir tahun 2018 Together with GAR we have rolled out Conservation Planning in 22 villages as of end 2018	Melanjutkan pelaksanaan perencanaan konservasi dengan masyarakat Continue rollout of conservation planning with communities.	SESUAI TARGET ON TRACK
Conservation of High Carbon Stock (HCS) and peat lands; Conservation of biodiversity and High Conservation Value (HCV) areas; Preventing fire and haze	- Hampir tidak ada kebakaran di area SMART - Desa Makmur Peduli Api (DMPA) bertambah di 9 desa lainnya - Desa DMPA mengalami peningkatan insiden kebakaran pada tahun 2018 - Virtually zero fires in SMART areas - Desa Makmur Peduli Api (DMPA) expanded to 9 more villages - DMPA villages showed an increase in fire incidents in 2018	Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran dengan fokus pada kesiapan; sistem peringatan dini dan tanggap darurat Continue to strengthen fire mitigation procedures focusing on preparedness; early warning systems and quick response	PERLU PERBAIKAN NEEDS WORK
Berkontribusi terhadap UN SDG:	Memperbarui kemitraan dengan OFI untuk merehabilitasi orang-utan yang pernah ditangkap.	Melepaskan tambahan 60 orangutan pada tahun 2021	SESUAI TARGET
Contributing to UN SDG:	Renewed partnership with OFI to rehabilitate wild ex-captive orangutans	Release another 60 orangutans by 2021	ON TRACK
 15 LIFE ON LAND			
 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS			
Hak-hak komunitas dan masyarakat adat	- Bersama dengan GAR, kami meluncurkan Pemetaan Partisipatif (PM) yang bertujuan untuk menghormati dan melindungi hak-hak PADIATAPA masyarakat di 85 desa - Tidak ada insiden pelanggaran PADIATAPA atau pelanggaran hak-hak masyarakat adat pada tahun 2018	Melanjutkan program PM	SESUAI TARGET
Rights of communities and indigenous peoples	- Together with GAR we have rolled out Participatory Mapping (PM) which aims to respect and safeguard community FPIC rights in 85 villages - No incidents of FPIC violations or violations of rights of indigenous peoples in 2018	Continue with PM programme	ON TRACK

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2018 2018 Progress	Target	Status
Hubungan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia; Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan kesejahteraan karyawan; Retensi, pengembangan dan pelatihan karyawan berbakat	Tidak ada insiden diskriminasi atau penyalahgunaan jabatan yang signifikan yang dilaporkan pada tahun 2018 No significant incidents of discrimination or abuse reported in 2018 Angka kematian sedikit meningkat	Terus menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi penuh hormat di tempat kerja Continue to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace Memperkuat kesadaran akan K3 dan praktik kerja yang aman	SESUAI TARGET ON TRACK PERLU PERBAIKAN
Labour relations and human rights; Occupational Health and Safety and employee wellbeing; Talent retention, development and training	Slight increase in number of fatalities	Reinforce awareness of OHS and safe practices	NEEDS WORK
Kemamputelusuran dan transformasi rantai pasok; Inklusivitas pemasok dan penghidupan petani kecil	- Bersama dengan GAR, 62% rantai pasok kelapa sawit dapat ditelusuri sepenuhnya - 54 (dari 403) pabrik pihak ke-tiga telah melaporkan 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) - Sejak 2015, GAR (termasuk SMART) telah menghentikan pengadaan dari 7% pemasok karena ketidakpatuhan terhadap kebijakan GAR dan KSLG	100% TTP dari pabrik pihak ke-tiga pada 2020	SESUAI TARGET
Traceability and supply chain transformation; Supplier inclusiveness and smallholder livelihoods	- Together with GAR, 62% of palm supply chain fully traceable - 54 (out of 403) third-party mills reported 100% TTP - Since 2015, GAR (including SMART) has stopped procuring from 7% of suppliers due to non-compliance with the GSEP and GAR policies	100% TTP for third-party mills by 2020	ON TRACK
Berkontribusi terhadap UN SDG:	Contributing to UN SDG:		
 	- Kunjungan lapangan ke semua lokasi bisnis hilir telah selesai - Lokakarya tahunan SMART Seed dan SMART Sustainable Palm Oil Training (SPOT) untuk para pemasok, membahas berbagai masalah seperti tenaga kerja dan hak asasi manusia - Dukungan untuk 100% petani plasma - Bersama dengan GAR, kami mendukung Pembiayaan Inovatif dan skema dukungan lainnya untuk 4.200 petani swadaya hingga saat ini	- Melanjutkan dengan kegiatan pengembangan kapasitas untuk membantu dan mendukung pemasok meningkatkan praktik yang bertanggung jawab - Memperluas upaya keterlibatan dan dukungan keberlanjutan di luar pabrik, hingga ke pemasok di tingkat perkebunan termasuk agen dan petani kecil - Memfasilitasi kolaborasi pada tingkat lanskap antara SMART, pemasok independen, petani, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk meningkatkan praktik yang bertanggung jawab - Terus mempromosikan Pembiayaan Inovatif dan skema dukungan kepada para petani kecil	SESUAI TARGET
	- Site visits to all downstream locations completed - Annual SMART Seed and SMART Sustainable Palm Oil Training (SPOT) workshops for suppliers on issues like labour and human rights - Support for 100% of plasma smallholders - Together with GAR, we supported Innovative Financing and other support schemes for 4,200 independent smallholders to date	- Continue with capacity building events to assist and support suppliers to improve practices - Extend engagement and sustainability support efforts beyond the mill to suppliers at plantation level including agents and smallholder farmers - Facilitate collaborations on a landscape level between SMART, independent suppliers, farmers, government, and civil society to improve responsible practices - Continue to promote Innovative Financing and smallholder support schemes	ON TRACK



ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Towards a Workable Landscape Approach to Forest and Biodiversity Conservation

Since the 2011 adoption of our Forest Conservation Policy (FCP), we have prioritised decoupling palm oil production from deforestation. We carry out High Conservation Value (HCV)² and High Carbon Stock (HCS)³ assessments as part of our standard procedures before embarking on new development. We have currently identified around 9,100 hectares of HCV and HCS areas for conservation across our concessions.

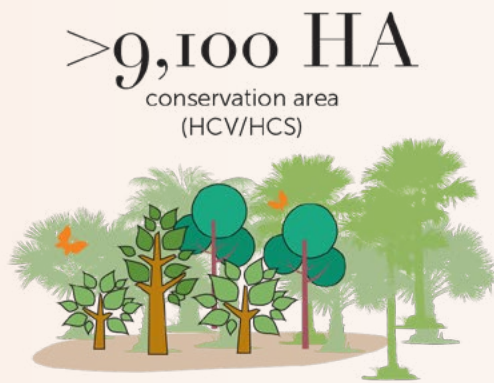
Sebagai bagian dari pendekatan lanskap kami untuk konservasi hutan, bekerja sama dengan GAR, Perseroan telah melakukan kemitraan konservasi bersama masyarakat sejak 2015.

Operating in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity and we want to preserve and protect this biodiversity. This is achieved through our identification and protection of HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife.

We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species. SMART

2 <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

3 <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/berstok-karbon-tinggi/>



melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang tergolong langka dan hampir punah.

Kami tanpa henti mendidik karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai pentingnya melindungi spesies langka dan hampir punah. Perseroan telah memperpanjang kemitraan dengan Orangutan Foundation International (OFI)⁴ untuk merehabilitasi dan melepasliarkan orangutan liar yang pernah ditangkap. Kami merencanakan untuk melepasliarkan tambahan 60 orangutan kembali ke alam sampai tahun 2021.

Upaya di bidang ini juga berkontribusi pada pencapaian UN SDG 15 yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan ekosistem terestrial, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan menghentikan degradasi lahan serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kabut Asap Dalam Jangka Panjang

Pada tahun 2018, hampir tidak ada kebakaran. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kewaspadaan Perseroan terhadap kebakaran lahan.

also continues to work on orangutan conservation as a special focus area. We have renewed our partnership with Orangutan Foundation International (OFI)⁴ to rehabilitate and release wild-born, formerly captive primates. We aim to release another 60 orangutans by 2021 back into the wild.

Our efforts in this area also help contribute to the achievement of UN SDG 15 which aims to protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

Long-term Prevention of Fire and Haze

In 2018, there were virtually zero fires in our areas as we maintained our vigilance against fires.

We have rolled out our long-term community collaboration Desa Makmur Peduli Api⁵ programme to nine more villages. We noted there was an increase in fire incidents involving some of the original pilot villages. To address this we are strengthening mitigation plans and focusing on:

4 <https://orangutan.org/>

4 <https://orangutan.org/>

5 <https://www.smart-tbk.com/en/desa-makmur-peduli-api-program-nihil-bakar-yang-menghasilkan-panen-di-kalimantan/>

Program kolaborasi jangka panjang yang bernama Desa Makmur Peduli Api⁵ ditambah ke sembilan desa. Kami mencatat adanya peningkatan insiden kebakaran yang melibatkan beberapa desa percontohan. Untuk mengatasi ini, kami memperkuat rencana mitigasi dan berfokus pada:

- Pencegahan: meningkatkan kesadaran pencegahan kebakaran, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan sistem pengelolaan air
- Kesiapsiagaan: memiliki personel yang terlatih dan dilengkapi dengan baik, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur
- Sistem peringatan dini: peta titik api, sistem patroli kebakaran yang efektif dan efisien, penerapan sistem peringkat atas potensi kebakaran
- Tim tanggap darurat

Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Salah satu usaha kami untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) adalah dengan melakukan konservasi kawasan hutan (SKT).

Sejak tahun 2015, Perseroan memulai kegiatan perhitungan jejak karbon (*Carbon Footprint Assessment*). Melalui kegiatan ini, Perseroan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional dan bagaimana cara menguranginya. Proyek ini melibatkan EY untuk mendukung validasi jejak karbon internal di SMART dan memprioritaskan inisiatif yang mengarah pada pengurangan emisi GRK.

Pada tahun 2018, kami menyelesaikan perhitungan untuk kegiatan operasional untuk yang berhubungan dengan

- Prevention: raise fire prevention awareness, community empowerment and improve water management system
- Preparedness: have well-trained and well-equipped personnel and improve infrastructure
- Early warning systems: hot spot maps; effective and efficient fire patrol systems; implementation of rating system for potential for fires
- Quick response teams

Managing GHG Emissions

Successful conservation of HCS forests is a key means by which we avoid greenhouse gas (GHG) emissions.

In 2015 we embarked on a three-year Carbon Footprint Assessment Project to gain a better understanding of the emissions associated with our operations and how to reduce them. The firm, EY, was engaged to support the validation of SMART's internal carbon footprint and prioritisation of specific initiatives leading to GHG emissions management.

In 2018, we completed the calculation for all of our operations for CPO, palm kernel (PK), and palm kernel oil (PKO) products. The calculations were carried out using Life Cycle Assessment software and emissions measured included CO₂, CH₄ and N₂O. Based on the assessment, Palm Oil Mill Effluent (POME) produces the most GHG emissions (45%) followed by urea fertilizer (39%), diesel fuel (15%), and others (1%).

In 2018, total emissions from 12 mills (under ISCC certification) was 7,714.62 kgCO₂eq/dry ton CPO.



5 <https://www.smart-tbk.com/desa-makmur-peduli-api-program-nihil-bakar-yang-menghasilkan-panen-di-kalimantan/>

produk CPO, inti sawit (PK), dan minyak inti sawit (PKO). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Life Cycle Assessment* dan emisi yang diukur adalah termasuk CO₂, CH₄ dan N₂O. Berdasarkan penilaian, Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) menghasilkan emisi GRK paling tinggi (45%), diikuti oleh pupuk urea (39%) dan bahan bakar solar (15%) dan sumber lainnya (1%).

Total emisi dari 12 PKS selama tahun 2018 (di bawah sertifikasi ISCC) adalah 7.714,62 kgCO₂eq/dry ton CPO.

Sementara itu, kami tetap melanjutkan upaya pengurangan emisi GRK di dalam kegiatan operasional melalui fasilitas *methane capture* di dua PKS kami. Gas metana yang disimpan dari fasilitas ini diolah menjadi sumber listrik bagi PKS. Fasilitas ini dapat mengurangi 45–55% emisi GRK di lokasi operasional.

Perseroan juga mengurangi emisi sampai sekitar 9.000 tCO₂eq melalui fasilitas pengomposan dan berbagai limbah organik lainnya di pabrik Jelatang.

Mengelola Jejak Air dan Konsumsi Energi

Air merupakan sumber daya yang penting untuk kegiatan operasional dan juga bagi masyarakat yang berada di dalam rantai pasok kami. Perseroan memanfaatkan air permukaan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan proses produksi kami. Penggunaan air tanah hanya dalam jumlah yang sangat terbatas di lokasi yang tidak tersedia permukaan air. Kami terus meningkatkan efisiensi air dengan mendaur ulang limbah air dan uap air.

Total konsumsi air di tahun 2018 adalah 3.847.837 megaliter. Sementara, air yang digunakan kembali dari proses kondensat adalah 472 megaliter.

Kami juga mengambil beberapa langkah untuk meminimalkan risiko pencemaran air dan tanah. Kami melakukan praktik pengelolaan tanah yang dirancang untuk mengurangi risiko. Hal ini termasuk tidak menggunakan herbisida dan pupuk kimia di areal konservasi sepanjang sempadan sungai. Selain itu, tidak membuang air limbah yang telah diolah di fasilitas Kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah ke badan air (sungai) tetapi digunakan sebagai pupuk melalui sistem *Land Application*, dan menanam rumput vetiver untuk mencegah erosi tanah di daerah tepi sungai. Upaya kami untuk melestarikan hutan juga memberikan sumbangsih dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan sumberdaya terbarukan semaksimal mungkin. Contohnya, Biogas dari *Methane Capture* digunakan untuk menghasilkan listrik untuk pabrik. Di tahun 2018, total penggunaan listrik adalah 2.484.036 MWH.

Pengelolaan Limbah

Melalui Kebijakan Bebas Limbah, kami berupaya untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang

While we continue to work on an overall GHG reduction strategy and targets, we continued to reduce GHG emissions in our operations through our facilities to capture methane gas at two of our mills. The captured methane gas is used as energy source, generating electricity for our palm oil mills. These methane capture facilities can reduce between 45 – 55% of operational emissions on site.

PENGURANGAN EMISI GRK MELALUI FASILITAS METHANE CAPTURE DI 2018

EMISSION REDUCTION FROM METHANE CAPTURE FACILITIES IN 2018

Dalam tCO₂eq | In tCO₂eq

Fasilitas Biogas Biogas Plant	Pengurangan Emisi Emission Reduction
Semilar (SMLF)	88,413
Pelakar (PLKF)	25,217
Jumlah Total	113,630

We also reduced emissions by about 9,000 tCO₂eq through our Jelatang composting plant.

Managing Our Water Footprint and Power Consumption

Water is a vital resource for our operations and the communities in our supply chain, hence water management is required to ensure environmental balance. We strive to meet all our water needs through surface water that is processed to meet the quality standards required for the production process and use ground water only in very limited quantities in locations where no surface water is available. We continue to improve our water efficiency by recycling and reusing where appropriate.

Total water consumption in 2018 was 3,847,837 megalitres. Meanwhile water reused from condensate was 472 megalitres.

We also take steps to minimise any risk of pollution of surface and ground water and we follow strict land management practices that are designed to reduce these risks. These include not applying herbicides or chemical fertilisers in riparian conservation areas. Furthermore, we do not dispose treated Palm Oil Mill Effluent (POME) to the river, as we use it as fertiliser through land application system, and planting vetiver grass to minimise soil erosion at riparian areas. Our efforts to successfully conserve forests also contributes towards maintaining and preserving fresh water resources in light of research that shows strong links between forest cover and the health and availability of water resources.

We are committed to improving energy efficiency and using renewable sources where possible. For example, biogas from our methane capture plants is used to generate electricity at our mills. In 2018, our total power consumption was 2,484,036 MWH.

(reduce, reuse, and recycle). Sejak tahun 2015, Perseroan telah mencapai 100% penggunaan kembali limbah dari proses produksi CPO di operasional perkebunan kami.

Limbah tersebut termasuk limbah padat dan cair. Limbah padat terdiri dari janjang kosong, serat sawit dan cangkang. POME dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menjadi CPO. Kami menggunakan dua jenis limbah ini sebagai pupuk organik dan bahan bakar.

Limbah dari industri hilir kami dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan. Limbah beracun dikumpulkan untuk dibuang dengan cara khusus oleh pihak ketiga yang memiliki ijin untuk mengelola limbah tersebut.

PENGELOLAAN LIMBAH BISNIS HILIR DI 2018 DOWNSTREAM WASTE MANAGEMENT IN 2018

Dalam ton | In tonnes

Jenis Limbah Type of Waste	Volume yang Dihasilkan dan Dibuang Quantity Produced and Disposed	Metode Pembuangan Method of Disposal
Domestik Domestic	2,760	Pengambilan oleh pihak berwenang Municipal collection
Beracun: <i>Spent Bleaching Earth, Sludge, dan lain-lain</i> Hazardous: <i>Spent Bleaching Earth, Sludge, etc</i>	69,733	Pengambilan oleh pihak ke-tiga yang terdaftar Collected for disposal by authorised third-parties

Pengawasan Dampak Lingkungan

SMART mengelola dan memantau secara teratur setiap kegiatan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMARTRI, laboratorium internal kami yang terakreditasi ISO 9001: 2008 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh pihak berwenang.

Tidak ada pelanggaran peraturan terkait lingkungan pada tahun 2018 dan SMART tidak dikenakan denda atau penalti.

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan

Unit penelitian kami, SMARTRI atau SMART Research Institute⁶ di Libo, Riau, memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas, meneliti tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di perkebunan serta

Waste Management

Under our Zero Waste Policy we aim to reuse, recover and recycle. Since 2015, we have achieved 100% recycling of waste from the CPO production process in our upstream operations.

The waste includes solid and liquid waste. Solid waste consists of empty fruit bunches (EFB) of oil palm, fibre and shells. POME is generated from the processing of FFB to CPO. We use both types of waste as organic fertiliser and fuel.

Our downstream waste is disposed of through municipal landfills. Hazardous waste is collected for proper disposal by authorised third-parties.

PENGELOLAAN LIMBAH PERKEBUNAN DI 2018 UPSTREAM WASTE MANAGEMENT IN 2018

Dalam ton | In tonnes

Jenis Limbah Type of Waste	Volume yang Dihasilkan Quantity Produced	Volume yang Digunakan Kembali Quantity Reused	Jenis Penggunaan Kembali Reused as
Serat* Fibre*	481,381	479,755	Bahan bakar Fuel
Cangkang* Shell*	217,837	191,418	Bahan bakar Fuel
Janjang Kosong Empty Fruit Bunch	882,662	882,662	Pupuk organik Organic fertiliser
POME**	1,936,340	2,786,281	Pupuk organik Organic fertiliser

Keterangan | Notes:

* Kami menjual sebagian serat dan cangkang ke organisasi lain.
We sell some of our fibre and shell to other organisations.

** 100% limbah cair diaplikasikan di lahan setelah melalui proses anaerobik dan aerobik untuk memisahkan karakter kimia dan fisik sesuai dengan peraturan nasional. Ijin khusus terkait proses ini sudah dimiliki untuk seluruh lokasi, dengan pengawasan dampak lingkungan yang ketat sesuai dengan ketentuan pemerintah.
100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities.

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impact on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

⁶ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

menemukan cara untuk melawan hama dan penyakit sembari meminimalkan penggunaan bahan kimia. Upaya penelitian ini mendukung tujuan UN SDG 2 yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Menyusul pengembangan dan peluncuran benih super Eka 1 dan Eka 2 yang mampu memproduksi CPO lebih dari 10 ton/hektar/tahun pada tahun 2017, SMARTRI dan SMART Biotechnology Center⁷ sekarang berupaya menciptakan benih dengan produktivitas tinggi dan berbagai varietas bibit yang tahan hama untuk ditanam di perkebunan dalam beberapa tahun ke depan.

SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Sertifikasi industri merupakan bagian penting dari komitmen SMART untuk menerapkan praktik terbaik dan standar produksi minyak yang bertanggung jawab di tingkat global.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART mendukung skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan memenuhi komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi GRK dan fokusnya pada persoalan lingkungan.

Hingga saat ini, 13 PKS dan lebih dari 77.600 hektar kebun pemasok telah menerima sertifikat ISPO.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Sampai saat ini, 12 PKS dan lebih dari 100.000 hektar lahan perkebunan pemasok (termasuk lahan plasma seluas lebih dari 4.200 ha), empat pabrik rafinasi, empat pabrik pengolahan inti sawit, satu pabrik oleokimia dan dua tangki penyimpanan telah menerima sertifikat RSPO.

SMART terus memainkan peran aktif di dalam keanggotaan RSPO. Pada tahun 2017, Bapak Agus Purnomo, Direktur SMART, diangkat menjadi anggota *Board of Governors* RSPO. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Indonesian Growers Caucus (IGC), mewakili Anggota Minyak Sawit Indonesia di RSPO. Kami juga berpartisipasi dalam kelompok kerja RSPO untuk lahan gambut, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, dan petani kelapa sawit serta Satuan Kerja untuk Prinsip dan Kriteria RSPO dan *Dispute Settlement Facility Advisory Group*.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART memperoleh sertifikat ISCC, salah satu sertifikat internasional yang bertujuan memastikan produksi yang berkelanjutan melalui aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi serta pemakaian semua jenis biomassa dalam rantai pasok global. ISCC didasarkan pada standar tertinggi

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMART Research Institute (SMARTRI), our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.

There were no violations of environmental regulations in 2018 and SMART did not incur any fines or penalties.

R&D for Sustainable Palm Oil

Our dedicated research arm – SMARTRI or SMART Research Institute⁶ in Libo, Riau, plays a key role in improving yields, researching climate change mitigation and adaptation in palm oil plantations as well as finding ways to combat disease and pests while minimising chemical use. These R&D efforts support the goals of UN SDG 2 which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

Following the development and launch of the super high-yielding planting materials Eka 1 and Eka 2 in 2017, which capable of producing over 10 tonnes/hectare/year of CPO, SMARTRI and SMART Biotechnology Centre⁷ are now working on creating clonal stock to be planted in the estates in the next few years.

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

Sustainable palm oil certification is a key part of SMART's ongoing commitment to adopt best global practices and standards in responsible palm oil production.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART fully supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.

To date, 13 mills and its supply based estates with over 77,600 hectares have received ISPO certification.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

To date, 12 mills and over 100,000 hectares of our supplying estates (including over 4,200 hectares of plasma estates), four refineries, four kernel crushing plants, one oleo-chemical plant and two bulking stations, have received RSPO certification.

SMART under its membership through GAR, continues to play an active role in the RSPO. In 2017, Mr Agus Purnomo, SMART's Director was elected to the RSPO Board of Governors representing the Indonesian Growers Caucus (IGC) within RSPO. We also participate in the RSPO working groups on peatland; biodiversity; human

⁷ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-biotechnology-centre/>

⁶ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

⁷ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-biotechnology-centre/>

penerapan keberlanjutan dalam aspek keberlanjutan ekologis, keberlanjutan sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

Hingga saat ini, 12 PKS dan lebih dari 80.000 hektar kebun pemasok termasuk kebun petani plasma seluas sekitar 4.000 hektar, tujuh fasilitas tangki penyimpanan, dan tiga pabrik rafinasi telah menerima sertifikat ISCC. Audit dilakukan oleh GUTcert, the German partner of AFNOR Group, DQS-UL CFS GmbH, PT Mutuagung Lestari dan Intertek Certification GmbH.

Sertifikat ISCC ditujukan untuk pasar bahan bakar nabati (*biofuels*) di Eropa. Perseroan menjamin bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar tertinggi produksi minyak sawit yang bertanggung jawab di pasar internasional.

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Industri minyak sawit telah memiliki dampak mendalam terhadap masyarakat yang tinggal dan bekerja di konsesi kami. Sebagai salah satu perusahaan minyak sawit terbesar di Indonesia, kami telah menciptakan puluhan ribu lapangan kerja di pedesaan sehingga membantu mengatasi kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan dan standar hidup masyarakat. Perseroan meyakini bahwa ada potensi besar untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi mereka maupun generasi penerus. SMART juga terus ikut serta dalam meningkatkan fasilitas umum di dalam dan sekitar pemukiman.

Kami bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan yang komprehensif, mulai dari penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan hingga penyaluran bantuan bencana sebagaimana diilustrasikan pada infografis di halaman 82.

Selain bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat setempat, kami juga melakukan gerakan sosial melalui Yayasan Eka Tjipta Foundation (organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh almarhum Eka Tjipta Widjaja pada tahun 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi di Taiwan dan tidak termasuk dalam denominasi mana pun) dalam melaksanakan sebagian dari program kemasyarakatan tersebut.

Mendukung Usaha Kecil dan Mikro

Perkebunan kami berperan penting sebagai penggerak ekonomi dan pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Usaha transportasi (pengangkutan minyak sawit dan TBS) yang dimiliki oleh pengusaha setempat adalah contoh bisnis yang tumbuh di daerah operasi kami. Hal ini pada akhirnya turut mendorong kegiatan ekonomi lain seperti bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin, dan bisnis penyedia onderdil

rights; and smallholders as well as the Principles and Criteria (P&C) Task Force and the Dispute Settlement Facility Advisory Group.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART maintains ISCC certification, a global certification which aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains. ISCC is based on the implementation of the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring of GHG emissions and good management practices.

To date, 12 mills and over 80,000 hectares of supplying estates including smallholder plantations of around 4,000 hectares, seven bulking stations and three refineries have received ISCC certification. The audit was conducted by GUTcert, the German partner of AFNOR Group, DQS-UL CFS GmbH, PT Mutuagung Lestari and Intertek Certification GmbH.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe are ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The palm oil industry has helped to change the lives of the communities who live and work on our concessions. As one of the largest palm oil companies in Indonesia, we have created thousands of jobs in rural areas, helping to tackle poverty by lifting incomes and living standards as well as improving the general infrastructure in and around villages.

We work with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community and social programmes, which range from providing educational and healthcare facilities to disaster relief as illustrated in the infographics on page 82.

Aside from government agencies and local communities, we work with the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of the late Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan) on some of these programmes.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an important role as an economic driver and have led to the development of various businesses in the remote areas of Indonesia. Transportation businesses (transporting palm oil and fresh fruit bunches) owned by local entrepreneurs are an

Providing PUBLIC INFRASTRUCTURE:

roads, bridges, places of
worship, community halls



>70
schools

>640
teachers

>10,400
students



FREE

bus services for
school children



RPI2.6 BIL

for scholarships



Donation of books,
learning materials
and facilities to

2,000
recipients



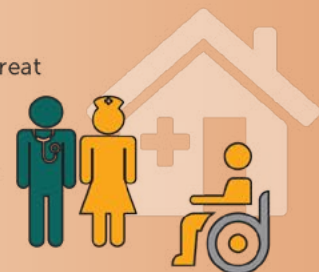
10

Rumah Pintar
(Smart Houses) for
community training

74
medical personnel treat

67
patients daily at

54
clinics



Child health, vaccination
and nutrition for

2,400
beneficiaries



FREE

surgery, medical
service & dental for

470
patients



Mother and child
health education for

1,400
beneficiaries



100%

plantations have
social and community
development programmes



Sale of

216,300

litres of branded cooking
oil at below market prices
in impoverished areas



Planting
8,900

beneficial, medicinal
and fruit trees



Aid for

1,600
victims of natural
disasters

2,700
blood donors



Visits to

900

people in orphanages
and nursing homes



kendaraan. Hal yang lebih penting lagi adalah terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat, antara lain sebagai pengemudi, teknisi, dan karyawan bengkel.

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART juga berusaha memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat sekitar melalui pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum, misalnya jalan, jembatan, aula warga (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja. Perseroan juga menyediakan fasilitas dan program keterampilan untuk menjalankan koperasi agar kebutuhan pokok dapat tersedia dengan harga terjangkau, pembangunan dan renovasi fasilitas pemukiman, kesehatan, pendidikan, dan olah raga serta penyediaan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk merayakan hari besar dan hari raya keagamaan.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Kami juga mengikutsertakan dan mengarahkan para karyawan dalam berbagai kegiatan sosial. Sebagai contoh, kami mendorong karyawan dan penyewa di kantor pusat Jakarta dan unit operasi di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Jambi, dan Kalimantan Selatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah rutin untuk Palang Merah Indonesia. Lebih dari 2.700 pendonor darah yang terdiri dari karyawan dan warga masyarakat setempat berpartisipasi dalam kegiatan ini pada tahun 2018.

Kami juga mendorong karyawan untuk memberikan donasi rutin ke Yayasan Tzu Chi. Sebuah tim khusus dibentuk untuk bertanggung jawab dalam distribusi dan penggunaan sumbangan tersebut.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan Secara Bertanggung Jawab

Sejak 2014, SMART sebagai perusahaan publik, memiliki Prosedur Penanganan Keluhan untuk memastikan perusahaan bertindak responsif terhadap setiap keluhan dari para pemangku kepentingan termasuk karyawan dan pemangku kepentingan eksternal seperti LSM dan masyarakat setempat. Prosedur Penanganan Keluhan merupakan acuan bagi manajemen dan karyawan dalam menangani setiap keluhan. Prosedur tersebut membantu kami untuk menangani berbagai permasalahan operasional termasuk masalah dengan pemasok pihak ketiga.

Untuk lebih jelasnya mengenai prosedur ini, dapat dilihat pada: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2018/04/Bahasa-Indonesia-Grievance-Procedure_thirdparty-Final.pdf dan <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>.

Di tahun 2018, sembilan keluhan muncul yang melibatkan pemasok pihak ketiga dan satu keluhan dari masyarakat setempat. Kami telah menyelesaikan lima kasus baru dan enam kasus lama. Perseroan terus bekerja secara aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk

example of economic activity generated in our operation areas. This in turn has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations, by: building and maintaining public infrastructure including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure basic necessities are available at affordable prices; construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

SMART's Employees in the Community

We also involve and mobilize our staff for various causes. For example, we urge employees and tenants at our corporate headquarters in Jakarta and our operations units in Central Kalimantan, East Kalimantan, Jambi and South Kalimantan to participate in regular blood donation drives for the Indonesian Red Cross. Over 2,700 blood donors comprising employees and members of local community participated in 2018.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team oversees the distribution and responsible use of these donations.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

Since 2014, SMART has established Grievance Procedures to ensure that as a company, we are responsive to any grievances raised by stakeholders including our employees as well as external stakeholders such as NGOs and local community. The Grievance Procedure acts a reference point for our management and employees when handling any grievance. We have established grievance handling procedures for both our own operations as well as for grievances involving our third-party suppliers.

Details of these can be viewed at: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/07/grievance_handling_sop_10-08-17.pdf and <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>.

In 2018, nine new grievances raised involving our third-party suppliers and one involving the local community. We have resolved five of the new cases and six older cases. We continue to actively work with all stakeholders to resolve the grievances. The process is fully reported and included in GAR's Grievance List⁸ which can be viewed on the GAR Sustainability Dashboard.

8 <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-data>

menyelesaikan seluruh keluhan. Proses ini sepenuhnya dilaporkan dan dimasukkan dalam Daftar Keluhan GAR⁸ yang dapat dilihat di Dasbor Keberlanjutan GAR.

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industri kelapa sawit adalah industri yang menciptakan lapangan kerja yang sangat besar terutama di daerah pedesaan, membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. SMART menciptakan lapangan kerja bagi 48.300 orang di Indonesia, termasuk 18.100 petani plasma.

PROFIL KARYAWAN PROFILE OF EMPLOYEES

Type	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	15,688	5,265
Jangka waktu tetap Fixed-term	5,085	4,190
Waktu penuh Full-time	18,956	6,501
Paruh waktu Part-time	1,817	2,954
Pegawai baru – permanen New hires – permanent	946	339
Persentase karyawan baru New hires rate	6%	6%
Pergantian karyawan – permanen Turnover – permanent	853	307
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	5%	6%

Mengakui, Menghormati, dan Memperkuat Hak-Hak Pekerja

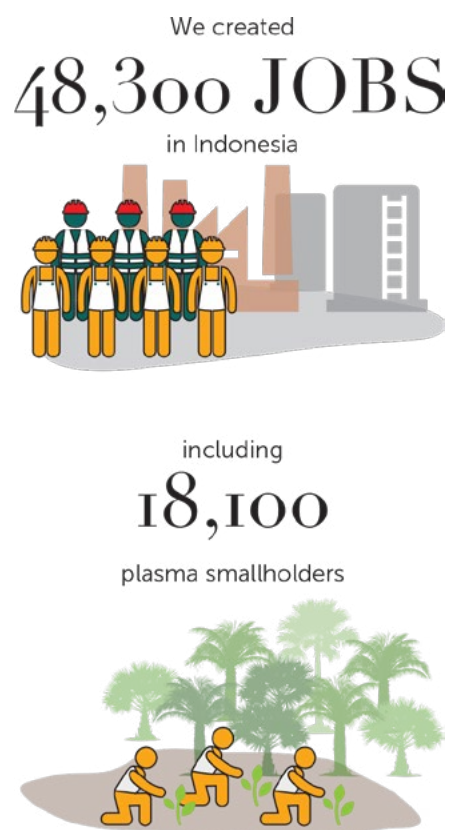
SMART berpendapat bahwa seluruh karyawan harus mendapatkan perlakuan yang adil, setara dan terhormat. Kami terus menjalankan komitmen untuk memastikan bahwa hak semua orang yang bekerja dihormati sesuai perundangan di tingkat daerah, pusat, dan internasional yang berlaku. Kami mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang mencakup kebebasan berserikat bagi karyawan, upah dan jam kerja yang layak, perlakuan non-diskriminatif, dan penghapusan pekerja di bawah umur ataupun praktik kerja paksa.

Komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga dicantumkan dalam Code of Conduct⁹. Perseroan menerapkan kebijakan kesempatan yang setara dalam ketenagakerjaan, melarang adanya diskriminasi berdasarkan ras, suku bangsa, agama, kecacatan fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan dalam perserikatan, dan afiliasi politik. Karyawan menerima pekerjaan tanpa ikatan apapun. Kami tidak menahan identitas karyawan kami ataupun meminta uang sebagai deposit sebelum bekerja.

Upah dan tunjangan

SMART memberikan imbalan di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah di tingkat provinsi dan

WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS



The palm oil industry supports economic growth, especially in rural areas, helping to lift incomes and living standards of farming communities. We create employment for about 48,300 people including 18,100 plasma scheme smallholders.

Recognising, Respecting and Strengthening Workers' Rights

We believe in the fair, equal and respectful treatment for all our employees. We are also committed to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected according to local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering issues such as freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child and forced labour.

Our commitment to fair labour practices is also emphasised in our company Code of Conduct⁹. We have an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation. Employees enter into employment freely. We do not require our employees to deposit identity papers or money.

⁸ <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-data>

⁹ <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

⁹ <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

kabupaten. Selain upah, kami juga memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan dan pekerja lepas. Karyawan tetap di kebun menerima tunjangan seperti layanan kesehatan gratis bagi mereka beserta keluarganya. Perseroan juga menyediakan perumahan, air bersih, listrik, dan pendidikan gratis bagi anak-anaknya dari TK hingga SMP. Para pekerja lepas juga mendapatkan fasilitas kesehatan gratis di poliklinik. Anak-anak mereka pun memanfaatkan pendidikan yang berkualitas dari sekolah di perkebunan kami.

RATA-RATA UPAH HARIAN PEKERJA DENGAN JANGKA WAKTU TETAP DI 2018

2018 AVERAGE DAILY WAGES FOR FIXED TERM EMPLOYEES

Dalam Rp | In Rp

	Upah Cash Wage	Insentif / Tunjangan Incentives / Allowances	Jumlah Total
Upah minimum pemerintah setempat Minimum wage set by local government	103,125	N/A	103,125
Upah rata-rata dalam sehari Waktu-penuh Average salary per day Full-time	104,219	24,788	129,008
Upah rata-rata dalam sehari Paruh-waktu Average salary per day Part-time	106,167	N/A	106,167

Melarang keras pekerja anak

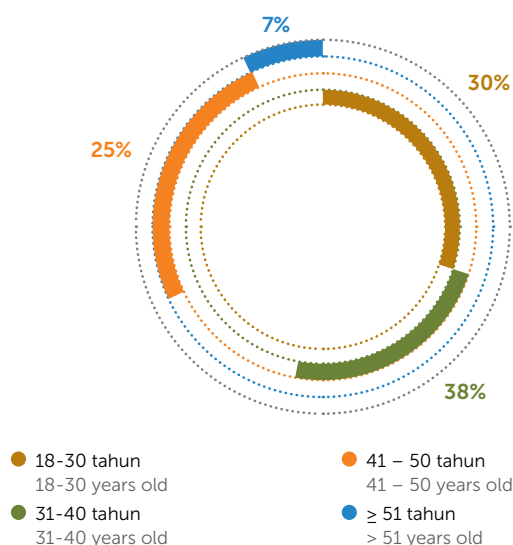
Berdasarkan peraturan yang berlaku, usia kerja minimal untuk semua bidang pekerjaan di SMART adalah 18 tahun. Perseroan memiliki komitmen untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan bertekad melaksanakan prinsip-prinsip ini di seluruh lini operasional. Bagian perekrutan akan memeriksa semua dokumen dengan seksama, misalnya kartu identitas dan ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu, kami juga menyediakan sekolah dan penitipan anak untuk memastikan bahwa para orang tua merasa aman dan tidak perlu membawa anak-anak mereka ke tempat kerja.

Kami juga bekerja sama dengan seluruh mitra kami untuk bersama-sama mencegah pekerja di bawah umur. Hal ini juga merupakan komitmen Perseroan yang tertuang dalam KSLG di mana aspek hubungan kemanusiaan menjadi hal yang penting dalam praktik keberlanjutan.

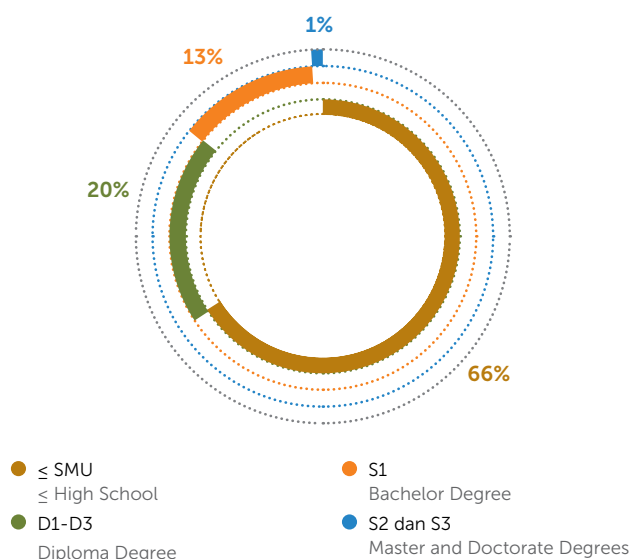
Isu gender

Pekerja wanita mewakili sekitar 25% dari karyawan tetap. Selain itu, terdapat juga 45% pekerja wanita dari karyawan yang memiliki perjanjian kerja waktu tertentu. Kami terus mempromosikan pengarusutamaan gender di tempat kerja. Meskipun demikian, dalam aneka pekerjaan tertentu, ada pembagian kerja antara pekerja pria dan wanita. Pekerja pria melakukan panen tandan buah segar (TBS) dan memuatnya ke dalam truk sementara pekerja

PROFIL USIA KARYAWAN AGE PROFILE OF EMPLOYEES



PROFIL PENDIDIKAN KARYAWAN EDUCATION PROFILE OF EMPLOYEES



Wages and benefits

SMART pays wages above the minimum wage set by provincial and district authorities. In addition to wages, we provide employees and fixed-term workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

Prohibiting child labour

In accordance to the regulation, the minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. We

wanita umumnya bekerja menyangi tanaman dan mengutip brondolan.

Pola pekerjaan tradisional di pedesaan juga menunjukkan lebih banyak perempuan memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena memberi mereka fleksibilitas dan waktu untuk tanggung jawab lain seperti pekerjaan rumah tangga, pengasuhan anak dan merawat kebun keluarga.

Kami tidak memberikan toleransi terhadap pelecehan seksual dan kami melakukan pelatihan dan sosialisasi menyeluruh untuk semua pekerja perkebunan dan pabrik untuk memastikan hal ini dipahami. Komisi gender dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mempromosikan partisipasi dan kemajuan perempuan di tempat kerja. Komite-komite ini juga menangani pengaduan pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan baik secara formal maupun non formal, komisi terkait akan menyelidiki untuk menentukan apakah sanksi atau tindakan penegakan hukum diperlukan. Selama investigasi, komisi juga memberikan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada tahun 2018, tidak ditemukan kasus pelecehan atau kekerasan.

Kebebasan berserikat dan keanggotaan serikat pekerja

Kebebasan berserikat bagi pekerja adalah hal yang wajib dilindungi oleh Perseroan berdasarkan Hukum dan Peraturan Indonesia No. 21/2000 terkait Serikat Pekerja.

Di setiap unit terdapat perwakilan serikat pekerja, yang dipilih oleh anggota, dan bertemu dengan perwakilan manajemen secara berkala dalam forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai persoalan. Kami berusaha menjaga hubungan industrial yang baik dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja.

Tempat Kerja yang Aman

Dengan puluhan ribu karyawan, kami bertanggung jawab penuh untuk menjamin tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan meminimalkan terjadinya kecelakaan dan kematian di tempat kerja dan dampak negatif kesehatan lainnya. Kami juga menyediakan akses ke pemeriksaan dan perawatan kesehatan bagi seluruh pekerja di 54 klinik yang berlokasi di sekitar kebun.

Masing-masing unit memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3), yang mengembangkan kerja sama antara manajemen dan karyawan terkait persoalan K3 dan mematuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Rata-rata jumlah anggota aktif P2K3 di setiap perkebunan

aim to prevent all forms of child labour, and we rigorously enforce these principles at all our plantations, mills and other places of work. Our recruitment officers check identification cards against the prospective employee's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ children. We also provide schools and day care centres for our workers' children to ensure that parents have somewhere safe to send their children and do not feel the need to take their children to work with them.

We are also engaging our supply chain on our stand against child labour, and this is part of our efforts to help our supply chain comply with the GSEP and adopt responsible practices.

Gender issues

About 25% of our permanent employees and 45% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. However, the manual nature of agricultural work means that certain jobs continue to be more suited to male rather than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting fresh fruit bunches (FFB) and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Traditional rural employment patterns also mean that many women prefer to take on part-time jobs, as it gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare and family gardens and plots.

We have zero tolerance for sexual harassment and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management have been set up to promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2018, no significant cases of harassment or abuse were reported.

Freedom of association and trade union membership

Freedom of association is mandated by Indonesian Law and Regulation No. 21/ 2000 on Trade/Labour Unions.

Each of our units has union representatives, elected by members, who meet with local management representatives regularly in bipartite forums, to discuss and resolve issues. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue,

dan PKS adalah sekitar 40 orang, di mana 60%-nya mewakili pekerja.

Kecelakaan dan korban jiwa

Dengan sistem yang sudah berjalan, kecelakaan kerja belum bisa dihindarkan. Tercatat tiga karyawan yang menjadi korban jiwa selama tahun 2018. (Kami memiliki 30.200 karyawan, tidak termasuk kontraktor).

Peseroan menganggap serius isu kesehatan dan keselamatan. Untuk menanggapi insiden yang terjadi, dilakukan penyelidikan yang menyeluruh dan melakukan beberapa rencana aksi untuk menghindari kejadian yang sama di masa yang akan datang. Kami akan terus menanamkan pemahaman K3 dan praktik-praktiknya di seluruh lini operasi untuk menciptakan semangat baru bahwa setiap pekerja berhak pulang ke rumahnya masing-masing dengan selamat.

Indikator seperti Tingkat Frekuensi (TF) dan Tingkat Kecelakaan (TK) digunakan untuk menganalisa seberapa sering insiden terjadi di tempat kerja dan jumlah hari kerja yang hilang dalam setiap satu juta jam kerja selama setahun.

Angka TF menunjukkan jumlah kecelakaan dalam satu juta jam kerja sementara angka TK mengindikasikan jumlah hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja selama setahun. Angka TK juga menggambarkan seberapa besar masalah keselamatan yang dihadapi dengan menunjukkan seberapa seriusnya kecelakaan kerja.

fair labour practices, and respectful communication in the workplace.

Safe Workplace

With tens of thousands of people working for us, we take our responsibility in providing a safe and healthy workplace very seriously and our Occupational Health and Safety (OHS) management is aimed at minimising workplace accidents, fatalities and other negative health impacts. We also provide access to healthcare and medical check-ups at 54 clinics across our plantations.

Each of our units has an OHS Supervisory Committee, which promotes co-operation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

Accidents and fatalities

We regret to report that there were work-related accidents resulting in three fatalities involving our employees during 2018. (There are over 30,200 people working for us, not including contractors).

We take the health and safety of our employees and contractors very seriously and to address this, we have investigated each accident thoroughly and implemented various action plans to safeguard against future occurrences. We will work on instilling a stronger OHS awareness and practices throughout our operations to create renewed energy behind the message that every



TINGKAT FREKUENSI DAN KEPARAHAN DI 2018

FREQUENCY AND SEVERITY RATES IN 2018

	Perkebunan Upstream	Bisnis Hilir Downstream
TF FR	3.98	0.69
TK SR	542.00	1,033.21

Peralatan tanggap darurat

Untuk mengantisipasi keadaan darurat yang dapat terjadi di kebun dan PKS, setiap unit operasi memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang dilengkapi dengan peralatan tanggap darurat seperti:

- Semua kebun dan PKS memiliki alat pemadam kebakaran, keypok api, sekop, tangki portabel dengan alat kelengkapannya, peralatan pertolongan pertama, alarm dan hidran (di PKS);
- Beberapa kebun juga memiliki menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan ambulans;
- Peralatan pribadi untuk seluruh anggota TKTD seperti seragam pemadam, sarung tangan, *head lamp*, helm, dan sepatu tahan panas; serta
- Radio dan alat penguat suara untuk komunikasi.

TKTD melakukan sesi pelatihan secara rutin untuk memastikan bahwa mereka benar-benar siap untuk menanggapi setiap keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar kegiatan SMART berada di daerah terpencil di Indonesia dengan keterbatasan infrastruktur dan akses, di mana petugas kesehatan yang bertugas terbatas karena kurangnya insentif. Untuk menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan, Perseroan telah membangun fasilitas kesehatan di kebun dan menyediakan petugas kesehatan yang profesional serta berkualitas. Petugas kesehatan ini mengikuti pelatihan secara teratur untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan kesehatan saat seleksi penerimaan karyawan baru maupun pemeriksaan berkala dan khusus bagi karyawan yang berisiko mengalami gangguan keselamatan dan kesehatan di wilayah kerjanya. Program pemeriksaan kesehatan ini adalah bagian dari usaha kami untuk melakukan deteksi dini guna mencegah dan menangani penyakit akibat pekerjaan. Klinik Perseroan dilengkapi peralatan pemeriksaan kesehatan khusus seperti perlengkapan audiometri, spirometri, dan *cholinesterase* yang berfungsi untuk memeriksa tingkat paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan secara berkala mengadakan program pelatihan internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan nasional. Karyawan mengikuti pelatihan seperti Pelatihan Investigasi Kecelakaan, Pelatihan Ahli K3 dan Pelatihan Sistem

worker deserves to return home safely at the end of each day.

Indicators such as the Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) are used in our analysis of how often workplace incidents occurred and man-days lost for every million man-hours worked each year.

The FR refers to the number of accidents in one million hours of work, while the SR is the number of workdays lost in one million hours of work within a year. The SR illustrates the extent of safety problems by highlighting how critical each injury and illness is.

Emergency response equipment

To anticipate emergencies that may occur at our plantations and mills, every operation unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) fully equipped with emergency response equipment that includes the following:

- All estates or mills have fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Several estates also have fire watch towers, fire trucks and ambulances;
- Personal equipment for team such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Our Emergency Response Teams conduct regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to any emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility and there is less incentive for healthcare professionals to practice there. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed with qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits as well as periodic and special medical check-ups for workers who are exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests as well as *cholinesterase* kits to test for pesticide exposure.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. Employees attend a number of such trainings including Accident Investigation Training,

Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, karyawan terkait memperoleh sertifikasi sebagai:

- Auditor SMK3;
- Operator boiler;
- Ahli kelistrikan;
- Operator alat berat;
- Sertifikasi K3 (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja atau "Hyperkes") bagi dokter dan paramedis;
- Ahli K3;
- Petugas kendali hama (penggunaan pestisida secara terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan peningkatan kemampuan karyawan adalah sebuah investasi yang dapat memperkuat sumber daya manusia secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi perusahaan maupun karyawan. Program pelatihan dan pengembangan meliputi pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan, serta secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi karyawan secara penuh. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan pada tahun 2018 mencapai lebih dari Rp 25 miliar.

Program pelatihan dan pengembangan kami memiliki dua tujuan utama, yaitu membekali karyawan dengan ketrampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan kemampuan dalam menjalankan peran mereka di SMART dan memastikan bahwa semua karyawan mendalami nilai-nilai perusahaan.

Departemen Pelatihan dan Pengembangan bekerja sama dengan para pimpinan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menyusun materi serta program pelatihan berkualitas guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Pelatihan bersifat wajib bagi staf dilaksanakan di setiap tingkatan, mulai dari Program Pengembangan Manajemen Dasar (*Basic Management Development Programme*) bagi staf baru, sampai Program Pengembangan Manajemen Supervisi (*Supervisory Management Development Programme*), Program Pengembangan Manajemen Madya (*Middle Management Development Programme*), dan Program Pengembangan Eksekutif (*Executive Development Programme*). Rencana Pengembangan Individu dan Diskusi Pengembangan Staf yang disediakan oleh *Talent Centre* adalah pelatihan yang ditawarkan secara teratur bagi semua karyawan. Pelatihan umum juga tersedia bagi yang membutuhkan pelatihan tambahan dari pihak eksternal.

OHS expert (*Ahli K3*) Training and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja or Hyperkes Certified*) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (limited usage of pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Employee Training and Development

Training and improving our employees' skills is an investment which helps to strengthen our human capital and benefits both employee and employer. Our training and development programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop the full potential of our employees. In 2018, we spent more than Rp 25 billion on training and development.

RATA-RATA WAKTU PELATIHAN MENURUT JENIS KARYAWAN PADA TAHUN 2018

AVERAGE HOURS OF TRAINING BY EMPLOYEE TYPE IN 2018

Kategori Category	Jam Hours
Staf Staff	28.2
Manajemen menengah Middle Management	17.8
Manajemen senior Senior Management	20.6

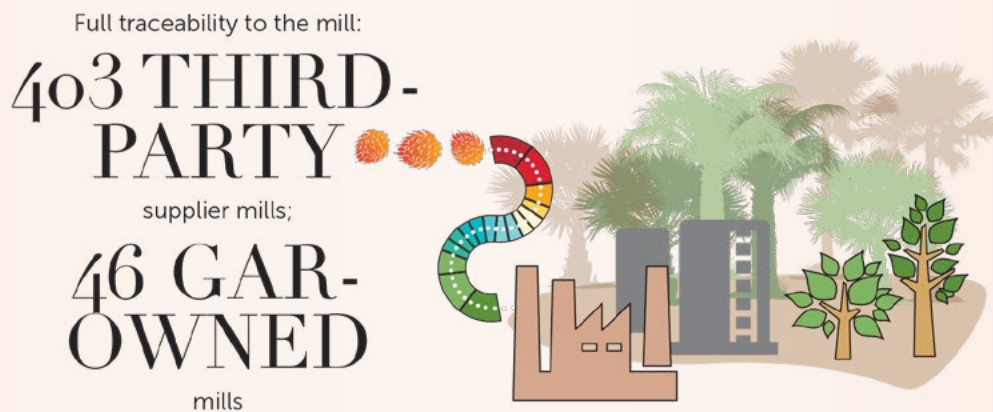
Our training and development programmes have two main objectives: equipping employees with the skills and capabilities they need to excel in their roles at SMART, and ensuring that all employees embrace our corporate values.

Our learning and development department works closely with our business leaders to identify training needs and develop high quality training materials and programmes to meet those needs.

Training is compulsory for management employees at every level starting from the Basic Management Development Programme for new hires to the Supervisory Management Development programme, Middle Management Development Programme and Executive Development Programme. The Individual Development Plan and Staff Development Discussion provided by the Talent Centre are trainings that are offered regularly for all employees, with public training also available to those requiring additional, external training.

PASAR DAN RANTAI PASOK

MARKETPLACE AND SUPPLY CHAIN



Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Pada tahun 2018, bersama dengan GAR, Perseroan melanjutkan upaya kemamputelusuran hingga ke kebun. Kemamputelusuran adalah langkah penting bagi kami dalam membangun hubungan dengan pemasok kami. Dengan mendapatkan kepercayaan mereka, kami memelopori upaya transformasi rantai pasok. Perseroan menjalankan praktik ini melalui berbagai cara. Hal ini mencakup keterlibatan sistematis dan kunjungan ke lokasi pemasok untuk mendokumentasikan dan memahami tantangan yang dihadapi oleh mereka di dalam mengadopsi praktik minyak sawit yang bertanggung jawab.

Penilaian pada pemasok memungkinkan Perseroan untuk membantu mereka berkembang melalui peningkatan kapasitas dan berbagi praktik-praktik terbaik. Pada tahun 2018, Perseroan terus membantu para pemasok dengan memberikan pelatihan tentang kemamputelusuran, menghormati hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Baca lebih lanjut di situs web kami: <https://www.smart-tbk.com/blog/>.

Sejak 2015, bersama dengan GAR, SMART juga telah menghentikan pembelian dari sekitar 7% pemasok kami karena ketidakpatuhan dengan komitmen KSLG kami.

Traceability and Supply Chain Transformation

In 2018, together with GAR, we continued with our Traceability to Plantation (TTP) efforts. Traceability is a crucial first step for us in relationship building with our third-party suppliers. Through gaining their trust, we have been able to spearhead our supply chain transformation efforts. We approach this through multiple avenues. This includes systematic engagement and site visits of suppliers to document and understand the gaps and difficulties that these suppliers face in adopting responsible palm oil practices.

Our supplier assessment enables us to help our suppliers improve through capacity building and sharing of best practices. In 2018, we continued to help our suppliers with training in traceability, responsible labour practices and human rights. Read more on our website: <https://www.smart-tbk.com/en/blog/>.

Since 2015, together with GAR, we have also stopped procuring from about 7% of our suppliers for non-compliance with our GSEP commitments.

Supporting Smallholders

More independent smallholders joined the Innovative Financing scheme in 2018. The programme was set up

Mendukung Petani

Semakin banyak petani swadaya yang bergabung dengan skema Pembiayaan Inovatif pada tahun 2018. Program ini dibentuk untuk mendorong petani swadaya untuk melakukan peremajaan dengan kualitas yang lebih baik. Benih yang baik dengan hasil yang lebih tinggi pada akhirnya dapat mengurangi permintaan untuk pembukaan lahan baru. Program ini memberi petani akses ke pembiayaan yang lebih baik dan membantu mereka mempertahankan penghidupan selama empat tahun yang dibutuhkan sebelum tanaman baru menjadi matang.

Sejak skema ini dimulai pada tahun 2014, bersama dengan GAR, kami telah membantu petani swadaya di Riau dan Jambi mendapatkan pinjaman sekitar Rp 240 miliar dari bank BUMN. Pada akhir 2018, sekitar 1.400 petani telah berpartisipasi dalam skema ini.

Secara bersamaan, SMART menjalankan program keuangan dan dukungan lainnya untuk petani swadaya. Melalui Program Pengembangan Petani Kecil, bersama dengan GAR, kami telah memberikan bantuan teknis dan kredit jangka panjang tanpa bunga kepada lebih dari 2.800 petani swadaya di Kalimantan Timur sejak 2013. Mereka juga memiliki akses ke benih, pupuk, dan herbisida yang berkualitas serta penyewaan alat berat dengan harga di bawah harga pasar. Hingga saat ini, kami telah menyalurkan lebih dari Rp 25 miliar pinjaman tanpa bunga.

Upaya kami di bidang ini berkontribusi pada Tujuan Keberlanjutan (UN SDGs) 12 yang bertujuan untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Keamanan dan Kualitas Produk

Produk minyak goreng utama kami, yakni Filma dan Kunci Mas, merupakan merek terkemuka di Indonesia. Hal ini didukung kuat oleh jaringan distributor dan pengecer yang luas di seluruh Nusantara. Selama lebih dari dua dekade, produk margarin dan *shortening* untuk industri, yaitu Filma, Palmboom, Menara, dan Goodfry, telah diterima dengan baik di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering.

SMART menyadari pemikiran konsumen tentang aspek kesehatan dan keselamatan dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Departemen Litbang kami secara aktif menangani hal ini. Pada tahun 2018, European Food Standards Authority (EFSA) merevisi tingkat 3-MCPD dan GE yang dapat diterima dan SMART terus berfokus untuk meminimalisasi keberadaan prekursor MCPD. SMART telah berhasil menangani masalah 3-MCPD/GE secara holistik, misalnya dengan meminimalkan asam lemak bebas atau *Free Fatty Acids* (FFA) pada CPO dan mengoptimalkan teknik pemurnian. Kami juga terus mengoptimalkan metode identifikasi 3-MCPD dan GE.

to encourage independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds which in turn could reduce the demand for the opening of new agricultural land. It gives farmers access to financing and helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

Since the scheme began in 2014, together with GAR, we have helped independent farmers in Riau and Jambi secure loans of approximately Rp 240 billion from state-owned banks. As at end 2018, around 1,400 farmers had enrolled in the scheme.

Concurrently, we run other finance and support programmes for independent smallholders. Through the Smallholders Development Programme, together with GAR, we have provided technical assistance and long tenure interest-free credit to more than 2,800 independent farmers in East Kalimantan since 2013. They also have access to high-yielding seeds, fertiliser, and herbicides and rent heavy equipment, at below market rates. To date, we have disbursed more than Rp 25 billion in interest-free loans.

Our efforts in this area help contribute to UN SDG 12 which aims to ensure sustainable consumption and production patterns.

Product Safety and Quality

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the leaders in Indonesia. They are supported by nationwide coverage through an extensive network of distributors and retailers spanning the entire Indonesian archipelago. For over two decades, our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, are also popular with the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries.

We are aware of consumer concerns about the health and safety aspects of our end products and our Downstream R&D department is actively addressing this area. In 2018, the European Food Standards Authority (EFSA) revised 3-MCPD and GE ester levels and SMART continues to focus on minimising occurrence of MCPD precursors. Our business is successfully tackling the 3-MCPD/GE issue holistically, for example by minimising Free Fatty Acids (FFA) in CPO and optimising refining techniques. We are also continuing to optimise identification methods for 3-MCPD and GE esters. For more details see: <https://www.smart-tbk.com/en/upaya-penelitian-dan-pengembangan-untuk-melindungi-kesehatan-konsumen/>.

We are also on track in our efforts to remove trans fatty acids from our products. We aim to be trans-fat-free in all margarine and shortening and specialty products in 2019. Cooking oil fortification is also another focus area with the Government of Indonesia implementing mandatory fortification using Vitamin A in cooking oil. Our business

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di: <https://www.smart-tbk.com/upaya-penelitian-dan-pengembangan-untuk-melindungi-kesehatan-konsumen/>.

Kami berada di jalur yang tepat terkait upaya untuk menghilangkan asam lemak trans dari produk yang dihasilkan. Kami menargetkan untuk memproduksi produk yang bebas lemak trans dalam semua margarin dan *shortening* serta produk khusus lainnya pada tahun 2019. Fortifikasi minyak goreng juga merupakan area fokus lainnya sejalan dengan Pemerintah Indonesia yang menerapkan fortifikasi wajib menggunakan Vitamin A dalam minyak goreng. Bisnis kami berfokus untuk memastikan bahwa kami dapat menyediakan minyak goreng yang sehat dan sesuai dengan persyaratan hukum.

Kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan kapasitas sebesar 2,9 juta ton CPO per tahun. Semua pabrik rafinasi kami terakreditasi dengan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Kedua sertifikat tersebut merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen mutu dan bahwa produk olahan kami (mencakup minyak goreng, margarin, *shortening*, dan lemak nabati khusus) telah memenuhi standar keamanan pangan.

Di samping itu, tiga dari pabrik rafinasi kami telah memperoleh sertifikat RSPO dan ISCC, sehingga memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa minyak sawit yang terdapat dalam produk mereka diproduksi secara berkelanjutan.

has focused on making sure we can provide healthy fortified cooking oil in line with legal requirements.

We have four refineries with a combined installed capacity of almost 2.9 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and speciality fat) meet food safety standards.

In addition, three of our refineries have received ISCC and RSPO certifications, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer protection and engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products. Details such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. Our toll-free customer care line handles feedback and any complaints regarding product quality and promotions. Few complaints are received each year, and none are considered health threatening.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. The Company believes in



Perlindungan dan keberperanan konsumen

Melalui sistem kemasan dan *barcode*, kami membuat dan menyimpan catatan mengenai keterlacakan produk-produk tersebut. Data terinci seperti tanggal produksi dan kedaluwarsa serta data kelompok produksi dari berbagai pabrik tercatat secara sistematis. SMART mendorong konsumen untuk memberikan umpan balik dalam rangka memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang dinamis. Kami menyediakan nomor telepon pengaduan bebas pulsa untuk menangani umpan balik dan setiap keluhan tentang mutu produk dan kegiatan promosi. Setiap tahunnya, sangat sedikit keluhan yang masuk dan tidak ada keluhan yang dipandang dapat membahayakan kesehatan.

Pasar margarin dan *shortening* di Indonesia tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir dan menciptakan permintaan lebih banyak dari konsumen. Perseroan berpendapat bahwa perbaikan produk yang berkelanjutan membuat kami selalu mengikuti tren dan selera konsumen terbaru.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk membangun hubungan yang kuat dengan konsumen. Pada tahun 2018, lima acara *Grand Baking Demo* diadakan di lima kota besar. Sebanyak 750 pelanggan dan calon pelanggan menghadiri acara tersebut. Untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, kami menggelar 35 program kelas membuat kue di 20 kota.

Kami juga mengadakan program "Grebek Pasar", sebuah acara untuk membangun hubungan dengan para peritel dan konsumen di pasar tradisional. SMART juga berpartisipasi di ajang pameran besar di Indonesia, termasuk SIAL Interfood di Jakarta.

Untuk membangun kesadaran merek, SMART beriklan di sejumlah media cetak terkemuka dan kami terdaftar dalam Direktori Perusahaan Eksportir Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui *platform online* dan media sosial seperti Sukamasak dan melalui kemitraan dengan majalah memasak serta majalah nasional seperti Femina dan Cosmopolitan.

continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build a stronger brand and relationships with consumers. In 2018, we conducted five Grand Baking Demos in five key cities, attended by more than 750 customers and potential customers. In addition, we also organised 35 baking classes to reach an even larger target markets in more than 20 cities.

We also held *Grebek Pasar*, an event to build relationships with retailer and consumer in traditional markets. SMART also participated in major exhibitions in Indonesia such as the SIAL Interfood in Jakarta.

To build brand awareness, SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Femina and Cosmopolitan.

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

SECURITIES INFORMATION

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

SEJARAH PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING HISTORY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Total Shares
	Sebelum penawaran umum perdana Before initial public offering	120,000,000
November 1992 November 1992	Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 3.000 per saham. Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share.	30,000,000
Mei 1994 May 1994	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas dua saham bonus. Distribution of bonus shares of two shares for every five outstanding shares held.	60,000,000
Juli 1997 July 1997	Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu dividen saham. Distribution of stock dividend of one share for every five outstanding shares held.	42,000,000
Januari 2001 January 2001	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 100 saham berhak atas 18 saham bonus. Distribution of bonus shares of 18 shares for every 100 outstanding shares held.	45,360,000
Mei 2005 May 2005	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham. Stock split from Rp 1,000 of par value to Rp 200 per share.	1,189,440,000
Juni 2005 June 2005	Konversi utang kepada PT Purimas Sasmita (pemegang saham) sebesar Rp 1.949,6 miliar menjadi 1.385.393.366 saham dengan nilai nominal Rp 1.400 per saham. Conversion of loan to PT Purimas Sasmita (a shareholder) of Rp 1,949.6 billion into 1,385,393,366 shares with par value of Rp 1,400 per share.	1,385,393,366
	Jumlah saham beredar Total outstanding shares	2,872,193,366

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018
SHAREHOLDERS' COMPOSITION PER 31 DECEMBER 2018

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham		Shareholders	
PT Purimas Sasmita	2,653,897,571	92.40%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	218,295,495	7.60%	Others (each below 5% of ownership)
Budi Wijana - Wakil Komisaris Utama	300	-	Budi Wijana - Vice President Commissioner
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total
Jenis Pemegang Saham		Shareholders Type	
Institusi lokal	2,799,575,227	97.47%	Domestic institutions
Institusi asing	70,071,044	2.44%	Foreign institutions
Individu lokal	2,300,905	0.08%	Domestic individuals
Individu asing	246,190	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris¹ dan Piagam Direksi², anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di SMART serta perubahannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

Per 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan selain Bapak Budi Wijana (Wakil Komisaris Utama) yang memiliki secara langsung saham SMART (sebagaimana tertera pada tabel "Komposisi Pemegang Saham"). Pada tahun 2018, terjadi perubahan kepemilikan saham SMART oleh Bapak Budi Wijana dari sebelumnya sebesar 250 saham menjadi 300 saham dengan tujuan investasi. Perubahan ini telah kami laporkan kepada OJK dan BEI melalui surat Perseroan No. 053/SMART-IR/VIII/2018 pada tanggal 7 Agustus 2018.

As governed by the Board of Commissioners Charter¹ and the Directors Charter², the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members shall inform their ownership in SMART shares and the respective changes to the Corporate Secretary within three working days after the transaction is conducted. Afterwards, the Corporate Secretary shall report it to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

As of 31 December 2018, there were no members of the Company's Board of Commissioners and Directors, other than Mr Budi Wijana (Vice President Commissioner) who directly hold SMART shares (as disclosed on the "Shareholders' Composition" table). In 2018, there was a change in Mr Budi Wijana's ownership in SMART's shares from previously 250 shares to 300 shares for investment purpose. This change was reported to OJK and BEI through our letter No. 053/SMART-IR/VIII/2018 dated on 7 August 2018.

1 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

2 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

1 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

2 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SMART DI BURSA EFEK INDONESIA

TRADING ACTIVITY OF SMART SHARES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Dalam Rupiah, kecuali jumlah saham | In Rupiah, except volume

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2018					2018	
Kuartal 1	4,630	3,150	4,630	479,200	13,298,255,284,580	1 st Quarter
Kuartal 2	4,500	3,300	4,100	182,900	11,775,992,800,600	2 nd Quarter
Kuartal 3	5,000	3,410	3,900	111,700	11,201,554,127,400	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,750	3,000	4,050	80,100	11,632,383,132,300	4 th Quarter
2017					2017	
Kuartal 1	4,400	3,990	4,100	308,600	11,775,992,800,600	1 st Quarter
Kuartal 2	4,400	3,300	4,100	149,100	11,775,992,800,600	2 nd Quarter
Kuartal 3	4,300	3,600	4,150	81,700	11,919,602,468,900	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,150	3,010	3,420	90,500	9,822,901,311,720	4 th Quarter

Sepanjang tahun 2018, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan tersebut, pada tanggal 4 Juli 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun.

Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:

- Seri A: nilai nominal Rp 900 miliar; suku bunga 9,00%; jangka waktu 5 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2017; telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017
- Seri B: nilai nominal Rp 100 miliar; suku bunga 9,25%; jangka waktu 7 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2019

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang beredar diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 27 Maret 2019 adalah AA-(idn) dengan prospek Stabil.

Sampai dengan 31 Desember 2013, seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut telah digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi fasilitas bisnis hilir Perseroan sebesar Rp 594 miliar dan modal kerja sebesar Rp 396 miliar.

Throughout 2018, there was no trading suspension of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

BOND INFORMATION

In 2012, the Company made a public offering of a bond programme (*Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SMART*) amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, on 4 July 2012, the Company issued the first stage of the bonds (*Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012*) with a principal amount of Rp 1 trillion.

Below are series of the bonds issued:

- Series A: nominal value of Rp 900 billion; 9.00% interest rate; 5 year tenor; due on 3 July 2017; redeemed on 22 June 2017
- Series B: nominal value of Rp 100 billion; 9.25% interest rate; 7 year tenor; due on 3 July 2019

Rating on the outstanding bond released by PT Fitch Ratings Indonesia on 27 March 2019 is AA-(idn) with Stable outlook.

Until 31 December 2013, the proceeds from the bonds had been fully utilised to finance the capital expenditures for expansion of downstream facilities of the Company amounting to Rp 594 billion and for working capital of Rp 396 billion.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

Didirikan

18 Juni 1962 di Jakarta

Pencatatan Saham Publik

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
(bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

Modal Dasar

Dalam portepel 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

Pemegang Saham

PT Purimas Sasmita 92,40%
Publik 7,60%

Kegiatan Usaha

Penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, hingga memprosesnya menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*.

Kantor Pusat

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (hunting)
Faksimili: 62-21-50389999

Situs Web: www.smart-tbk.com

Kontak Hubungan Investor

Pinta Sari Chandra
Alamat email: investor@smart-tbk.com

Pabrik

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Telepon: 62-31-8439861
Faksimili: 62-31-8438476

Jl. Belmera Baru III, Belawan II, Medan
Telepon: 62-61-6941162
Faksimili: 62-61-6941773

Desa Tarjun
Kecamatan Kelumpang Hilir
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan
P.O. BOX 6808
Telepon: 62-518-74520/21/22

Name of Company

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

Incorporated

18 June 1962 in Jakarta

Listed

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

Capital Stock

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

Shareholders

PT Purimas Sasmita 92.40%
Public 7.60%

Business Activities

Cultivating and harvesting oil palm trees, extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, processing it into value-added products such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel.

Head Office

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (hunting)
Facsimile: 62-21-50389999

Website: www.smart-tbk.com

Investor Relations Contact

Pinta Sari Chandra
Email address: investor@smart-tbk.com

Factory

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Phone: 62-31-8439861
Facsimile: 62-31-8438476

Jl. Belmera Baru III, Belawan II, Medan
Phone: 62-61-6941162
Facsimile: 62-61-6941773

Tarjun Village
Kelumpang Hilir District
Kotabaru Regency, South Kalimantan
P.O. BOX 6808
Phone: 62-518-74520/21/22

Marunda Center Blok D No. 1
Kawasan Industri Marunda Center
Jl. Akses Marunda, Bekasi, Jawa Barat
Telepon: 62-21-88991146/21
Faksimili: 62-21-88991160

Kantor Cabang

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Telepon: 62-741-571855
Faksimili: 62-741-572147

Jl. Wolter Monginsidi No. 14-16, Medan, Sumatera Utara
Telepon: 62-61-4556566

Jl. Depati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Telepon: 62-717-434404/05

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon: 62-511-4705508

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
Sempaja Utara, Samarinda Utara, Kalimantan Timur
Telepon: 62-541-251281
Faksimili: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad Km 3,5 No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Kalimantan Tengah
Telepon: 62-531-22329

Entitas Anak

PT Tapan Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Sinarmas Bio Energy
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 20
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang, Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Menara Sinarmas MSIG Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT SOCI Mas
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Marunda Center Blok D No. 1
Marunda Center Industrial Estate
Jl. Akses Marunda, Bekasi, West Java
Phone: 62-21-88991146/21
Facsimile: 62-21-88991160

Branch Offices

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Phone: 62-741-571855
Facsimile: 62-741-572147

Jl. Wolter Monginsidi No. 14-16, Medan, North Sumatra
Phone: 62-61-4556566

Jl. Depati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Phone: 62-717-434404/05

Jl. Ahmad Yani Km 23.7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, South Kalimantan
Phone: 62-511-4705508

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
North Sempaja, North Samarinda, East Kalimantan
Phone: 62-541-251281
Facsimile: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad Km 3,5 No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Central Kalimantan
Phone: 62-531-22329

Subsidiaries

PT Tapan Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Sinarmas Bio Energy
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 20th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village, Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinarmas MSIG Tower, 23th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, South Jakarta

PT SOCI Mas
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village, Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING ORGANISATIONS

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza Sinar Mas Land, Menara I, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris

Anggota independen Moore Stephens International Limited

Menara Intiland, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Penugasan Audit:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018
Honorarium: Rp 2.630.000.000

Penugasan Non-audit:

Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK)
Honorarium: Rp 317.500.000

Notaris

M. Nova Faisal, SH., M.Kn

Menara Cyber 2, Lantai 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950

Penugasan: Pembuatan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018
Honorarium: Rp 30.000.000

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza, Tower I, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Trustee

PT Bank Mega Tbk

Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm

An independent member of Moore Stephens International Limited

Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Audit Assignment:

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018
Honorarium: Rp 2,630,000,000

Non-audit Assignment:

Agreed upon Procedure on KPPK Report
Honorarium: Rp 317,500,000

Notary

M. Nova Faisal, SH., M.Kn

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, Jakarta 12950

Assignment: Preparation of the minutes of the Company's 2018 Annual General Meeting of Shareholders
Honorarium: Rp 30,000,000

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

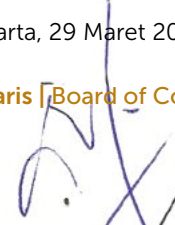
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SMART Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

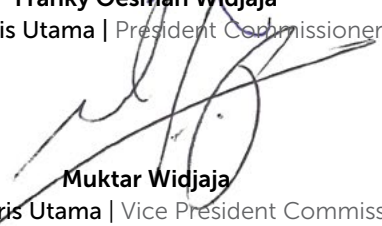
Jakarta, 29 Maret 2019

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



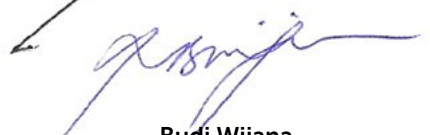
Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner



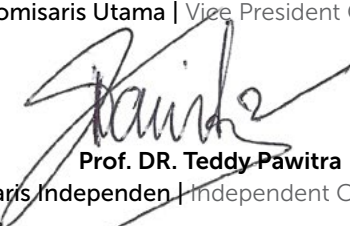
Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



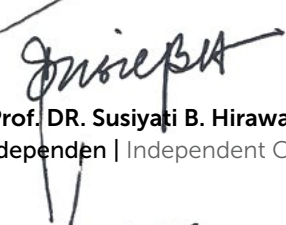
Budi Wijana

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



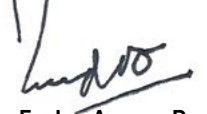
Prof. DR. Teddy Pawitra

Komisaris Independen | Independent Commissioner



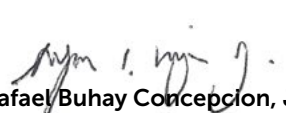
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Drs. Endro Agung Partoyo

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris | Commissioner

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT SMART Tbk. has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

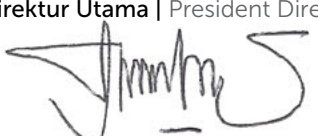
Jakarta, 29 March 2019

Direksi | Board of Directors



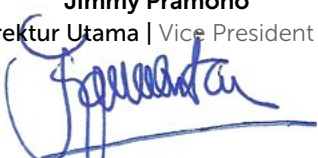
Jo Daud Dharsono

Direktur Utama | President Director



Jimmy Pramono

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Franciscus Costan

Direktur | Director



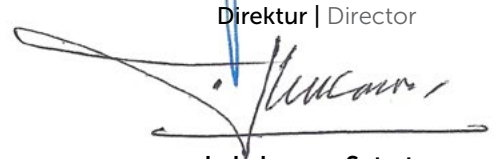
DR. ING. Gianto Widjaja

Direktur | Director



D. Agus Purnomo

Direktur | Director



Ir. Lukmono Sutarto

Direktur Independen | Independent Director

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00453/2.1090/AU.1/01/0155-3/1/II/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00453/2.1090/AU.1/01/0155-3/1/II/2019****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16, Aset Tetap: Tanaman Produktif dan PSAK No. 69, Agrikultur, yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 terlampir oleh Grup, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 38 to the accompanying consolidated financial statements, effective January 1, 2018, the Group applies Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16, Fixed Assets: Bearer Plants and PSAK No. 69, Agriculture, which resulted to the restatement of the accompanying consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of changes in equity for the year ended December 31, 2017 of the Group as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

22 Februari 2019/February 22, 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Jo Daud Dharsono :
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30 :
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 :
Jl. Cipinang Cempedak II/50 :
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur :
+6221-50338899 (hunting) :
Direktur Utama/President Director :
- Jimmy Pramono :
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30 :
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 :
Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D :
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat :
+6221-50338899 (hunting) :
Wakil Direktur Utama/Vice President Director :

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 and for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2019/February 22, 2019


Jo Daud Dharsono
Direktur Utama/President Director




Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SMART Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 -Indonesia
Telp. : (62-21) 5033 8899 • Fax : (62-21) 5038 9999 • www.smart-tbk.com

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)		
	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	648.644	615.915
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		2.636.615	2.636.863
Pihak ketiga		1.377.893	1.193.868
Piutang lain-lain - pihak ketiga		168.736	142.194
Persediaan	6	4.890.020	4.501.828
Aset biologis	7	235.318	309.672
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih		286.213	384.600
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	8	2.358.765	1.688.225
JUMLAH ASET LANCAR		12.602.204	11.473.165
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	30	484.316	283.900
Aset pajak tangguhan - bersih	16	1.163.283	1.246.050
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	9	55.392	61.449
Tanaman produktif	10		
Tanaman telah menghasilkan			
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			
sebesar Rp 1.121.450, Rp 1.045.559 dan			
Rp 959.786 masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2018 dan 2017 dan			
1 Januari 2017/31 Desember 2016		1.019.647	1.089.907
Tanaman belum menghasilkan		75.699	39.587
Aset tetap	11		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
sebesar Rp 5.389.770, Rp 4.612.261 dan			
Rp 3.952.720 masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2018 dan 2017 dan			
1 Januari 2017/31 Desember 2016		11.862.973	11.512.960
Goodwill	12	22.232	22.232
Aset lain-lain			
Taksiran tagihan pajak	16	1.333.304	1.022.639
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih		32.847	34.453
Bibitan		28.231	14.541
Biaya tangguhan lain-lain - bersih		4.823	2.988
Lain-lain	13	625.359	552.484
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		16.708.106	15.883.190
JUMLAH ASET		29.310.310	27.356.355
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			350.467
Trade accounts receivable			
Related parties		2.280.771	
Third parties		767.434	
Other receivables - third parties		155.744	
Inventories		4.387.631	
Biological assets		301.730	
Prepaid Value Added Tax - net		1.162.745	
Prepaid expenses and other current assets		2.141.794	
TOTAL CURRENT ASSETS		11.548.316	
NONCURRENT ASSETS			
Due from related parties			20.847
Deferred tax assets - net			1.290.132
Investments in shares of stock and advances			46.277
Bearer plants			
Mature plantations			
net of accumulated amortization of			
Rp 1,121,450, Rp 1,045,559 and			
Rp 959,786 as of December 31, 2018			
and 2017 and January 1, 2017/			
December 31, 2016, respectively			1.145.193
Immature plantations			41.612
Fixed assets			
net of accumulated depreciation of			
Rp 5,389,770, Rp 4,612,261 and			
Rp 3,952,720 as of December 31, 2018			
and 2017 and January 1, 2017/			
December 31, 2016, respectively			11.165.271
Goodwill			22.232
Other assets			
Estimated claims for tax refund			652.083
Deferred landrights - net			35.401
Nursery			12.149
Other deferred charges - net			3.441
Others			384.753
TOTAL NONCURRENT ASSETS		14.819.391	
TOTAL ASSETS		26.367.707	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)			
				1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
Catatan/ Notes		31 Desember/December 31, 2018	2017		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	14	5.006.413	5.037.679	4.230.897	Short-term bank loans
Utang usaha	15				Trade accounts payable
Pihak berelasi		523.755	952.663	733.391	Related parties
Pihak ketiga		1.219.349	1.056.641	581.980	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		217.377	249.447	1.188.597	Other accounts payable - third parties
Utang muka pelanggan					Advances from customers
Pihak berelasi	30	17	2	202	Related parties
Pihak ketiga		463.281	287.073	113.619	Third parties
Beban akrual		244.585	269.075	268.309	Accrued expenses
Utang pajak	16	84.998	35.011	24.745	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	17	592.371	577.672	315.614	Long-term bank loans
Utang obligasi	18	99.953	-	899.453	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		8.452.099	8.465.263	8.356.807	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16	70.335	12.124	220.205	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	28	441.447	593.063	490.861	Post-employment benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	7.902.991	6.596.420	6.316.046	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi non-usaha		181.022	30.965	418.638	Due to related parties
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	99.864	99.783	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya		13.211	26.423	39.635	Other noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		8.609.006	7.358.859	7.585.168	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		17.061.105	15.824.122	15.941.975	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)					Capital stock
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	21	574.439	574.439	574.439	Authorized - 5,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor		1.756.876	1.756.876	1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	114.888	114.888	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.484.459	8.816.473	7.718.500	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		311.518	263.310	255.702	Other components of equity
Jumlah		12.242.180	11.525.986	10.420.405	Total
Kepentingan Nonpengendali	20	7.025	6.247	5.327	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		12.249.205	11.532.233	10.425.732	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.310.310	27.356.355	26.367.707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38) 2017	
PENJUALAN BERSIH	37.391.643	23	35.318.102	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32.758.096	24	30.993.225	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	4.633.547		4.324.877	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.713.448		1.511.525	Selling
Umum dan administrasi	1.338.764		1.246.084	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	3.052.212		2.757.609	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.581.335		1.567.268	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	173.935		96.580	Interest income
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	(2.763)	9	7.406	Share in net earnings (losses) of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(588.165)	26	(479.717)	Interest and other financial charges
Rugi selisih kurs - bersih	(632.445)	27	(98.389)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	169.607		113.188	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(879.831)		(360.932)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	701.504		1.206.336	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		16		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(8.467)		(182.842)	Current
Tangguhan	(95.264)		159.834	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(103.731)		(23.008)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	597.773		1.183.328	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	207.944	28	(17.344)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	1.207		19	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(52.288)		4.331	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	48.502		7.982	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	205.365		(5.012)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	803.138		1.178.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	597.324		1.182.757	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	449		571	Non-controlling interests
Jumlah	597.773		1.183.328	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	802.360		1.177.689	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	778	20	627	Non-controlling interests
Jumlah	803.138		1.178.316	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	208	29	412	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Komponen Ekuitas					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock		Saldo Laba/Retained Earnings		Lainnya/ Other Components of Equity	Jumlah/ Total			
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
38	Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 sebelum penyajian kembali	574.439	1.756.876	114.888	7.482.203	255.702	10.194.108	5.327	10.199.435
	Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	226.297	-	226.297	-	226.297
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 setelah penyajian kembali	574.439	1.756.876	114.888	7.718.500	255.702	10.420.405	5.327	10.425.732
	Selisih perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	(303)	(303)	303	-
	Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang dikuraidasi	-	-	-	-	-	-	(10)	(10)
	Penghasilan komprehensif:								
28	Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.182.757	-	1.182.757	571	1.183.328
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	-	-	-	(12.979)	-	(12.979)	(15)	(12.984)
22	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1.166.778	7.911	7.911	71	7.982
	Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	7.911	1.177.689	627	1.178.316
	Dividen	-	-	-	(71.805)	-	(71.805)	-	(71.805)
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	574.439	1.756.876	114.888	8.816.473	263.310	11.525.986	6.247	11.532.233
	Penghasilan komprehensif:								
	Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	597.324	-	597.324	449	597.773
28	Penghasilan komprehensif lain:								
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	-	-	-	156.828	-	156.828	35	156.863
	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	48.208	48.208	294	48.502
22	Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	754.152	48.208	802.360	778	803.138
	Dividen	-	-	-	(86.166)	-	(86.166)	-	(86.166)
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	574.439	1.756.876	114.888	9.484.459	311.518	12.242.180	7.025	12.249.205

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.384.089	34.708.829	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(31.454.071)	(28.147.269)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	5.930.018	6.561.560	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(4.058.212)	(3.865.742)	Payments of other operating activities - net
Pendapatan bunga	172.026	116.159	Interest received
Pembayaran beban bunga	(558.118)	(478.036)	Payments of interest
Penerimaan tagihan pajak	233.645	844.278	Proceeds from claims for tax refund
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(651.777)	(556.571)	Payments of export tax and levy
Pembayaran pajak penghasilan badan	(294.731)	(275.482)	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	772.851	2.346.166	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman produktif	(23.642)	(15.905)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	(699.980)	(967.957)	Acquisition
Penjualan	20.747	55.720	Sales
Bibitan			Nursery
Pembelian	(23.418)	(10.261)	Purchases
Penjualan	4.580	3.460	Sales
Penambahan biaya hak atas tanah	-	(810)	Additional landrights cost
Penambahan uang muka proyek	(161.239)	(251.084)	Additional advances for projects
Uang muka perkebunan plasma			Plasma plantation projects
Penambahan	-	(20.841)	Addition
Pengembalian	-	21.740	Collections
Penambahan biaya persiapan lahan	(11.299)	(13.167)	Additional land preparation costs
Pengembalian (penambahan) uang muka investasi dalam saham	4.200	(7.753)	Collections of (additional) advances in shares of stock
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(329.483)	(88.206)	Additional software development costs
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.219.534)	(1.295.064)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	21.092.426	23.707.072	Proceeds
Pembayaran	(21.518.047)	(22.944.300)	Payments
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	-	(665.751)	Payments of other accounts payable - third party
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	2.838.650	799.260	Proceeds
Pembayaran	(2.008.876)	(334.841)	Payments
Pembayaran utang obligasi	-	(900.000)	Payments for redemption of bonds payable
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Penambahan	145.000	3.195.429	Additions
Pembayaran	-	(3.571.771)	Payments
Pembayaran dividen	(86.142)	(71.785)	Payments of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	463.011	(786.687)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.328	264.415	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	815.915	350.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	16.401	1.033	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	648.644	615.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 101 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0951412 tanggal 14 Juli 2015.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 101 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, in order to comply with the Financial Services Authority. The amendment has been reported, accepted and recorded in the System Administration database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Amendment Notification No. AHU-AH.01.03-0951412 dated July 14, 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan *biodiesel*.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sekitar 106.637 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), Perusahaan Publik yang tercatat di *Singapore Exchange*, adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, soap and *biodiesel*.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2018 is approximately 106,637 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita is the parent entity of the Company, whereas Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), which is listed on the Singapore Exchange, is its ultimate parent entity.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
dan Aksi Korporasi Perusahaan yang
Mempengaruhi Jumlah Saham yang
Diterbitkan**

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2018 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	150.000.000	20 November 1992/ <i>November 20, 1992</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ <i>May 26, 1994</i>	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ <i>July 2, 1997</i>	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ <i>January 24, 2001</i>	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ <i>May 30, 2005</i>	Stock split
Konversi utang menjadi saham *)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ <i>June 30, 2005</i>	Debt-to-equity conversion *)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

*) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 per saham (dalam Rupiah penuh). Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh). Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of the Company's Shares
and the Company's Corporate Actions
which Affected the Number of Issued
Shares**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2018 which affected the number of issued shares are as follows:

*) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 per share (in full Rupiah). The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 per share (in full Rupiah). The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017 all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25% (Catatan 18). Seluruh obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi seri A sejumlah Rp 900.000 telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Bonds

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively (Note 18). All of the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. The A series bonds totaling Rp 900,000 were fully redeemed on June 22, 2017.

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As restated (Note 38) 2017
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	100,00	1.623.116	1.753.431
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	221.807	241.103
PT Berau Sarana Jaya - BERAU (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	-	100,00	-	51
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	99,98	99,98	11.768	11.153
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	**)	100,00	100,00	27	48
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	100,00	501.894	500.101
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	**)	100,00	100,00	31	50
PT Tampilan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	4.402.095	3.632.764
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	**)	85,00	85,00	460	460
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ Investment holding	**)	70,00	70,00	686	686
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ Cultivation of ornamental plants	**)	100,00	100,00	1.558	1.527
PT Nabati Energi Mas - NABATI (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik/ Organic chemical industry	- *)	-	100,00	-	87
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2005	100,00	100,00	335.231	520.164
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ Oleochemical Industry	1995	99,39	99,39	2.542.480	2.624.777
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ Organic chemical and bio energy industry	2017	100,00	100,00	1.566.893	1.195.273
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ Office administration service	2018	100,00	100,00	285.051	102.225

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia

(3) PT Tampilan Nadenggan

(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

(5) PT Pratama Ronaperintis

(6) PT Propertindo Prima

(7) PT Global Media Telekomindo, pihak berelasi/a related party

*) Telah dilikuidasi pada tanggal 13 Desember 2018/Has been liquidated on December 13, 2018

**) Entitas anak yang tidak aktif/Inactive subsidiaries

Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Pendirian Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 21 Maret 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan LEIDONG, entitas anak, mendirikan SSC. Perusahaan dan LEIDONG masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01% atau masing-masing sebanyak 999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dalam SSC. Pendirian SSC telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014357.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 24 Maret 2017.

Uang Muka Investasi dalam Saham

PT Sinarmas Sentra Cipta (SSC)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Juli 2017, Akta No. 46 tanggal 29 Agustus 2017, Akta No. 30 tanggal 14 September 2017, Akta No. 14 tanggal 7 November 2017 dan Akta No. 03 tanggal 4 Desember 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 76.500 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Januari 2018 dan Akta No. 18 tanggal 9 Februari 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 42.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

The noncontrolling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Establishment of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 47 dated March 21, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the Company and LEIDONG, a subsidiary, established SSC. The Company and LEIDONG have 99.99% and 0.01% ownership in SSC, respectively, consisting of 999 shares and 1 share, respectively, with par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The establishment of SSC was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014357.AH.01.01.TAHUN 2017 dated March 24, 2017.

Advances in Shares of Stocks

PT Sinarmas Sentra Cipta (SSC)

Based on Notarial Deeds No. 51 dated July 31, 2017, No. 46 dated August 29, 2017, No. 30 dated September 14, 2017, No. 14 dated November 7, 2017 and No. 03 dated December 4, 2017, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 76,500 which has been paid by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 14 dated January 9, 2018 and No. 18 dated February 9, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 42,000 which has been paid by the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 28 Februari 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 20.000

Based on Notarial Deed No. 108 dated February 28, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, agreed to return to the Company the advances in share of stock amounting to Rp 20,000.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 29 Maret 2018, Akta No. 57 tanggal 14 Mei 2018 dan Akta No. 102 tanggal 30 Mei 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui pemberian uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 65.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deeds No. 61 dated March 29, 2018, No. 57 dated May 14, 2018 and No. 102 dated May 30, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 65,000 which has been paid by the Company.

Berdasarkan Akta No.98 dan No. 105 tanggal 31 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui pemberian uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 32.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deeds No. 98 and No. 105 dated July 31, 2018 of Sri Hidianingsih Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 32,000 which has been paid by the Company.

PT Sinarmas Bio Energy (SBE)

PT Sinarmas Bio Energy (SBE)

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 13 April 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 36.615 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan serta menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp 10.000 menjadi Rp 300.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan melalui penyeteroran uang muka investasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 13, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 36,615 which has been paid by the Company and approved the increase in authorized, issued and fully paid capital from Rp 10,000 to Rp 300,000 which was entirely subscribed by the Company through the advances in shares of stock made previously.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 26 Oktober 2017 dan Akta No. 37 tanggal 22 Desember 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, serta Akta No. 11 tanggal 6 Februari 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 427.307 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deeds No. 28 dated October 26, 2017 and No. 37 dated December 22, 2017, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, and Notarial Deed No. 11 dated February 6, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 427,307 which has been paid by the Company.

**Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan
dan Disetor Penuh Entitas Anak**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 September 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SOCI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US\$ 30.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020565.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Oktober 2017. Kepemilikan efektif Perusahaan pada SOCI naik dari 99,00% menjadi 99,39%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 25 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RAMAFLORA, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 220 yang seluruhnya diambil bagian oleh TAPIAN, entitas anak. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009704.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 25 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SANGATTA, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 120 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perihal tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0131913 tanggal 28 April 2017.

**Increase in Subsidiaries' Authorized,
Issued and Fully Paid Capital**

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 11, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SOCI, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to US\$ 30,000,000 which was entirely subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020565.AH.01.02.TAHUN 2017 dated October 6, 2017. The Company's effective ownership interest in SOCI increased from 99.00% to 99.39%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated April 25, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of RAMAFLORA, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 220 which was entirely subscribed by TAPIAN, a subsidiary. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009704.AH.01.02.TAHUN 2017 dated April 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 25, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SANGATTA, a subsidiary, approved the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 120 which was entirely subscribed by the Company. This matter has been reported, accepted and recorded in the Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0131913 dated April 28, 2017.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 20 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BERAU, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.400 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009702.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham NABATI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.400 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perihal tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0131930 tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 13 April 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 290.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010191.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Mei 2017.

Based on Notarial Deed No. 59 dated April 20, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of BERAU, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 2,400 which was entirely subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009702.AH.01.02.TAHUN 2017 dated April 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 20, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of NABATI, a subsidiary, approved the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 2,400 which was entirely subscribed by the Company. This matter has been reported, accepted and recorded in the Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0131930 dated April 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 13, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 290,000 which was entirely subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010191.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 6, 2017.

Pembubaran Entitas Anak

BERAU

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 17 April 2018 dan No. 03 tanggal 5 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BERAU, entitas anak, menyetujui pembubaran BERAU terhitung sejak tanggal 17 April 2018. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01-00309 tanggal 13 Desember 2018.

NABATI

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 17 April 2018 dan No. 02 tanggal 5 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham NABATI, entitas anak, menyetujui pembubaran NABATI terhitung sejak tanggal 17 April 2018. Pembubaran ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01-00310 tanggal 13 Desember 2018.

ALAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 7 April 2017 dan No. 37 tanggal 23 Agustus 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham ALAM, entitas anak, menyetujui pembubaran ALAM terhitung sejak tanggal 7 April 2017. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01.-00194 tanggal 11 Oktober 2017.

Liquidation of Subsidiaries

BERAU

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated April 17, 2018 and No. 03 dated September 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of BERAU, a subsidiary, approved the liquidation of BERAU as of April 17, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01-00309 dated December 13, 2018.

NABATI

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated April 17, 2018 and No. 02 dated September 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of NABATI, a subsidiary, approved the liquidation of NABATI as of April 17, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01-00310 dated December 13, 2018.

ALAM

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 7, 2017 and No. 37 dated August 23, 2017, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of ALAM, a subsidiary, approved the liquidation of ALAM as of April 7, 2017. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01.-00194 dated October 11, 2017.

Dividen

Tahun 2018

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PROPERTINDO, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 186.288 atau Rp 1.200.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 65.520 atau Rp 455.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 978.242 atau Rp 3.550.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham KRESNA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 123.750 atau Rp 225.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 109.650 atau Rp 10.750.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 23 Agustus 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham KRESNA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 577.500 atau Rp 1.050.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Dividends

Year 2018

Based on Notarial Deed No. 12 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PROPERTINDO, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 186,288 or Rp 1,200,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 10 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 65,520 or Rp 455,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 978,242 or Rp 3,550,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 5, 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of KRESNA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 123,750 or Rp 225,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 7 dated July 5, 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 109,650 or Rp 10,750,000 (in full Rupiah) per share.

Year 2017

Based on Notarial Deed No. 29 dated August 23, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of KRESNA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 577,500 or Rp 1,050,000 (in full Rupiah) per share.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 23 Agustus 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 173.400 atau Rp 17.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 28 dated August 23, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 173,400 or Rp 17,000,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 14 Juni 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.791.146 atau Rp 6.500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 14, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 1,791,146 or Rp 6,500,000 (in full Rupiah) per share.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 27 Juni 2018 dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 100 tanggal 18 Juni 2015 dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017, based on the Deeds of Declaration of Meeting Resolution No. 55 dated June 27, 2018 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, and the Deed of Declaration of Meeting Resolution No. 100 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

	2018	2017
<u>Dewan Komisaris/</u> <u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioners</i>	Muktar Widjaja Budi Wijana	Muktar Widjaja Budi Wijana
Komisaris/ Commissioner	Rafael Buhay Concepcion, Jr.	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Drs. Endro Agung Partoyo	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Drs. Endro Agung Partoyo Hikmahanto Juwana, SH.
<u>Direksi/</u> <u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Jo Daud Dharsono	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Directors</i>	Edy Saputra Suradja *) Jimmy Pramono	Edy Saputra Suradja Jimmy Pramono
Direktur/ <i>Directors</i>	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	Ir. Lukmono Sutarto	Ir. Lukmono Sutarto

*) Efektif tanggal 29 Oktober 2018, Edy Saputra Suradja telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perusahaan.

*) Effective October 29, 2018, Edy Saputra Suradja has resign from his position as Vice President Director of the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Herawan Hadidjaja	:	Members
		Ketut Sanjaya		

The members of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on October 29, 2015, are as follows:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai masing-masing 20.953 dan 17.250 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has a total of 20,953 and 17,250 permanent employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2019 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on February 22, 2019 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Bapepam - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgement of complexity, or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)	
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	
Euro (EUR)	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)	
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)	
Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)	

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

The functional currency of the Company is the United States Dollar. However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Dalam Rupiah Penuh/ <i>In Full Rupiah</i>	
2018	2017
14.481	13.548
131	120
16.560	16.174
10.603	10.134
3.493	3.335
2.110	2.073
18.373	18.218
10.624	10.779
276	271

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila: (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are recorded at cost when: (i) its carrying value is more or less the same as its fair value, or (ii) its fair value cannot be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or (2) the Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. The extent of continuing involvement on the transferred financial asset is the extent to which the Group is exposed to changes in the value of the transferred financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments, the lender granting concessions that would not otherwise be given if the debtor is not in financial difficulties, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL), other liabilities or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada masing-masing tanggal pelaporan pada periode berikut setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi.

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain dan (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement

- Financial Liabilities at FVPL

At each reporting date subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss.

- Other Liabilities

After initial recognition, interest-bearing other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings under the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between (i) the carrying amount of the financial liability that is extinguished or transferred to another party and (ii) the consideration paid, is recognized in profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This method uses an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument to determine the net carrying amount of the financial instrument. The calculation takes into account all premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derivative Financial Instruments

PSAK No. 55 requires that all the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting; (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an ongoing basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

g. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen, dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi dalam Saham

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Grup menjamin liabilitas entitas asosiasi.

i. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Shares of Stock

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not controlling, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net off any impairment loss.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Group guaranteed the associate's liabilities.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian kepentingan investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

All other investment in shares of stock are carried at cost.

The associates are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company %
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,00
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ Trading of bottled drinking water	2006	50,00

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Tapan Nadenggan

I. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

I. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

If the fund borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs if immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki	20 - 50
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 25
Perabot dan peralatan	5 - 10
Kendaraan dan alat berat	5 - 10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

m. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Storage tanks
Land improvements and bridges
Buildings
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Transportation and heavy equipment

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

p. Biaya Tangguhan

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

o. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Deferred Charges

Deferred Landrights

Costs related to renewal of landrights are recognized as deferred landrights and amortized over the life of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated statements of financial position.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Liabilitas sesuai UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

t. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

u. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diungkapkan pada Catatan 31.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables are set out in Note 31.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

c. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 10 and 11, respectively.

c. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 28.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

	2018	2017
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	55.392	61.449
Tanaman produktif	1.095.346	1.129.494
Aset tetap	11.862.973	11.512.960
Goodwill	22.232	22.232
Bibitan	28.231	14.541
Jumlah	<u>13.064.174</u>	<u>12.740.676</u>

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets are as follows:

Investments in shares of stock and advances
Bearer plants
Fixed assets
Goodwill
Nursery
Total

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas	1.193	2.619
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 30j)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	18.722	11.605
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	2.673	1.026
Jumlah - pihak berelasi	21.395	12.631
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	151.603	160.253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.694	92.013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.591	3.964
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.119	7.130
PT Bank Central Asia Tbk	3.291	14.065
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.299	37.335
PT BPD Kalimantan Tengah	2.049	2.022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	460	44.491
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	412	417
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.998	706
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	144.955	47.461
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	110.463	174.575
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.948	632
PT Bank Central Asia Tbk	4.085	545
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura	3.185	3.542
MUFG Bank, Ltd.	1.417	7.346
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.041	84
PT Bank CIMB Niaga Tbk	718	1.063
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.455	1.171
Yuan Cina (Catatan 32)		
PT Bank ICBC Indonesia	11.429	7
Peso Filipina (Catatan 32)		
BDO Unibank, Inc.	1	-
Jumlah - pihak ketiga	624.213	598.822
Jumlah Bank	645.608	611.453
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843	1.843
Jumlah	648.644	615.915
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	4,25% - 4,50%	4,25% - 4,50%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 30j)
PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah
U.S. Dollar (Note 32)
Total - related party
Third parties
Rupiah
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp 1,000)
U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp 1,000)
China Yuan (Note 32)
PT Bank ICBC Indonesia
Philippine Peso (Note 32)
BDO Unibank, Inc.
Total - third parties
Total Cash in Banks
Time deposits
Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Rupiah		
PT Purimas Sasmita	549.061	77.128
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	534.408	683.452
PT Sumber Indahperkasa	165.833	264.008
PT Ivo Mas Tunggal	159.639	101.796
PT Binasawit Abadipratama	68.151	73.630
PT Rolimex Kimia Nusamas	45.707	24.623
PT Sinar Meadow International Indonesia	14.592	15.709
PT Bumipermai Lestari	2.060	18.129
PT Sawitakarya Manunggul	2.042	1.218
PT Energi Sejahtera Mas	1.947	-
PT Buana Artha Sejahtera	1.314	1.036
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	822	2.364
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	773	596
Jumlah - Rupiah	1.546.349	1.263.689
Mata uang lainnya (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat		
Golden Agri International Pte. Ltd.	953.039	1.232.220
Oliqem GmbH	62.835	109.973
Golden Agri-Resources, Iberia S.L.	4.766	-
Yuan Cina		
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	69.626	27.332
Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd.	-	1.051
Euro		
Golden Agri-Resources, Iberia S.L.	-	2.598
Jumlah - Mata uang lainnya	1.090.266	1.373.174
Jumlah - Pihak berelasi	2.636.615	2.636.863

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

	2018	2017
Related parties (Note 30a)		
Rupiah		
PT Purimas Sasmita	77.128	77.128
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	683.452	683.452
PT Sumber Indahperkasa	264.008	264.008
PT Ivo Mas Tunggal	101.796	101.796
PT Binasawit Abadipratama	73.630	73.630
PT Rolimex Kimia Nusamas	24.623	24.623
PT Sinar Meadow International Indonesia	15.709	15.709
PT Bumipermai Lestari	18.129	18.129
PT Sawitakarya Manunggul	1.218	1.218
PT Energi Sejahtera Mas	-	-
PT Buana Artha Sejahtera	1.036	1.036
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.364	2.364
Others (each below Rp 1,000)	596	596
Subtotal - Rupiah	1.263.689	1.263.689
Other currencies (Note 32)		
U.S. Dollar		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.232.220	1.232.220
Oliqem GmbH	109.973	109.973
Golden Agri-Resources, Iberia S.L.	-	-
China Yuan		
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	27.332	27.332
Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd.	1.051	1.051
Euro		
Golden Agri-Resources, Iberia S.L.	2.598	2.598
Subtotal - Other currencies	1.373.174	1.373.174
Total - Related parties	2.636.863	2.636.863

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT AKR Corporindo Tbk	137.742	25.488	PT AKR Corporindo Tbk
PT Pertamina (Persero)	129.666	178.107	PT Pertamina (Persero)
PT Bio Nabati Indonesia	97.842	-	PT Bio Nabati Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	82.734	68.475	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	75.919	38.358	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Energi Coal Prima	42.468	-	PT Energi Coal Prima
PT Exxonmobil Lubricants	40.206	-	PT Exxonmobil Lubricants
PT Jasatama Petroindo	32.609	-	PT Jasatama Petroindo
PT Frisian Flag Indonesia	32.287	-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Nestle Indonesia	23.525	12.501	PT Nestle Indonesia
CV Surya Agung	19.228	10.852	CV Surya Agung
PT Indofood Fritolay Makmur	18.347	16.657	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Dinuo Indonesia	16.458	22.757	PT Dinuo Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia	15.379	19.530	PT PZ Cussons Indonesia
PT Able Commodities Indonesia	15.230	-	PT Able Commodities Indonesia
PT Sinar Antjol	8.670	16.491	PT Sinar Antjol
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.159	17.603	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	-	93.814	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
PT Sumi Asih	-	25.384	PT Sumi Asih
PT Petromine Energy Trading	-	19.847	PT Petromine Energy Trading
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	213.260	177.653	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	1.007.729	743.517	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Nestle Thai Ltd.	44.831	28.835	Nestle Pakistan Ltd.
Aung Thapyay Khaing Trading Co. Ltd.	28.449	19.554	Aung Thapyay Khaing Trading Co. Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	16.444	20.962	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Multi Commodity International Ltd.	14.085	16.023	Multi Commodity International Ltd.
Xinjiang Wanda Co. Ltd.	12.437	29.208	Xinjiang Wanda Co. Ltd.
Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.	10.974	17.721	Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.
China SDIC International Trade Co. Ltd.	10.871	-	China SDIC International Trade Co. Ltd.
Wilmar Trading Pte. Ltd.	10.765	-	Wilmar Trading Pte. Ltd.
Winmore International Ltd.	-	38.525	Winmore International Ltd.
Nestle Pakistan Ltd.	-	35.868	Nestle Pakistan Ltd.
Sinochem Hebei Corporation	-	31.388	Sinochem Hebei Corporation
Apeiron Agrocommodities Pte. Ltd.	-	22.392	Apeiron Agrocommodities Pte. Ltd.
Natu'oil Services Inc.	-	10.374	Natu'oil Services Inc.
Nestle Senegal	-	10.360	Nestle Senegal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	221.308	169.141	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	370.164	450.351	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Pihak ketiga	1.377.893	1.193.868	Total - Third parties
Jumlah	4.014.508	3.830.731	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

2018						
	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ China Yuan (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.055.106	51.105.250	32.998.686	809.681	1.864.787	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sampai dengan 3 bulan	991.156	44.766.822	-	648.268	1.639.424	Past due but not impaired up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	292.449	38.181	-	553	293.002	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	73.424	118.623	-	1.718	75.142	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	141.913	14.514	-	210	142.123	> 9 months -12 months
> 12 bulan	30	-	-	-	30	> 12 months
Jumlah	2.554.078	96.043.390	32.998.686	1.460.430	4.014.508	Total

2017						
	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ China Yuan (In full amount)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ Euro (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	894.870	76.011.309	5.046.813	97.604	1.041.844	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sampai dengan 3 bulan	846.625	56.291.517	8.642.462	63.026	781.576	Past due but not impaired up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	162.838	-	-	-	162.838	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	85.122	-	-	-	85.122	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	17.580	7.723	-	-	17.685	> 9 months -12 months
> 12 bulan	171	-	-	-	171	> 12 months
Jumlah	2.007.206	132.310.549	13.689.275	160.630	1.823.525	Total

Piutang usaha Perusahaan dan SOCI, entitas anak, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 350.501 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 418.958 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 17).

Trade accounts receivable of the Company and SOCI, a subsidiary, with collateral value of Rp 350,501 as of December 31, 2018 and Rp 418,958 as of December 31, 2017, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loans (Notes 14 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2018 and 2017, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Barang jadi	2.361.421	2.002.897	Finished goods
Barang dalam proses	-	207.117	Work in process
Bahan baku	1.664.424	1.473.868	Raw materials
Barang dalam perjalanan	6.775	151.211	Goods in transit
Bahan pembantu	502.908	469.344	Supporting materials
Lain-lain	354.492	197.391	Others
Jumlah	<u>4.890.020</u>	<u>4.501.828</u>	Total

Persediaan milik Perusahaan dan SOCI, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 2.083.095 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 2.076.230 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 17) serta fasilitas pinjaman yang diperoleh Golden Agri International Pte. Ltd., pihak berelasi, dari ABN AMRO dan Rabobank International, Cabang Singapura.

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 30c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.555.176 dan US\$ 127.703.894 pada tanggal 31 Desember 2018 serta Rp 2.680.765 dan US\$ 130.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. Inventories

This account consists of:

Inventories of the Company and SOCI, a subsidiary, amounting to Rp 2,083,095 as of December 31, 2018 and Rp 2,076,230 as of December 31, 2017, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Group's short-term and long-term loans (Notes 14 and 17) and loan facilities obtained by Golden Agri International Pte. Ltd., a related party, from ABN AMRO and Rabobank International, Singapore Branch..

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2018 and 2017 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 30c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 2,555,176 and US\$ 127,703,894 as of December 31, 2018 and Rp 2,680,765 and US\$ 130,000,000 as of December 31, 2017.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit pada saat periode pelaporan.

7. Biological Assets

Biological assets represent FFB of its oil palm trees as at end of reporting period.

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ <i>As Restated</i> (Note 38)	
	2018	2017	
Saldo awal	309.672	301.730	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	(74.354)	7.942	Net gain (loss) from change in fair value recognized in profit or loss
Saldo akhir	235.318	309.672	Ending balance

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair value of FFB is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Selama tahun 2018 dan 2017, perkiraan hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 2.295.034 ton dan 2.220.026 ton.

2018 and 2017, the Group harvested approximately 2,295,034 tonnes and 2,220,026 tonnes of FFB from its nucleus plantations.

8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

8. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

	2018	2017	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa dibayar di muka	24.764	34.017	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	2.711	2.991	Prepaid insurance
Uang muka			Advances
Pembelian	2.055.759	1.406.465	Purchases
Pengangkutan dan bahan bakar	8.006	12.812	Freight and fuel
Perjalanan dinas	12.875	3.647	Travelling
Lain-lain	24.160	11.201	Others
Aset lancar lainnya	230.490	217.092	Other current assets
Jumlah	2.358.765	1.688.225	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**9. Investasi dalam Saham dan Uang Muka
Investasi**

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

9. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

Entitas/Company	2018			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *// Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(25.351)	299	8.337
WAHANA	21.384	9.950	-	31.334
UNIVERSAL	12.600	(11.510)	892	1.982
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(27.431)	1.191	41.653
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(27.431)	1.191	41.654
Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	13.738
Jumlah/Total	67.894	(27.431)	1.191	55.392

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

Entitas/Company	2017			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *// Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(23.114)	378	10.653
WAHANA	21.384	8.228	-	29.612
UNIVERSAL	12.600	(9.262)	(92)	3.246
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(24.668)	286	43.511
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(24.668)	286	43.512
Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	17.937
Jumlah/Total	67.894	(24.668)	286	61.449

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 24 September 2018, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 4.500 dimana sebesar Rp 1.575 disetor oleh Perusahaan.

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Based on Notarial Deed No. 08 dated September 24, 2018 of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advance in shares of stock totaling to Rp 4,500 of which Rp 1,575 has been paid for by Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 4 Juni 2018, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 1.575.

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 4, 2018, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, agreed to return to the Company advances in shares of stock amounting to Rp 1,575.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 9 April 2018, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 5.000 dimana sebesar Rp 1.750 disetorkan oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 06 dated April 9, 2018, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock totaling to Rp 5,000 of which Rp 1,750 has been paid for by the Company.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Februari 2018, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 5.950.

Based on Notarial Deed No. 03 dated February 1, 2018, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, agreed to return to the Company advances in shares of stock amounting to Rp 5,950.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the share in net earnings (losses) of associates are as follows:

	2018	2017	
WAHANA	1.722	7.893	WAHANA
SUPERAIR	(2.237)	298	SUPERAIR
UNIVERSAL	(2.248)	(785)	UNIVERSAL
Bersih	(2.763)	7.406	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SUPERAIR, material associate, are as follows:

	SUPERAIR		
	2018	2017	
Aset			Assets
Lancar	35.960	65.108	Current
Tidak lancar	30.507	23.471	Noncurrent
Jumlah	66.467	88.579	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	SUPERAIR		
	2018	2017	
Liabilitas			Liabilities
Lancar	2.052	4.716	Current
Tidak lancar	1.344	800	Noncurrent
Jumlah	3.396	5.516	Total
Pendapatan	20.364	14.300	Revenues
Laba (rugi) bersih	(7.766)	2.229	Net income (loss)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2k pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2k to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

10. Tanaman Produktif

Tanaman produktif terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.135.466	-	(306)	5.937	2.141.097	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	1.045.559	76.116	(225)	-	1.121.450	Oil palm
Nilai Tercatat	1.089.907				1.019.647	Net Book Value

10. Bearer Plants

Bearer plants consist of:

Mature Plantations

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.104.979	1.180	-	29.307	2.135.466	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	959.786	85.773	-	-	1.045.559	Oil palm
Nilai Tercatat	1.145.193				1.089.907	Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2018	2017	
Lokasi			Location
Sumatera	37,2	38,1	Sumatra
Kalimantan	65,6	67,1	Kalimantan
Jumlah	102,8	105,2	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 24).

Amortization of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 24).

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2018	2017	
Saldo awal	39.587	41.612	Beginning balance
Penambahan biaya	23.642	14.725	Additional costs
Reklasifikasi dari persiapan lahan	13.259	8.376	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi dari bibitan	5.148	4.181	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(5.937)	(29.307)	Reclassification to mature plantations
Saldo Akhir	75.699	39.587	Ending Balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2018	2017	
Lokasi			Location
Sumatera	2,5	1,8	Sumatra
Kalimantan	1,3	0,5	Kalimantan
Jumlah	3,8	2,3	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2018 dan 2017.

No interest was capitalized to immature plantations in 2018 and 2017.

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 520.018.202 dan US\$ 515.385.377 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 520,018,202 and US\$ 515,385,377 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Rincian HGU pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Entitas Anak <i>The Company/Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas Hektar/ <i>Hectares under Landrights</i>		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>Year of Expiration</i>
		2018	2017	
Perusahaan/The Company	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ <i>North Sumatra and South Kalimantan</i>	15.695	15.695	2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ <i>North Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan</i>	53.567	52.674	2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ <i>Jambi and East Kalimantan</i>	22.423	22.423	2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ <i>North Sumatra and Bangka</i>	6.235	6.235	2030 - 2062
SATYA	Jambi dan Sumatera Utara/ <i>Jambi and North Sumatra</i>	5.287	5.287	2029 - 2049
PANIGORAN	Sumatera Utara/North Sumatra	1.584	1.584	2084
Jumlah/Total		104.791	103.898	

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

The Group holds landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

The details of HGU as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited), are as follows:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

Tahun	2018				Jumlah/Total	Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25		
Hektar (dalam ribuan)	4,0	46,4	44,3	8,1	102,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	4	45	43	8	100	Percentage (%)

Tahun	2017				Jumlah/Total	Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25		
Hektar (dalam ribuan)	6,1	51,1	40,7	7,3	105,2	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	6	48	39	7	100	Percentage (%)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

11. Fixed Assets

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan */ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	472.575	6.588	(274)	-	478.889
Tangki	1.250.335	7.626	(1.597)	14.861	1.271.225
Prasarana jalan dan jembatan	1.217.560	23.041	(271)	111.970	1.352.300
Bangunan	4.875.817	35.117	(6.350)	116.142	5.020.726
Mesin	6.082.851	134.546	(40.122)	89.424	6.266.699
Perabot dan peralatan	1.013.734	108.008	(18.472)	28.741	1.132.011
Kendaraan dan alat berat	751.205	130.738	(74.921)	32.938	839.960
Jumlah	15.664.077	445.664	(142.007)	394.076	16.361.810
Aset dalam penyelesaian	461.144	823.865	-	(394.076)	890.933
Jumlah Biaya Perolehan	16.125.221	1.269.529	(142.007)	-	17.252.743
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622
Tangki	223.397	57.997	(1.067)	-	280.327
Prasarana jalan dan jembatan	395.402	91.084	(271)	1	486.216
Bangunan	875.672	221.689	(3.454)	(8)	1.093.899
Mesin	1.824.759	331.264	(24.148)	7	2.131.882
Perabot dan peralatan	743.434	115.686	(18.375)	-	840.745
Kendaraan dan alat berat	545.975	73.431	(66.327)	-	553.079
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.612.261	891.151	(113.642)	-	5.389.770
Nilai Tercatat	11.512.960				11.862.973
					Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2018 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 188.252 dan Rp 81.533 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 381.297.

*) The additions in 2018 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 188,252 and Rp 81,533, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 381,297.

	Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan */ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	468.780	3.910	(298)	183	472.575
Tangki	1.069.071	1.135	(3.142)	183.271	1.250.335
Prasarana jalan dan jembatan	939.970	6.584	-	271.006	1.217.560
Bangunan	3.687.381	21.026	(2.651)	1.170.061	4.875.817
Mesin	5.137.933	55.951	(24.154)	913.121	6.082.851
Perabot dan peralatan	890.207	81.144	(7.959)	50.342	1.013.734
Kendaraan dan alat berat	741.276	39.631	(38.976)	9.274	751.205
Jumlah	12.934.618	209.381	(77.180)	2.597.258	15.664.077
Aset dalam penyelesaian	2.183.373	911.058	(36.363)	(2.596.924)	461.144
Jumlah Biaya Perolehan	15.117.991	1.120.439	(113.543)	334	16.125.221
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622
Tangki	171.675	53.100	(1.378)	-	223.397
Prasarana jalan dan jembatan	337.819	57.594	-	(11)	395.402
Bangunan	700.559	177.127	(1.938)	(76)	875.672
Mesin	1.589.377	249.275	(15.044)	1.151	1.824.759
Perabot dan peralatan	642.422	109.587	(7.553)	(1.022)	743.434
Kendaraan dan alat berat	507.246	70.299	(31.862)	292	545.975
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.952.720	716.982	(57.775)	334	4.612.261
Nilai Tercatat	11.165.271				11.512.960
					Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

*) Penambahan pada tahun 2017 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 22.214 dan Rp 9.967 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 130.268.

*) The additions in 2017 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 22,214 and Rp 9,967, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 130,268.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and disposals of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap

Sale of certain fixed assets

	2018	2017	
Harga jual	20.747	55.720	Selling price
Nilai tercatat	19.671	49.011	Net book value
Laba penjualan aset tetap	1.076	6.709	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

Write-off of certain fixed assets

	2018	2017	
Biaya perolehan	54.231	28.515	Cost
Akumulasi penyusutan	45.537	21.758	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	8.694	6.757	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expense) in profit or loss.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2018	2017	
Bangunan, perabot dan peralatan	524.542	209.170	Buildings, furniture, fixtures and equipment
Mesin, tangki dan kendaraan dan alat berat	307.491	223.237	Machinery, storage tanks and transportation and heavy equipment
Prasarana jalan dan jembatan	58.900	28.737	Land improvements and bridges
Jumlah	890.933	461.144	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan 2018.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Construction in progress as of December 31, 2018 and 2017 are estimated to be completed in 2019 and 2018, respectively.

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2018 dan 2017.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2018 and 2017.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2018	2017	
Biaya produksi (Catatan 24)	687.418	593.908	Manufacturing costs (Note 24)
Penjualan (Catatan 25)	11.665	12.650	Selling (Note 25)
Umum dan administrasi (Catatan 25)	110.535	100.457	General and administrative (Note 25)
Jumlah	809.618	707.015	Total

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 10), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 4.992.081 dan Rp 3.843.803 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 17).

The landrights and bearer plants (Note 10), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 4,992,081 and Rp 3,843,803 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loans (Notes 14 and 17).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 30c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.083.059 dan US\$ 1.501.979.842 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 12.828.271 dan US\$ 1.279.707.757, pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 30c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 13,083,059 and US\$ 1,501,979,842 as of December 31, 2018 and Rp 12,828,271 and US\$ 1,279,707,757 as of December 31, 2017, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

12. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas 5 tahun kedepan untuk tahun 2018 dan 2017. Nilai terminal yang digunakan berdasarkan estimasi proyeksi arus kas di atas dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2018 dan 2017 dan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 5,35% pada tahun 2018 dan 6,73% pada tahun 2017.

Jika manajemen menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 4,5% maka nilai terpulihkan goodwill masih lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatatnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

13. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2018
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	439.560
Uang muka proyek	75.198
Uang jaminan	69.488
Sewa dibayar di muka	33.775
Lain-lain	7.338
Jumlah	625.359

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang dibayarkan sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), pihak ketiga, untuk sewa lahan seluas 20.891 meter persegi dan 35.831 meter persegi yang berlokasi di area Pelabuhan Dumai, Riau dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, masing-masing berakhir pada tahun 2032 dan 2034.

12. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 22,232 and allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2018 and 2017.

The recoverable amount of the goodwill was determined based on the calculation using a 5-year cash flow projection in 2018 and 2017. A terminal value was estimated based on the above cash flow projection using the terminal growth rate of 5% in 2018 and 2017 and pre-tax discount rates of 5.35% in 2018 and 6.73% in 2017.

If the management estimates the growth rate at 4.5%, the recoverable amount of the goodwill will still exceed its carrying amount, thus no impairment loss is recognized for the years ended December 31, 2018 and 2017.

13. Other Assets - Others

This account consists of:

2017	
139.334	Software development costs - net
302.798	Advances for projects
64.764	Security deposits
36.182	Prepaid rent
9.406	Others
552.484	Total

Prepaid rent represents rental paid in advance in connection with lease agreements entered into by the Company and PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), a third party, for the lease of parcels of land measuring 20,891 square meters and 35,831 square meters located in the port area of Dumai, Riau with lease periods of twenty (20) years until 2032 and 2034, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Rabobank International Indonesia (a)		
(US\$ 80.000.000 tahun 2018 dan		
US\$ 60.500.000 tahun 2017)	1.158.480	819.654
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (b)		
(US\$ 50.000.000 tahun 2018 dan 2017)	724.050	677.400
MUFG Bank, Ltd. (c)		
(US\$ 49.722.873 tahun 2018 dan		
US\$ 23.339.305 tahun 2017)	720.037	316.201
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2018 dan		
US\$ 40.000.000 tahun 2017)	651.645	541.920
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2018 dan		
US\$ 20.000.000 tahun 2017)	651.645	270.960
PT Bank Central Asia Tbk (f)		
(US\$ 29.000.000 tahun 2018 dan 2017)	419.949	392.892
PT Bank Pan Indonesia Tbk (g)		
(US\$ 27.000.000 tahun 2018 dan		
US\$ 65.000.000 tahun 2017)	390.987	880.620
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (h)		
(US\$ 20.000.000 tahun 2018 dan 2017)	289.620	270.960
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (i)		
(US\$ 64.000.000 tahun 2017)	-	867.072
Jumlah	5.006.413	5.037.679
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	2,66%	2,14%

14. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2018	2017
Third parties		
U.S. Dollar (Note 32)		
PT Bank Rabobank International Indonesia (a)		
(US\$ 80,000,000 in 2018 and		
US\$ 60,500,000 in 2017)	819.654	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (b)		
(US\$ 50,000,000 in 2018 and 2017)	677.400	
MUFG Bank, Ltd. (c)		
(US\$ 49,722,873 in 2018 and		
US\$ 23,339,305 in 2017)	316.201	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d)		
(US\$ 45,000,000 in 2018 and		
US\$ 40,000,000 in 2017)	541.920	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)		
(US\$ 45,000,000 in 2018 and		
US\$ 20,000,000 in 2017)	270.960	
PT Bank Central Asia Tbk (f)		
(US\$ 29,000,000 in 2018 and 2017)	392.892	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (g)		
(US\$ 27,000,000 in 2018 and		
US\$ 65,000,000 in 2017)	880.620	
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (h)		
(US\$ 20,000,000 in 2018 and 2017)	270.960	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (i)		
(US\$ 64,000,000 in 2017)	867.072	
Total	5.037.679	
Average interest rates per annum:		
U.S. Dollar	2,14%	

a. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Mei 2014, Rabobank International, Cabang Hong Kong, setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 100.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Sertifikat Pengalihan tanggal 27 September 2017, Rabobank International, Cabang Hongkong, telah mengalihkan semua porsi utangnya kepada Rabobank Indonesia. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman terakhir tanggal 28 Agustus 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2019.

a. On June 20, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 20, 2014, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to increase the credit facility limit to US\$ 100,000,000 and to extend the credit facility period until November 30, 2014. The term of the credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Transfer Certificate dated September 27, 2017, Rabobank International, Hongkong Branch, agreed to transfer the entire loan to Rabobank Indonesia. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 28, 2018, the term of the credit facility had been extended until June 30, 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Utang ini, bersama dengan utang yang diperoleh GAI, pihak berelasi, dari Rabobank International, Cabang Singapura, dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.134 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak berelasi, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30k).

This loan, together with the loan obtained by GAI, a related party, from Rabobank International, Singapore Branch, is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 3,134 hectares, buildings, land improvement and bridges and machinery owned by PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Juni 2017, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Juli 2018, DANAMON setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 Juni 2019. Utang ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah seluas 4.754 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 5, 6 dan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30k).
- c. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 14 Maret 2018, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30k).

- b. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated June 30, 2017, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000. The term of this credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 2, 2018, DANAMON agreed to extend the term of the credit facility until June 30, 2019. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 5, 6 and 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).
- c. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 14, 2018, the term of the loan facility had been extended until March 14, 2019. This loan is secured by inventories (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- d. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas maksimal pinjaman diubah dari US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 40.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor sebesar US\$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 45.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Desember 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 6,5 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30k).

- e. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 20.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 45.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 207.989 meter persegi, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 17).

- d. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was changed from US\$ 80,000,000 to US\$ 40,000,000.

Furthermore, based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export amounted to US\$ 5,000,000 so that the totaling facility become US\$ 45,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated December 6, 2018, the credit facility was extended until October 7, 2019. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 6.5 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).

- e. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Credit Agreement Amendment dated July 28, 2017, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 20,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 15, 2018, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 45,000,000 and extend the term of the loan facility until June 14, 2019. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 207,989 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 11), which are cross collateral with investment credit facility obtained by the Company from BNI (Note 17).

- f. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit "*Time Loan Revolving I*" dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Pinjaman berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian. Tanggal jatuh tempo pembayaran adalah maksimum empat bulan terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2010, BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit "*Time Loan Revolving II*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 422.750 dan dapat dicairkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sepanjang tersedia dana di BCA. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Desember 2013, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "*Time Loan Revolving*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2016, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "Kredit Multi" dan fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 9.622,4 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik KRESNA (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).
- g. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 80.000.000 selanjutnya berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 23 Agustus 2018, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 11), tagihan atas klaim asuransi serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, pihak berelasi (Catatan 30k)
- f. On February 22, 2008, the Company entered into a Time Revolving Loan I agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This loan is available for a period of three years, and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. The maturity date of the loan is four months maximum from the drawdown date. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 6, 2010, BCA agreed to grant additional Time Loan Revolving II with a maximum facility of Rp 422,750 and can be drawn in U.S. Dollar as long as BCA has available funds. Furthermore, based on the Credit Agreement dated December 20, 2013, the credit facility was changed into Time Revolving Loan, with a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 5, 2016, the credit facility has been changed into "Multi Credit" facility and the term of the credit facilities had been extended until July 6, 2019. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 9,622.4 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by KRESNA (Note 11), which are cross collateral with the long-term credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).
- g. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 23, 2018, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2019. This loan is secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 11), insurance claims and a corporate guarantee from PURIMAS, a related party (Note 30k)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market II* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 23 Agustus 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuandasawit Lestari, pihak berelasi, seluas 10.958 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market III* dengan jumlah pokok fasilitas sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Agustus 2018, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 5.509 hektar milik Perusahaan dan seluas 2.929 hektar milik TAPIAN, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

- h. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (ABN AMRO) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 17).

Based on the Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 23, 2018, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2019. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,958 hectares owned by PT Djuandasawit Lestari, a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 23, 2018, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2019. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 5,509 hectares and 2,929 hectares owned by Company and TAPIAN, a subsidiary, respectively, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

- h. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a loan agreement with ABN AMRO Bank, N.V., Singapore Branch (ABN AMRO) for a maximum facility of US\$ 20,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), which are cross collateral with long-term credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 17).

- i. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan MAYBANK yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sub limit* pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman ditetapkan menjadi US\$ 60.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 70.000.000. Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 13 Februari 2018, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah seluas 4.868 hektar milik Perusahaan dan 955 hektar milik KRESNA, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 6 dan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30k).

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

- i. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with MAYBANK covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US\$ 60,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US\$ 70,000,000. Based on the Credit Agreement Extension Letter dated February 13, 2018, the term of the credit facilities had been extended until February 22, 2019. These loans are secured by inventories, landrights on parcels of land with a total area of 4,868 hectares owned by the Company and 955 hectares owned by KRESNA, a subsidiary, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6 and 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

15. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials and other plantation tools, with details as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30b)			Related parties (Note 30b)
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	147.641	397.454	PT Binasawit Abadipratama
PT Rolimex Kimia Nusamas	96.009	60.150	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Agrolestari Mandiri	33.146	-	PT Agrolestari Mandiri
PT Satriando Jaya Agropalma	27.528	60.754	PT Satriando Jaya Agropalma
PT Cakrawala Mega Indah	24.064	20.702	PT Cakrawala Mega Indah
PT Golden Energy Mines Tbk	19.687	99	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sawitakarya Manunggul	18.542	71.754	PT Sawitakarya Manunggul
PT Ivo Mas Tunggal	18.451	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Buana Artha Sejahtera	17.703	22.708	PT Buana Artha Sejahtera
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	16.232	405	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Sinarmas LDA Maritime	15.890	13.276	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Bangun Nusa Mandiri	15.732	31.737	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Roundhill Capital Indonesia	14.981	1.655	PT Roundhill Capital Indonesia
PT Sumber Indahperkasa	10.006	4.958	PT Sumber Indahperkasa
PT Kencana Graha Permai	9.576	11.982	PT Kencana Graha Permai
PT Dami Mas Sejahtera	8.094	484	PT Dami Mas Sejahtera
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	6.284	26.226	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sinar Jatimitra	4.214	978	PT Sinar Jatimitra
PT Sinar Mas Super Air	3.452	9.623	PT Sinar Mas Super Air
PT Djuandasawit Lestari	2.736	-	PT Djuandasawit Lestari
PT Maritim Sinar Utama	2.441	2.133	PT Maritim Sinar Utama
PT Bina Sinar Amity	2.251	2.514	PT Bina Sinar Amity
PT Elang Nusantara Air	2.012	-	PT Elang Nusantara Air
PT Paramitra Internusa Pratama	1.501	16.400	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Universal Trasindo Mas	1.375	10.542	PT Universal Trasindo Mas
PT Swakarya Adhi Usaha	1.211	1.045	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Tarunacipta Kencana	880	6.850	PT Tarunacipta Kencana
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	505	1.024	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Sawit Mas Sejahtera	384	1.309	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Ivomas Tunggal Lestari	205	1.939	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Bahana Karya Semesta	139	1.745	PT Bahana Karya Semesta
PT Persada Graha Mandiri	-	49.859	PT Persada Graha Mandiri
PT Kalibesar Raya Utama	-	35.526	PT Kalibesar Raya Utama
PT Kartika Prima Cipta	-	31.435	PT Kartika Prima Cipta
PT Agrokarya Primalestari	-	20.487	PT Agrokarya Primalestari
PT Mitrakarya Agroindo	-	20.358	PT Mitrakarya Agroindo
PT Cahayanusa Gemilang	-	9.186	PT Cahayanusa Gemilang
PT Sinar Meadow International Indonesia	-	3.682	PT Sinar Meadow International Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	373	1.664	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	523.245	952.643	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	510	20	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Pihak berelasi	523.755	952.663	Total - Related parties

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	114.566	75.201	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Nusantara Sawit Persada	26.101	19.551	PT Nusantara Sawit Persada
PT Humpuss	20.395	19.120	PT Humpuss
PT Buana Karya Bhakti	19.442	7.695	PT Buana Karya Bhakti
PT AKR Corporindo Tbk	19.295	19.741	PT AKR Corporindo Tbk
PT Clariant Adsorbents Indonesia	19.042	4.484	PT Clariant Adsorbents Indonesia
PT Agronusa Alam Sejahtera	18.935	-	PT Agronusa Alam Sejahtera
CV Mutiara Alam Lestari	17.773	-	CV Mutiara Alam Lestari
PT Siwitek Mentaya Abadi	16.006	10.287	PT Siwitek Mentaya Abadi
PT Citraputra Kebunarsi	15.741	688	PT Citraputra Kebunarsi
PT Batulicin Agro Sentosa	11.763	4.533	PT Batulicin Agro Sentosa
Jak Luay Plasma	10.751	5.063	Jak Luay Plasma
PT Surya Sawit Sejati	10.459	12.822	PT Surya Sawit Sejati
PT Sintong Abadi	1.321	12.055	PT Sintong Abadi
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	657	45.299	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
PT Berlian Eka Sakti Tangguh	-	32.148	PT Berlian Eka Sakti Tangguh
PT Nusantara Sawit Perdana	-	19.551	PT Nusantara Sawit Perdana
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	19.244	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Agri Hikay Indonesia	-	14.777	PT Agri Hikay Indonesia
PT Unggul Widya Teknologi Lestari	-	14.684	PT Unggul Widya Teknologi Lestari
PT Perkebunan Lembah Bhakti	-	13.638	PT Perkebunan Lembah Bhakti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	803.239	590.071	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	1.125.486	940.652	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 32)			Other currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Itochu Singapore Pte. Ltd.	14.878	-	Itochu Singapore Pte. Ltd.
Alfa Laval Malaysia Sdn. Bhd.	14.232	-	Alfa Laval Malaysia Sdn. Bhd.
Petronas Chemicals Market	13.694	21.100	Petronas Chemicals Market
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	13.513	15.192	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
PT Citra Inti Indoconstruction	6.673	13.704	PT Citra Inti Indoconstruction
Jiing Shin Enterprise Co.	589	14.077	Jiing Shin Enterprise Co.
Lipico Bioenergy Pte. Ltd.	-	16.176	Lipico Bioenergy Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	23.775	29.622	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	87.354	109.871	Subtotal - U.S. Dollar
Dolar Singapura	2.471	564	Singapore Dollar
Euro	1.857	1.909	Euro
Yen Jepang	1.210	748	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	617	2.543	Malaysian Ringgit
Pound Inggris	247	245	British Pound
Dolar Kanada	107	109	Canadian Dollar
Jumlah - Mata uang lainnya	93.863	115.989	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	1.219.349	1.056.641	Total - Third parties
Jumlah	1.743.104	2.009.304	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

2018											
Dalam jumlah penuh/In full amount								Ekuivalen	Rupiah dan		
	Mata Uang		Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	dalam	Ekuivalen		
	Mata Uang		Ringgit	Dolar	Pound	Mata Uang	Mata Uang	Rupiah/	dalam Rupiah/		
	Dolar Amerika		Malaysia/	Singapura/	Inggris/	Yen Jepang/	Dolar Kanada/	Equivalent	Rupiah and		
	Serikat/	Mata Uang	Malaysian	Singapore	British	Japanese	Canadian	in	Equivalent in		
	Rupiah/	U.S. Dollar	Euro/Euro	Ringgit	Dollar	Pound	Yen	Dollar	Rupiah	Rupiah	
Belum jatuh tempo	886.453	2.160.361	69.318	150.131	30.342	13.467	298.571	10.067	33.672	920.125	Not yet due
Telah jatuh tempo											Past due
Sampai dengan 1 bulan	551.173	1.729.929	42.800	8.763	167.923	-	8.009.134	-	28.621	579.794	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	109.377	1.099.511	-	-	-	-	-	-	15.922	125.299	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	31.849	66.398	-	-	-	-	917.034	-	1.082	32.931	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	11.886	21.260	-	-	34.747	-	-	-	676	12.562	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	5.696	5.399	-	-	-	-	-	-	79	5.775	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	52.297	984.709	-	17.622	-	-	-	-	14.321	66.618	> 12 months
Jumlah	1.648.731	6.067.567	112.118	176.516	233.012	13.467	9.224.739	10.067	94.373	1.743.104	Total

2017											
Dalam jumlah penuh/In full amount								Ekuivalen	Rupiah dan		
	Mata Uang		Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	dalam	Ekuivalen		
	Mata Uang		Ringgit	Dolar	Pound	Mata Uang	Mata Uang	Rupiah/	dalam Rupiah/		
	Dolar Amerika		Malaysia/	Singapura/	Inggris/	Yen Jepang/	Dolar Kanada/	Equivalent	Rupiah and		
	Serikat/	Mata Uang	Malaysian	Singapore	British	Japanese	Canadian	in	Equivalent in		
	Rupiah/	U.S. Dollar	Euro/Euro	Ringgit	Dollar	Pound	Yen	Dollar	Rupiah	Rupiah	
Belum jatuh tempo	1.188.601	1.770.928	54.659	699.695	30.468	13.467	1.343.141	10.067	28.034	1.216.635	Not yet due
Telah jatuh tempo											Past due
Sampai dengan 1 bulan	314.785	2.678.369	60.150	8.745	23.820	-	4.878.249	-	38.116	352.901	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	355.586	3.345.533	-	-	-	-	-	-	45.325	400.911	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6.212	-	-	-	-	-	-	-	-	6.212	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	16.147	-	-	-	-	-	-	-	-	16.147	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	8.393	316.429	3.241	54.045	1.364	-	-	-	4.534	12.927	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	3.571	-	-	-	-	-	-	-	-	3.571	> 12 months
Jumlah	1.893.295	8.111.259	118.050	762.485	55.652	13.467	6.221.390	10.067	116.009	2.009.304	Total

16. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan ^{a,b,c)}	268.982	246.745
Pajak Pertambahan Nilai ^{b,c)}	550.535	493.600
Pajak Penghasilan ^{b)}	1.144	1.226
	<u>820.661</u>	<u>741.571</u>

16. Taxation

a. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

The Company
Corporate Income Tax ^{a,b,c)}
Value Added Tax ^{b,c)}
Income Tax ^{b)}

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	274.229	264.302	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	228.363	6.715	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	6.567	6.567	Income Tax
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.484	3.484	Duty on Land and Building Acquisition
	<u>512.643</u>	<u>281.068</u>	
Jumlah	<u>1.333.304</u>	<u>1.022.639</u>	Total

a) Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp 90.230, 58.885, Rp 7.563, Rp 62.487, Rp 18.900, Rp 6.472 dan Rp 9.463 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2018, 2017, 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012.

b) Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8.614 dan Rp 97.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2009 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 113, Rp 264 dan Rp 3.235.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2010 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 145, Rp 3.133 dan Rp 11.146.

a) As of December 31, 2018, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal years 2018, 2017, 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 amounting to Rp 90,230, Rp 58,885, Rp 7,563, Rp 62,487, Rp 18,900, Rp 6,472 and Rp 9,463, respectively.

b) On January 30, 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 4 (2), Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2008 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2018 amounting to Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8,614 and Rp 97, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 23, 26 and Corporate Income Tax for the fiscal year 2009 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2018 amounting to Rp 113, Rp 264 and Rp 3,235, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2010 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2018 amounting to Rp 145, Rp 3,133 and Rp 11,146, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.015.

On several dates in 2016, the Company received SKPKB from the Tax Office covering VAT for the fiscal years 2011 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2018 amounting to Rp 1,015.

- c) Pada berbagai tanggal di tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.278.

- c) On several dates in 2014 and 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2012 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2018 amounting to Rp 2,278.

Pada berbagai tanggal di tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2013 dengan saldo taksiran PPN pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.686.

On several dates in 2015 and 2014, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2013 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2018 amounting to Rp 1,686.

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011, 2012, 2014 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 510.

On several dates in 2016, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2011, 2012, 2014 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2018 amounting to Rp 510.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak atas kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 533.803.

As of December 31, 2018, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of VAT amounting to Rp 533,803.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection and appeal for the above tax assessments are still in progress.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)
	2018	2017
Aset pajak tangguhan - bersih		
Tanaman perkebunan dan aset tetap	1.054.578	942.726
Akumulasi rugi fiskal	147.007	340.975
Aset biologis	(48.119)	(77.418)
Lain-lain	9.817	39.767
Jumlah	<u>1.163.283</u>	<u>1.246.050</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Tanaman perkebunan dan aset tetap	309.785	12.134
Akumulasi rugi fiskal	(258.001)	-
Aset biologis	10.711	-
Lain-lain	7.840	(10)
Jumlah	<u>70.335</u>	<u>12.124</u>

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)
	2018	2017
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1.246.050	1.290.132
Dibebankan pada:		
Laba rugi	(67.719)	(39.748)
Penghasilan komprehensif lain	(21.320)	(4.163)
Selisih kurs penjabaran	6.272	(171)
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>1.163.283</u>	<u>1.246.050</u>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	12.124	220.205
Dibebankan (dikreditkan) pada:		
Laba rugi	27.545	(199.582)
Penghasilan komprehensif lain	30.666	(8.499)
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>70.335</u>	<u>12.124</u>

b. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

Deferred tax assets - net
Plantations and fixed assets
Fiscal loss carried forward
Biological assets
Others
Total

Deferred tax liabilities - net
Plantations and fixed assets
Fiscal loss carried forward
Biological assets
Others
Total

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

Deferred tax assets at the beginning of the year
Charged to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Foreign currency translation adjustment
Deferred tax assets at the end of the year
Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Charged (credited) to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	-	9.438	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.810	3.869	Article 4(2)
Pasal 15	683	376	Article 15
Pasal 21	46.735	10.185	Article 21
Pasal 22	136	303	Article 22
Pasal 23	18.719	7.797	Article 23
Pasal 25	15.285	1.697	Article 25
Pasal 26	1.630	1.290	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	56	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>84.998</u>	<u>35.011</u>	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini - Entitas anak	<u>(8.467)</u>	<u>(182.842)</u>	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(29.928)	245.823	The Company
Entitas anak	<u>(65.336)</u>	<u>(85.989)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(95.264)</u>	<u>159.834</u>	Total deferred tax
Beban pajak	<u>(103.731)</u>	<u>(23.008)</u>	Tax expense

Disajikan Kembali
(Catatan 38)/
As Restated
(Note 38)

The tax expense of the Group consists of:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company are as follows:

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)	
	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	701.504	1.206.336	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	2.763	(7.406)	Share in net losses (earnings) of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(393.119)	(1.313.846)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	311.148	(114.916)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial tanaman perkebunan dan aset tetap	(155.068)	(116.075)	Difference between fiscal and commercial depreciation and amortization of plantations and fixed assets
Perubahan nilai wajar aset biologis	14.431	(4.910)	Changes in fair value of biological assets
Lain-lain	12.229	59.991	Others
	(128.408)	(60.994)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49.332	1.947	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(63.979)	(25.733)	Income already subjected to final income tax
Bersih	(14.647)	(23.786)	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum fasilitas pajak dan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	168.093	(199.696)	Taxable income (fiscal loss) before tax facility and fiscal loss carried forward from prior years
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	(70.379)	(70.379)	Tax facility for refinery and biodiesel plants
Kompensasi rugi fiskal:			Fiscal loss carried forward from:
2017	(270.075)	-	2017
2016	(46.526)	(46.526)	2016
2015	(750.866)	(750.866)	2015
Akumulasi rugi fiskal	(969.753)	(1.067.467)	Accumulated fiscal losses

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini dan kelebihan
pembayaran pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax
overpayment are as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax
Entitas anak	8.467	182.842	Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	16.473	21.264	Article 22
Pasal 23	73.756	41.623	Article 23
Entitas anak	202.006	209.061	Subsidiaries
Jumlah	292.235	271.948	Total
Bersih	(283.768)	(89.106)	Net
Kelebihan pembayaran			
pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	(90.229)	(62.887)	The Company
Entitas anak	(193.539)	(35.656)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Entitas anak	-	9.437	Subsidiaries
Bersih	(283.768)	(89.106)	Net

Kelebihan pembayaran pajak pada tahun
2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian
"Taksiran tagihan pajak" dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

Overpayment of income tax in 2018 and
2017 is presented as part of "Estimated
claims for tax refund" in the consolidated
statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)	
	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	701.504	1.206.336	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	2.763	(7.406)	Share in net losses (earnings) of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(393.119)	(1.313.846)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	311.148	(114.916)	Profit (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	(77.787)	28.729	Tax benefit (expense) at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(12.333)	(487)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	15.995	6.433	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	15.561	5.245	Adjustment on deferred tax liabilities
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	17.595	17.595	Tax facility for refinery and biodiesel plant
Rugi fiskal	11.041	188.308	Fiscal loss
Jumlah penghasilan (beban) pajak Perusahaan	(29.928)	245.823	Total tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	(73.803)	(268.831)	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(103.731)	(23.008)	Total Tax Benefit (Expense)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
Pihak ketiga		
China Development Bank Corporation (a) (US\$ 260.000.000 tahun 2018 dan 2017)	3.765.060	3.522.480
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 153.450.000 tahun 2018 dan US\$ 84.000.000 tahun 2017)	2.222.110	1.138.032
PT Bank Central Asia Tbk (c) (US\$ 81.250.000 tahun 2018 dan US\$ 92.500.000 tahun 2017)	1.176.581	1.253.190
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (d) (US\$ 54.000.000 tahun 2018 dan US\$ 60.000.000 tahun 2017)	781.974	812.880
ICICI Bank Limited (e) (US\$ 40.000.000 tahun 2018 dan US\$ 36.000.000 tahun 2017)	579.240	487.728
Jumlah	8.524.965	7.214.310
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	29.603	40.218
Bersih	8.495.362	7.174.092
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	603.858	599.499
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	11.487	21.827
Bersih	592.371	577.672
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.902.991	6.596.420
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	4,63%	3,95%

17. Long-term Bank Loans

This account consists of:

The Company
U.S. Dollar (Note 32)
Third parties
China Development Bank Corporation (a) (US\$ 260,000,000 in 2018 and 2017)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 153,450,000 in 2018 and US\$ 84,000,000 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (c) (US\$ 81,250,000 in 2018 and US\$ 92,500,000 in 2017)
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (d) (US\$ 54,000,000 in 2018 and US\$ 60,000,000 in 2017)
ICICI Bank Limited (e) (US\$ 40,000,000 in 2018 and US\$ 36,000,000 in 2017)
Total
Less unamortized credit provisions cost
Net
Less:
Current portion
Less unamortized credit provisions cost
Net
Long-term portion
Average interest rates per annum: U.S. Dollar

a. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan China Development Bank Corporation (CDB) dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 260.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu tiga tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 20.623,95 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak, (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30k).

a. On February 19, 2016, the Company entered into a credit agreement with China Development Bank Corporation (CDB) for a credit facility of US\$ 260,000,000. This loan has a period of three years. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 20,623.95 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>b. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) memberikan fasilitas kredit sebesar US\$ 100.000.000. Pada bulan Agustus 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya. Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2018, BNI memberikan fasilitas kredit sebesar US\$ 155.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2023. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 207.989 meter persegi milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik Perusahaan dan SBE, entitas anak, (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 14).</p> <p>c. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 11.503,48 hektar, bangunan dan prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan Kredit Multi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 14).</p> <p>d. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan fasilitas kredit yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 14).</p> | <p>b. Based on the Credit Agreement dated August 20, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) granted to the Company credit investment facility for a maximum facility US\$ 100,000,000. The loan is fully settled in August 2018. Furthermore, based on the Credit Agreement dated August 15, 2018, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility of US\$ 155,000,000. The loan will mature on August 14, 2023. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 207,989 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by the Company and SBE, a subsidiary (Note 11), which are cross collateral with the existing working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 14).</p> <p>c. On August 5, 2016, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. This facility is valid for five years. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 11,503.48 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 11), which are cross collateral with Multi Credit obtained by the Company from BCA (Note 14).</p> <p>d. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a credit agreement with ABN AMRO with maximum credit facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for five years. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), which are cross collateral with the credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 14).</p> |
|---|---|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- e. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICICI Bank Limited (ICICI) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2020. Pada bulan September 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 September 2018, ICICI memberikan fasilitas kredit sebesar US\$ 40.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.742,15 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik SATYA, entitas anak, (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 30k).

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, TAPIAN dan SATYA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Perusahaan dan SOCI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tahun		
2018	-	599.499
2019	603.858	4.481.001
2020	949.954	1.320.930
2021	1.099.832	569.016
2022	4.799.003	243.864
2023	1.072.318	-
Jumlah	8.524.965	7.214.310
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	29.603	40.218
Bersih	8.495.362	7.174.092

- e. On September 28, 2015, the Company entered into a credit agreement with ICICI Bank Limited (ICICI) with maximum credit facility of US\$ 50,000,000. This loan will mature on April 23, 2020. The loan is fully settled in September 2018. Based on Credit Agreement dated September 27, 2018, ICICI granted to the Company credit facility for a maximum facility of US\$ 40,000,000 which valid for five years. This loan are secured by landrights on parcels of land with a total area of 3,742.15 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by SATYA, a subsidiary, (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30k).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, TAPIAN's and SATYA's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

The payment schedule for the above long-term bank loans are as follows:

Year
2018
2019
2020
2021
2022
2023
Total
Less unamortized credit provision cost
Net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Nilai nominal	100.000	100.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(47)	(136)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	99.953	99.864	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	100.000	-	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(47)	-	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	99.953	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	99.864	Long-term portion

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25%, dibayarkan secara triwulanan. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Obligasi seri A telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017.

Sekitar 60% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk pengembangan fasilitas pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*refinery*) yang berlokasi di Kalimantan Selatan, dan sisanya sekitar 40% digunakan untuk modal kerja.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijamin secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 9.338 dan Rp 50.378, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 89 dan Rp 628, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 27).

18. Bonds Payable

This account consists of:

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively, payable quarterly. All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the trustee. A series bonds have been redeemed on June 22, 2017.

Around 60% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used for the development of refinery facility located in South Kalimantan, and the remaining 40% were used to finance working capital requirements.

The bonds are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a *pari-passu* basis, the other liabilities, including the bonds.

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 9,338 and Rp 50,378, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 89 and Rp 628 in 2018 and 2017, respectively (Note 27).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 17 Desember 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah AA (idn) (*Double A*; Prospek Stabil).

The bonds are rated AA (idn) (Double A; Stable Outlook), based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia on December 17, 2018.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset pada nilai wajar					
Aset biologis	235.318	-	235.318	-	Assets measured at fair value: Asset at fair value Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					
Aset keuangan derivatif					Financial assets at FVPL Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	26.285	-	26.285	-	The forward foreign exchange contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	8.495.362	-	8.604.888	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	99.953	100.662	-	-	Bonds payable
31 Desember 2017/December 31, 2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset dan Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					
Aset pada nilai wajar					
Aset biologis	309.672	-	309.672	-	Assets and liabilities measured at fair value: Asset at fair value Biological assets
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					
Liabilitas keuangan derivatif					Financial liabilities at FVPL Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	774	-	774	-	The forward foreign exchange contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	7.174.092	-	7.282.101	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	99.864	102.517	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Kepentingan nonpengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	7.023	6.245
PANIGORAN	2	2
Jumlah	<u>7.025</u>	<u>6.247</u>
Kepentingan nonpengendali pada penghasilan komprehensif - SOCI	<u>778</u>	<u>627</u>

20. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income of subsidiaries with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI
PANIGORAN
Total
Non-controlling interests in comprehensive income - SOCI

21. Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

21. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the parent company (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, other accounts payable, long-term bank loans, bonds payable and due to a related party net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

		Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)	
	2018	2017	
Jumlah pinjaman dan utang	13.746.538	12.311.635	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	648.644	615.915	Less cash and cash equivalents
Bersih	13.097.894	11.695.720	Net
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.242.180	11.525.986	Equity attributable to owners of the parent company
Ratio utang terhadap ekuitas	107%	101%	Debt to equity ratio

22. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

Pembentukan Cadangan Wajib

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 27 Juni 2018, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 86.166 atau Rp 30 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46 tanggal 23 Mei 2017, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 71.805 atau Rp 25 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2017.

22. General Reserve and Dividends

General Reserve

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividends

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 54 dated June 27, 2018, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2017 totaling Rp 86,166 or Rp 30 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on July 19, 2018.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 46 dated May 23, 2017, of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2016 totalling Rp 71,805 or Rp 25 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on June 16, 2017.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	7.361.524	6.895.421
Usaha lainnya	95.230	90.366
Jumlah	7.456.754	6.985.787
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	8.729.654	8.861.917
Usaha lainnya	401.782	290.500
Jumlah	9.131.436	9.152.417
Jumlah Penjualan Domestik	16.588.190	16.138.204
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	14.438.540	12.450.293
Usaha lainnya	410.917	344.414
Jumlah	14.849.457	12.794.707
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	3.814.368	4.167.695
Usaha lainnya	2.139.628	2.217.496
Jumlah	5.953.996	6.385.191
Jumlah Penjualan Ekspor	20.803.453	19.179.898
Jumlah Penjualan Bersih	37.391.643	35.318.102

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada GAI sebesar 38,19% dan 35,20% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Penjualan kepada GAI di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen, aktivitas perdagangan dan segmen lainnya mewakili sebesar 99% dan 1% pada tahun 2018 dan 2017 dari masing-masing segmen.

23. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 30a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 30a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to GAI representing 38.19% and 35.20% of the total net sales in 2018 and 2017, respectively.

The above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products, trading activities and other segment representing 99% and 1% in 2018 and 2017, respectively, of each segment.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bahan baku yang digunakan	28.185.945	27.102.064
Biaya produksi langsung	2.005.118	724.784
Biaya pabrikasi	934.860	1.691.641
Jumlah Biaya Produksi	31.125.923	29.518.489
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	207.117	150.169
Akhir tahun	-	(207.117)
Biaya Pokok Produksi	31.333.040	29.461.541
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2.002.897	1.669.493
Pembelian	1.783.580	1.865.088
Akhir tahun	(2.361.421)	(2.002.897)
Beban Pokok Penjualan	32.758.096	30.993.225

24. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct processing costs
Factory overhead
Total Manufacturing Costs
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year
Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 25,50% dan 22,21% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 30b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2018 dan 2017.

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 76.116 dan Rp 687.418 pada tahun 2018 serta Rp 85.773 dan Rp 593.908 pada tahun 2017 (Catatan 10 dan 11).

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 25.50% and 22.21% of the total net sales in 2018 and 2017, respectively (Note 30b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2018 and 2017.

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 76,116 and Rp 687,418, respectively, in 2018 and Rp 85,773 and Rp 593,908, respectively, in 2017 (Notes 10 and 11).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Penjualan		
Bea keluar dan pungutan	651.777	556.571
Ongkos angkut dan pengiriman	521.363	459.478
Administrasi penjualan	113.811	91.117
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	111.866	99.710
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 30g)	35.607	17.253
Komisi penjualan	26.941	22.074
Iklan dan promosi	21.390	45.230
Asuransi (Catatan 30c)	20.062	15.953
Penyusutan (Catatan 11)	11.665	12.650
Perjalanan dinas	8.187	8.395
Sumber daya manusia	7.428	6.348
Jasa pompa (Catatan 30e)	5.813	5.789
Demurrage	1.525	10.273
Lain-lain (Catatan 30m)	176.013	160.684
Jumlah	1.713.448	1.511.525
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.574.002	1.358.485
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 30g,h,i)	223.004	208.008
Penyusutan (Catatan 11)	110.535	100.457
Perjalanan dinas	106.925	109.395
Pemeliharaan dan perbaikan	79.154	62.645
Jasa profesional (Catatan 30n)	54.486	58.030
Tanggung jawab sosial korporasi	35.886	25.567
Sumber daya manusia	18.145	24.157
Jamuan dan sumbangan	15.760	17.054
Umum dan perlengkapan kantor	13.786	10.988
Komunikasi (Catatan 30m)	12.675	11.872
Asuransi (Catatan 30c)	11.110	9.467
Sponsor	9.065	4.277
Riset	6.106	4.686
Amortisasi:		
Biaya pengembangan piranti lunak	29.255	20.823
Biaya tangguhan hak atas tanah	614	599
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(1.010.861)	(866.922)
Lain-lain	49.117	86.496
Jumlah	1.338.764	1.246.084
Jumlah	3.052.212	2.757.609

25. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Export tax and levy
Transportation and delivery
Sales administration
Salaries, wages and employees' benefits
Rent, taxes and licenses (Note 30g)
Sales commission
Advertising and promotions
Insurance (Note 30c)
Depreciation (Note 11)
Travelling
Human resources
Bulking (Note 30e)
Demurrage
Others (Note 30m)
Total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employees' benefits
Rent, taxes and licenses (Notes 30g,h,i)
Depreciation (Note 11)
Travelling
Repairs and maintenance
Professional fees (Note 30n)
Corporate social responsibility
Human resources
Representation and donation
General and office supplies
Communication (Note 30m)
Insurance (Note 30c)
Sponsorship
Research
Amortization of:
Software development costs
Deferred landrights
Allocation to management and commission fees
Others
Total
Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban bunga		
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 17)	541.688	383.397
Utang obligasi (Catatan 18)	9.338	50.378
Swap suku bunga (Catatan 33d)	-	(4.233)
Lain-lain		
Pihak berelasi		
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	81	11.668
Pihak ketiga	-	6.357
	551.107	447.567
Beban administrasi bank dan provisi kredit	37.058	32.150
Bersih	588.165	479.717

26. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

Interest expense
Short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 17)
Bonds payable (Note 18)
Interest rate swap (Note 33d)
Others
Related parties
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
Third party
Bank administration charges and credit provision
Net

27. Rugi Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

27. Loss on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

28. Imbalan Pasca-Kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup semua karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 1 Februari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 18.190 dan 17.609 karyawan untuk tahun 2018 dan 2017.

28. Post-Employment Benefits

The Group has a defined-benefit retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-benefit retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under Labor Law No. 13/2003. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated February 1, 2019.

The total number of eligible employees is 18,190 and 17,609 in 2018 and 2017, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2018	2017	
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	65.117	49.639	Current service cost
Biaya jasa lalu	(51.710)	(178)	Past service cost
Pengakuan atas kewajiban masa kerja lalu	5.030	6	Liability due to recognition of past service
Biaya bunga	41.537	39.849	Interest expense
Jumlah	59.974	89.316	Total
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits costs recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(192.993)	81.832	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(14.951)	(64.488)	Experience adjustments
Jumlah	(207.944)	17.344	Total
Jumlah biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja	(147.970)	106.660	Total post-employment benefits cost (income)

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	593.063	490.861	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost (income) recognized in:
Laba rugi	59.974	89.316	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(207.944)	17.344	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.224)	(2.992)	Payments made during the year
Dampak mutasi karyawan	(422)	(1.466)	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	441.447	593.063	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,20% - 8,60%	7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2018 and 2017, while holding all other assumptions constant:

2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(40.365)	46.582	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	46.924	(41.774)	Salary growth rate
2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(59.423)	68.331	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	66.824	(59.249)	Salary growth rate

29. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2018	Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38) 2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	597.324	1.182.757	Profit attributable to owners of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	208	412	Basic earnings per share (in full Rupiah)

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau diatas 5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermi Lestari (BPL), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) dan PT Purimas Sasmita (PURIMAS) pada tahun 2018 dan 2017, PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), PT Bahana Karya Semesta (BAHANA) dan PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) pada tahun 2018 serta PT Energi Sejahtera Mas (ESM) dan PT Sinar Jatimitra (SJM) pada tahun 2017; mengekspor produknya kepada GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd., Golden Agri-Resources Iberia, S.L. (dahulu Victory Tropical Oil Iberia, S.L.) dan Oliqem GmbH pada tahun 2018 dan 2017, serta kepada Gemini Edibles & Fats India Private Limited dan Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. pada tahun 2017; serta menerima upah olah dari BAP, SMII, BPL, SKIP, SAWITAKARYA dan PT Buana Artha Sejahtera (BAS) pada tahun 2018 dan 2017.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Related Party Transactions

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermi Lestari (BPL), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) and PT Purimas Sasmita (PURIMAS) in 2018 and 2017, PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), PT Bahana Karya Semesta (BAHANA) and PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) in 2018 and PT Energi Sejahtera Mas (ESM) and PT Sinar Jatimitra (SJM) in 2017; exported its products to GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd., Golden Agri-Resources Iberia, S.L. (formerly Victory Tropical Oil Iberia, S.L.) and Oliqem GmbH in 2018 and 2017, and to Gemini Edibles & Fats India Private Limited and Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. in 2017; and received processing fees from BAP, SMII, BPL, SKIP, SAWITAKARYA and PT Buana Artha Sejahtera (BAS) in 2018 and 2017.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 22.306.211 dan Rp 19.780.494 yang merupakan 59,66% dan 56,01% terhadap jumlah penjualan (Catatan 23) masing - masing pada tahun 2018 dan 2017. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 2.636.615 dan Rp 2.636.863 atau sebesar 9,00% dan 9,64% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari SIP, BPL, SKIP, BAP, BAS, SAWITAKARYA, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primaestari (AGROKARYA), PT Paramitra Internusa Pratama, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), PT Prisma Cipta Mandiri, PRIMATAMA, BAHANA, PT Meganusa Intisawit, PT Bumi Sawit Permai pada tahun 2018 dan 2017, PT Agrolestari Sentosa, PT Djuandasawit Lestari, PT Agrolestari Mandiri, PT Palmindo Billiton Berjaya, PT Forestalestari Dwikarya dan PT Ivo Mas Tunggal pada tahun 2018 serta PT Bumipalma Lestari Persada, PT Buana Wiralestari Mas dan SMII pada tahun 2017. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 9.535.108 dan Rp 7.842.777, yang merupakan 25,50% dan 22,21% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 24).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari dan PT Swakarya Adhi Usaha; menggunakan jasa transportasi dari PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), PT Universal Transindo Mas, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Bina Sinar Amity dan PT Sinarmas LDA Maritime pada tahun 2018 dan 2017; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR; membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia. Perusahaan juga menggunakan jasa distribusi dari SDN.

Net sales from these companies amounted to Rp 22,306,211 and Rp 19,780,494 representing 59.66% and 56.01% of the total net sales (Note 23) in 2018 and 2017, respectively. Receivables arising from these sale transactions amounting to Rp 2,636,615 and Rp 2,636,863 or representing 9.00% and 9.64% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

- b. The Group purchased oil palm product from SIP, BPL, SKIP, BAP, BAS, SAWITAKARYA, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primaestari (AGROKARYA), PT Paramitra Internusa Pratama, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), PT Prisma Cipta Mandiri, PRIMATAMA, BAHANA, PT Meganusa Intisawit, PT Bumi Sawit Permai in 2018 and 2017, PT Agrolestari Sentosa, PT Djuandasawit Lestari, PT Agrolestari Mandiri, PT Palmindo Billiton Berjaya, PT Forestalestari Dwikarya and PT Ivo Mas Tunggal in 2018 and PT Bumipalma Lestari Persada, PT Buana Wiralestari Mas and SMII in 2017. Purchases from these companies amounted to Rp 9,535,108 and Rp 7,842,777, representing 25.50% and 22.21% of the total net sales in 2018 and 2017, respectively (Note 24).

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari and PT Swakarya Adhi Usaha; availed of transportation service from PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), PT Universal Transindo Mas, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Bina Sinar Amity and PT Sinarmas LDA Maritime in 2018 and 2017; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR; purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah and purchased of coal from PT Roundhill Capital Indonesia. The Company also availed of distribution service from SDN.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 523.755 dan Rp 952.663 atau 3,07% dan 6,02% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan saldo uang muka pembelian kepada SKIP dan BAP adalah sebesar Rp 1.011.098 pada tanggal 31 Desember 2018 dan kepada SKIP adalah sebesar Rp 831.163 pada tanggal 31 Desember 2017.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 523,755 and Rp 952,663 or 3.07% and 6.02% of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 15) in the consolidated statements of financial position. The outstanding balance of advances to SKIP and BAP amounted to Rp 1,011,098 as of December 31, 2018 and to SKIP amounted to Rp 831,163 as of December 31, 2017.

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 11). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 35.689 dan Rp 40.063 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.
- d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT dengan harga sewa per tahun sejumlah Rp 3.590 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada BAP, SIP, MITRAKARYA, AGROKARYA, BNM dan ADITUNGGAL pada tahun 2018 dan 2017, BAHANA, PRIMATAMA dan PT Agrolestari Mandiri pada tahun 2018 senilai Rp 12.634 dan Rp 10.580 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Selain itu perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan sejumlah Rp 6.054 per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 24) dalam laba rugi.
- e. Grup menggunakan jasa timbun dan pompa dari BAP pada tahun 2018 dan 2017, IMT pada tahun 2018 serta BPL pada tahun 2017 senilai Rp 5.553 dan Rp 3.322 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 25) dalam laba rugi.

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 11). The Group was charged with insurance premiums of Rp 35,689 and Rp 40,063 in 2018 and 2017, respectively.
- d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT, annual rental income from which amounted to Rp 3,590 in 2018 and 2017, respectively. The Group has also rendered bulking service to BAP, SIP, MITRAKARYA, AGROKARYA, BNM and ADITUNGGAL in 2018 and 2017, BAHANA, PRIMATAMA and PT Agrolestari Mandiri in 2018 with total amount of Rp 12,634 and Rp 10,580 in 2018 and 2017, respectively. On the other hand the Company also paid annual mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp 6,054 in 2018 and 2017, respectively, which is presented as part of "Cost of goods sold" (Note 24) in profit or loss.
- e. The Group availed of bulking services from BAP in 2018 and 2017, IMT in 2018 and BPL in 2017 with total amount of Rp 5,553 and Rp 3,322 in 2018 and 2017, respectively, which is presented as part of "Selling expenses" (Note 25) in profit or loss.

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 1.226.112 dan Rp 851.953 pada tahun 2018 dan 2017. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 452.083 dan Rp 248.656 atau sebesar 1,54% dan 0,91% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 30I) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 154.397 dan Rp 153.412 atau sebesar 5,06% dan 5,56% dari beban usaha pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.
- h. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan (penyewa) dan PT Sinarmas Teladan (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah masing-masing sebesar Rp 8.309 dan Rp 24.324 atau sebesar 0,27% dan 0,88% dari beban usaha pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.
- f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 1,226,112 and Rp 851,953 in 2018 and 2017, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 452,083 and Rp 248,656 representing 1.54% and 0.91% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 30I) in the consolidated statements of financial position.
- g. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2020. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2018 and 2017 amounted to Rp 154,397 and Rp 153,412 or 5.06% and 5.56%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.
- h. On February 1, 2012, the Company (the lessee) and PT Sinarmas Teladan (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2018 and 2017 amounted to Rp 8,309 and Rp 24,324 or 0.27% and 0.88%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>i. Pada tanggal 28 November 2017, SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa mencakup periode tiga tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah sebesar Rp 25.082 atau 0,82% dari beban usaha untuk tahun 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 21.395 atau sebesar 0,07% dan Rp 12.631 atau sebesar 0,05% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 4).</p> <p>k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 14 dan 17).</p> | <p>i. On November 28, 2017, SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreements cover periods of three years and will mature on October 31, 2020. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2018 amounted to Rp 25,082 or 0.82% of the total operating expenses, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>j. The Group places its funds in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 21,395 or 0.07% and Rp 12,631 or 0.05% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 4).</p> <p>k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 14 and 17).</p> |
|--|---|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- I. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- I. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Due from related parties" and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2018	2017	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
<u>Piutang dari pihak berelasi non-usaha</u>			<u>Due from related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Agrokarya Primalestari	53.481	15.148	PT Agrokarya Primalestari
PT Mitrakarya Agroindo	42.104	13.825	PT Mitrakarya Agroindo
PT Sumber Indahperkasa	42.099	25.274	PT Sumber Indahperkasa
PT Buana Wiralestari Mas	34.647	24.411	PT Buana Wiralestari Mas
PT Bumipermal Lestari	28.071	430	PT Bumipermal Lestari
PT Dami Mas Sejahtera	27.500	112	PT Dami Mas Sejahtera
PT Forestalestari Dwikarya	22.524	9.084	PT Forestalestari Dwikarya
PT Binasawit Abadipratama	21.246	63.591	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumi Sawit Permai	20.779	5.298	PT Bumi Sawit Permai
PT Agrolestari Mandiri	20.760	1	PT Agrolestari Mandiri
PT Sawit Mas Sejahtera	19.280	5.642	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul	17.561	2.608	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Artha Sejahtera	17.187	161	PT Buana Artha Sejahtera
PT Ramajaya Pramukti	16.985	16.063	PT Ramajaya Pramukti
PT Purimas Sasmita	16.680	3.840	PT Purimas Sasmita
PT Kencana Graha Permai	16.212	1.576	PT Kencana Graha Permai
PT Djuandasawit Lestari	15.655	9.008	PT Djuandasawit Lestari
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	11.674	10.912	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Tarunacipta Kencana	9.196	7.560	PT Tarunacipta Kencana
PT Cahayanusa Gemilang	7.194	-	PT Cahayanusa Gemilang
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	6.161	25.248	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Meganusa Intisawit	3.116	1.994	PT Meganusa Intisawit
PT Ivomas Tunggal Lestari	2.808	413	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Satrindo Jaya Agropalma	2.574	8.586	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Energi Sejahtera Mas	1.426	-	PT Energi Sejahtera Mas
PT Mitra Ekasukses Abadi	1.100	-	PT Mitra Ekasukses Abadi
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	969	2.882	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Persada Graha Mandiri	602	1.106	PT Persada Graha Mandiri
PT Aditunggal Mahajaya	495	3.569	PT Aditunggal Mahajaya
PT Ivo Mas Tunggal	266	12.912	PT Ivo Mas Tunggal
PT Maritim Sinar Utama	208	1.314	PT Maritim Sinar Utama
PT Bumipalma Lestari Persada	-	3.455	PT Bumipalma Lestari Persada
PT Buana Adhitama	-	3.050	PT Buana Adhitama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.165	4.273	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	556	521	U.S. Dollar (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	35	33	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	484.316	283.900	Total
% dari jumlah aset	1,65%	1,04%	% to total assets

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.884	931	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Ivo Mas Tunggal	2.654	6.588	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	1.442	1.984	PT Sumber Indahperkasa
PT Binasawit Abadipratama	-	5.476	PT Binasawit Abadipratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	4.088	6.226	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	144.810	-	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
PT Binasawit Abadipratama	6.954	6.506	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Jatimitra	-	2.385	PT Sinar Jatimitra
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	869	Golden Agri International Pte. Ltd.
Ringgit Malaysia (Catatan 32)			Malaysian Ringgit (Note 32)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	18.190	-	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
	<u>181.022</u>	<u>30.965</u>	
% dari jumlah liabilitas	1,06%	0,20%	% to total liabilities

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), pihak berelasi. Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 31 Maret 2017, fasilitas maksimum meningkat menjadi sebesar US\$ 150.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 (setara Rp 144.810) dan nihil.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 disajikan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

- m. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Eka Mas Republik.

On January 27, 2017, the Company signed a Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), a related party. The Company obtained loan with a total maximum facility of US\$ 100,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated March 31, 2017, the maximum facility increased to US\$ 150,000,000. This loan bears annual interest rate at 5% and is due on December 31, 2023. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan amounted to US\$ 10,000,000 (equivalent to Rp 144,810) and nil, respectively.

Interest expense in 2018 and 2017 is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

- m. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreement with PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Eka Mas Republik.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 16.088 dan Rp 13.922 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 24), sebesar Rp 682 dan Rp 714 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan sebesar Rp 5.653 dan Rp 5.334 masing-masing pada tahun-tahun 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.

- n. Pada tanggal 4 Januari 2016, TAPIAN, entitas anak, serta tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan, LEIDONG, SBE dan SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center*, penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan serta jasa IT lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo sebesar Rp 89.549 dan Rp 7.866 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset lain-lain - Lain-lain" (Catatan 13) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 6.772 dan Rp 5.743 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.
- o. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima remunerasi sebesar Rp 95.361 dan Rp 57.314 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.
- p. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;

Communication fees amounting to Rp 16,088 and Rp 13,922 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 24), Rp 682 and Rp 714 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Selling expenses" and Rp 5,653 and Rp 5,334 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

- n. On January 4, 2016, TAPIAN, a subsidiary, and on January 2, 2017, the Company, LEIDONG, SBE and SOCI, subsidiaries, entered into IT service agreement with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management and other IT services. As of December 31, 2018 and 2017, the balances amounting to Rp 89,549 and Rp 7,866 are presented as part of "Software development costs - net" under "Other assets - others" (Note 13) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 6,772 and Rp 5,743 in 2018 and 2017, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.
- o. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received remuneration amounting to Rp 95,361 and Rp 57,314 in 2018 and 2017, respectively.
- p. All above-mentioned related party transactions were conducted based on Rule No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;

- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "*arm's length*", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan
- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "*arm's length*", and fair market value is comparable with the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and
- The value of each transaction is not more than 20% of the Company's audited equity balance as of December 31, 2017 or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

	2018	2017	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Suku bunga mengambang	647.451	613.296	Variable rate
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Suku bunga mengambang	11.283.497	11.075.521	Variable rate
Suku bunga tetap	2.463.041	1.236.114	Fixed rate
	13.746.538	12.311.635	

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba (rugi) sebelum pajak pada tahun 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 62.916 dan Rp 50.991, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit (loss) before tax on 2018 and 2017, would have been lower/higher by Rp 62,916 and Rp 50,991, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Perusahaan melakukan transaksi *swap* mata uang dan suku bunga untuk mengkonversi sebagian utang obligasi sebesar Rp 400.000 dengan suku bunga tetap 9% per tahun menjadi sebesar US\$ 42.378.763 dengan suku bunga tetap per tahun berkisar antara 4,75% sampai dengan 4,9% (Catatan 33d).

To mitigate the impact of movement in foreign exchange rate wherein cash flow generated mainly in U.S. Dollar (US\$), the Company entered into cross currency interest rate swap to convert part of bonds payable amounting to Rp 400,000 with fixed annual interest rate of 9% into US\$ 42,378,763 with fixed annual interest rate ranging from 4.75% to 4.9% (Note 33d).

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.205.167 dan Rp 1.043.511 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 1,205,167 and Rp 1,043,511 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in U.S. Dollar.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Eksposur risiko kredit Grup terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Group's exposure to credit risk related to loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	647.451	613.296	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.636.615	2.636.863	Related parties
Pihak ketiga	1.377.893	1.193.868	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	168.736	142.194	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non - usaha	484.316	283.900	Due from related parties
Jumlah	<u>5.315.011</u>	<u>4.870.121</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	5.710.271	7.921.107	13.631.378	(29.650)	13.601.728	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.228.066	144.810	2.372.876	-	2.372.876	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>7.938.337</u>	<u>8.065.917</u>	<u>16.004.254</u>	<u>(29.650)</u>	<u>15.974.604</u>	Total financial liabilities

	2017					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	5.637.178	6.714.811	12.351.989	(40.354)	12.311.635	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.514.838	-	2.514.838	-	2.514.838	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>8.152.016</u>	<u>6.714.811</u>	<u>14.866.827</u>	<u>(40.354)</u>	<u>14.826.473</u>	Total financial liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain
Mata Uang Pelaporan**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

**32. Monetary Assets and Liabilities in Currencies
Other than the Reporting Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2018		2017		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	29.206.339	422.938	17.578.308	238.151	Cash and cash equivalents
	CNY	5.416.924	11.429	3.341	7	
	PHP	5.000	1	-	-	
Piutang usaha	US\$	96.043.390	1.390.804	132.310.549	1.792.544	Trade accounts receivable
	CNY	32.998.686	69.626	13.689.275	28.383	
	EUR	-	-	160.630	2.598	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	38.423	556	38.423	521	Due from related parties
	SG\$	3.259	35	3.259	33	
Jumlah Aset	US\$	125.288.152	1.814.298	149.927.280	2.031.216	Total Assets
	CNY	38.415.610	81.055	13.692.616	28.390	
	SG\$	3.259	35	3.259	33	
	PHP	5.000	1	-	-	
	EUR	-	-	160.630	2.598	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(345.722.873)	(5.006.413)	(371.839.305)	(5.037.679)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(6.067.567)	(87.864)	(8.111.259)	(109.891)	Trade accounts payable
	SG\$	(233.012)	(2.471)	(55.652)	(564)	
	EUR	(112.118)	(1.857)	(118.050)	(1.909)	
	JPY	(9.224.739)	(1.210)	(6.221.390)	(748)	
	MYR	(176.516)	(617)	(762.485)	(2.543)	
	GBP	(13.467)	(247)	(13.467)	(245)	
	CAD	(10.067)	(107)	(10.067)	(109)	
Utang lain-lain	US\$	(899.607)	(13.027)	(2.504.111)	(33.926)	Other accounts payable
	SG\$	(30.159)	(320)	(21.172)	(215)	
	MYR	(68.204)	(238)	(50.876)	(170)	
	EUR	-	-	(1.990.387)	(32.193)	
Beban akrual	US\$	(5.658.165)	(81.936)	(4.484.659)	(60.758)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	US\$	(588.700.000)	(8.524.965)	(532.500.000)	(7.214.310)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(10.480.210)	(151.764)	(720.398)	(9.760)	Due to related parties
	MYR	(5.207.667)	(18.190)	-	-	
Jumlah Liabilitas	US\$	(957.528.422)	(13.865.969)	(920.159.732)	(12.466.324)	Total Liabilities
	MYR	(5.452.387)	(19.045)	(813.361)	(2.713)	
	SG\$	(263.171)	(2.791)	(76.824)	(779)	
	EUR	(112.118)	(1.857)	(2.108.437)	(34.102)	
	JPY	(9.224.739)	(1.210)	(6.221.390)	(748)	
	GBP	(13.467)	(247)	(13.467)	(245)	
	CAD	(10.067)	(107)	(10.067)	(109)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	CNY	38.415.610	81.055	13.692.616	28.390	Net Assets (Liabilities)
	PHP	5.000	1	-	-	
	CAD	(10.067)	(107)	(10.067)	(109)	
	GBP	(13.467)	(247)	(13.467)	(245)	
	JPY	(9.224.739)	(1.210)	(6.221.390)	(748)	
	EUR	(112.118)	(1.857)	(1.947.807)	(31.504)	
	SG\$	(259.912)	(2.756)	(73.565)	(746)	
	MYR	(5.452.387)	(19.045)	(813.361)	(2.713)	
	US\$	(832.240.270)	(12.051.671)	(770.232.452)	(10.435.108)	

33. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik biogas Hanau di Kalimantan Tengah, pabrik kelapa sawit Rantau Panjang di Kalimantan Timur; pabrik pengolahan inti sawit Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik biodiesel Tarjun di Kalimantan Selatan dan Marunda di Jawa Barat; tanki Tanjung Karas di Kalimantan Timur; pabrik marsho Marunda di Jawa Barat; pabrik fraksinasi Belawan dan Marunda di Sumatera Utara dan Jawa Barat serta pabrik 3-MCPD Tarjun di Kalimantan Selatan, Belawan di Sumatera Utara, Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 438 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.
- b. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN - RP), dimana Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
 - Perjanjian utang dilakukan antara bank dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

33. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions of Hanau biogas plant in Central Kalimantan; Rantau Panjang mill in East Kalimantan; Tarjun KCP (Kernel Crushing Plant) in South Kalimantan; constructions of Tarjun and Marunda biodiesel plants in South Kalimantan and West Java; Tanjung Karas bulking in East Kalimantan; Marunda marsho plant in West Java; Belawan and Marunda fractionation plants in North Sumatra and West Java and Tarjun, Belawan, Marunda and Surabaya 3-MCPD in South Kalimantan, North Sumatra, West Java and East Java. The total commitments amounted to approximately Rp 438 billion as of December 31, 2018.
- b. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) program and Credit for Development of Bio Energy and Plantation Revitalization (KPEN - RP) program, where in under these programs the Nucleus is required to perform the following, among others:
 - Ensure that the loan agreement shall be made between a bank and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (the plasma farmers).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 881.892 dan Rp 498.893 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 463.281 dan Rp 287.073 untuk kontrak penjualan biodiesel, RBDO, minyak goreng, *margarine, fat and shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank pada tahun 2018 dan 2017.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan beberapa bank dengan nilai nosional Rp 400.000 efektif 3 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Pada tanggal berakhirnya kontrak *swap* mata uang dan suku bunga, Perusahaan membayarkan kepada bank jumlah nasional sebesar US\$ 42.378.763.

Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap triwulan dimulai pada tanggal 3 Oktober 2012 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah pada suku bunga 9% per tahun di kurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar Amerika Serikat dengan suku bunga berkisar 4,75% sampai dengan 4,9% per tahun. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.233 dan disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 27).

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan penyelesaian pembayaran terakhir atas kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga tersebut.

- c. As of December 31, 2018 and 2017, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 881,892 and Rp 498,893, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 8).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 463,281 and Rp 287,073, respectively, for sales of biodiesel, RBDO, cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks in 2018 and 2017.

The Company entered into cross currency interest rate swaps with several banks with notional amount totaling Rp 400,000 effective July 3, 2012 and matured on July 3, 2017. At maturity date of cross currency interest rate swaps, the Company paid the banks the notional amount totaling to US\$ 42,378,763.

Exchange of interest from interest rate swaps is every quarter starting from October 3, 2012 up to July 3, 2017. The net amount of interest rate swap consists of interest income from notional amount in Rupiah with interest rate of 9% per annum net of interest expense from notional amount in U.S. Dollar with interest rate ranging from 4.75% to 4.9% per annum. The net amount of interest income from this interest rate swap in 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 4,233, respectively, and are included in "Interest and other financial charges - net" account in profit or loss (Note 27).

On June 22, 2017, the Company has made final settlement to the cross currency interest rate swap transactions.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kontrak valuta berjangka (*forward*) adalah sebesar US\$ 24.048.000 dan US\$ 142.211.137 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2019.

The forward exchange contracts totaling US\$ 24,048,000 and US\$ 142,211,137 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, will mature on various dates in 2019.

34. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

34. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	2018					Konsolidasian/ Consolidated	Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	13.333.512	2.757.665	497.013	16.588.190	-	16.588.190	Domestic
Ekspor	18.252.908	-	2.550.545	20.803.453	-	20.803.453	Export
Jumlah	31.586.420	2.757.665	3.047.558	37.391.643	-	37.391.643	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.551.115	2.643.057	-	4.194.172	(4.194.172)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	33.137.535	5.400.722	3.047.558	41.585.815	(4.194.172)	37.391.643	Net sales
Beban pokok penjualan	(30.162.133) *)	(3.997.156)	(2.817.148)	(36.976.437)	4.218.341	(32.758.096)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.439.831)	(192.194)	(86.421)	(1.718.446)	4.998	(1.713.448)	Selling expenses
Beban segmen	(31.601.964)	(4.189.350)	(2.903.569)	(38.694.883)	4.223.339	(34.471.544)	Segment expenses
Hasil segmen	1.535.571	1.211.372	143.989	2.890.932	29.167	2.920.099	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.338.764)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.581.335	Profit from operations
Pendapatan bunga						173.935	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(2.763)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(588.165)	Interest and other financial charges
Rugi selisih kurs - bersih						(632.445)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih						169.607	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(8.467)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(95.264)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						597.773	Net profit for the year
Aset segmen	23.889.427 **)	4.933.042	2.718.071	31.540.540	(5.013.030)	26.527.510	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.782.800	Unallocated assets
Jumlah Aset						29.310.310	Total Assets
Liabilitas segmen	15.284.012	3.286.677	1.442.185	20.012.874	(3.107.102)	16.905.772	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						155.333	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						17.061.105	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.401	991	-	55.392	-	55.392	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	396.822	266.889	59.911	723.622	-	723.622	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	522.375	250.327	113.032	885.734	-	885.734	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 25.959.849 atau 86% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2018/ *Plantations products accounted for Rp 25,959,849 or 86% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2018.*

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 5.890.414 atau 25% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2018/ *Plantations related assets accounted for Rp 5,890,414 or 25% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2018.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)							
	2017						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ Integrated food consumer products and trading activities	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	13.368.317	2.389.020	380.867	16.138.204	-	16.138.204	Domestic
Ekspor	16.617.988	-	2.561.910	19.179.898	-	19.179.898	Export
Jumlah	29.986.305	2.389.020	2.942.777	35.318.102	-	35.318.102	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.704.779	3.353.986	-	5.058.765	(5.058.765)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	31.691.084	5.743.006	2.942.777	40.376.867	(5.058.765)	35.318.102	Net sales
Beban pokok penjualan	(29.583.406) *)	(3.685.184)	(2.775.706)	(36.044.296)	5.051.071	(30.993.225)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.267.852)	(187.006)	(62.071)	(1.516.929)	5.404	(1.511.525)	Selling expenses
Beban segmen	(30.851.258)	(3.872.190)	(2.837.777)	(37.561.225)	5.056.475	(32.504.750)	Segment expenses
Hasil segmen	839.826	1.870.816	105.000	2.815.642	(2.290)	2.813.352	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.246.084)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.567.268	Profit from operations
Pendapatan bunga						96.580	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						7.406	Share in net earnings of associates - net
Rugi selisih kurs - bersih						(98.389)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(479.717)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						113.188	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(182.842)	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan						159.834	Deferred tax benefit
Laba bersih tahun berjalan						1.183.328	Net profit for the year
Aset segmen	22.011.354 **)	4.648.179	2.641.262	29.300.795	(4.597.729)	24.703.066	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.653.289	Unallocated assets
Jumlah Aset						27.356.355	Total Assets
Liabilitas segmen	14.072.289	1.721.639	1.626.291	17.420.219	(1.643.232)	15.776.987	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						47.135	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						15.824.122	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	60.067	1.382	-	61.449	-	61.449	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	733.339	183.512	67.011	983.862	-	983.862	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	449.968	242.041	100.779	792.788	-	792.788	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 25.897.333 atau 88% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2017/
Plantations products accounted for Rp 25,897,333 or 88% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2017.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 5.755.177 atau 26% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2017/
Plantations related assets accounted for Rp 5,755,177 or 26% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2017.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penambahan aset tetap - bersih yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 11)	106.719	12.247
Penambahan ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	48.208	7.911

35. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Increase in fixed assets - net arising from translation of certain fixed assets (Note 11)

Increase in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nonkas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	5.037.679	(425.621) *	394.355	-	5.006.413	Short-term bank loans
Utang obligasi	99.864	-	-	89	99.953	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	7.174.092	829.774 *	480.881	10.615	8.495.362	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.311.635	404.153	875.236	10.704	13.601.728	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/January 1, 2017	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nonkas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	4.230.897	762.772 *	44.010	-	5.037.679	Short-term bank loans
Utang obligasi	999.236	(900.000)	-	628	99.864	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	6.631.660	464.419 *	65.481	12.532	7.174.092	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.861.793	327.191	109.491	13.160	12.311.635	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pembubaran Entitas Anak

RAMAFLORA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 19 April 2018 dan No. 11 tanggal 13 September 2018, keduanya dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RAMAFLORA, entitas anak, menyetujui pembubaran RAMAFLORA terhitung sejak tanggal 19 April 2018. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00003 tanggal 7 Januari 2019.

SANGATTA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 19 April 2018 dan No. 10 tanggal 13 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SANGATTA, entitas anak, menyetujui pembubaran SANGATTA terhitung sejak tanggal 19 April 2018. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00002 tanggal 7 Januari 2019.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 25 Januari 2019, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :

Komisaris :
Komisaris Independen :

Direksi/

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :

Direktur Independen/ :

Franky Oesman Widjaja :
Muktar Widjaja :
Budi Wijana :
Rafael Buhay Concepcion, Jr. :
Prof. DR. Teddy Pawitra :
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan :
Drs. Endro Agung Partoyo :

Jo Daud Dharsono :
Jimmy Pramono :
Franciscus Costan :
DR. ING. Gianto Widjaja :
D. Agus Purnomo :
Ir. Lukmono Sutarto :

37. Event After the Reporting Date

Liquidation of a Subsidiaries

RAMAFLORA

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated April 19, 2018 and No. 11 dated September 13, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of RAMAFLORA, a subsidiary, approved the liquidation of RAMAFLORA as of April 19, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-AH.01.03-00003 dated January 7, 2019.

SANGATTA

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated April 19, 2018 and No. 10 dated September 13, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SANGATTA, a subsidiary, approved the liquidation of SANGATTA as of April 19, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-AH.01.03-00002 dated January 7, 2019.

Changes of the Company's Director

Based on the Deed of Decision Statement of Meeting, No. 29 dated January 25, 2019 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the Board of Commissioners and Directors in 2019, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner :
Vice President Commissioners :

Commissioner :
Independent Commissioners :

Board of Directors

President Director :
Vice President Director :
Director :

Independent Director :

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

a. PSAK No. 16, Aset Tetap: Tanaman Produktif dan PSAK No. 69, Agrikultur

Grup menerapkan amandemen PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif dan PSAK No. 69, Agrikultur, efektif 1 Januari 2018. Berdasarkan amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif termasuk dalam lingkup PSAK No. 16 dan diukur pada akumulasi biaya perolehan (sebelum menghasilkan) dan menggunakan model biaya (setelah menghasilkan). Amandemen tersebut juga mensyaratkan bahwa produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif termasuk dalam lingkup PSAK No. 69 yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Grup telah menerapkan amandemen dan standar baru tersebut secara retrospektif.

b. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 36).

Berikut adalah PSAK amandemen yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian:

PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

38. New Financial Accounting Standards and Restatements of Consolidated Financial Statements for Impact of Changes in Accounting Policies

a. PSAK No. 16, Fixed Assets: Bearer Plants and PSAK No. 69, Agriculture

The Group adopted the amendment to PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants and adopted PSAK No. 69, Agriculture with effective from January 1, 2018. Under the amendment, biological assets that meet the definition of bearer plants will be within the scope of PSAK No. 16 and will be measured at accumulated cost (before maturity) using the cost model (after maturity). The amendment also requires that agriculture produce growing on bearer plants will be within the scope of PSAK No. 69 to be measured at fair value less cost to sell. The Group has applied these amendment and new standard retrospectively.

b. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 36).

The following are the amendment PSAK that must be applied effective January 1, 2018, which are relevant but not have material impact to the consolidation financial statements:

PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**c. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian sebagai Dampak
Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan penerapan PSAK No. 69, Agrikultur terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**c. Restatements of Consolidated Financial
Statements for the Impact of Changes in
Accounting Policies**

The following tables summarize the impact application of PSAK No. 69, Agriculture to the Group's consolidated financial position and profit or loss and other comprehensive income:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ Balance as previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ Balance as restated
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statement of financial position
Aset lancar			Current asset
Aset biologis	-	309.672	309.672
Aset tidak lancar			Noncurrent asset
Aset pajak tangguhan - bersih	1.323.468	(77.418)	1.246.050
Ekuitas			Equity
Saldo laba - belum di tentukan penggunaanya	8.584.219	(232.254)	8.816.473
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (beban) lain-lain lain-lain - bersih	105.246	7.942	113.188
Penghasilan pajak tangguhan	161.819	(1.985)	159.834
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.176.800	(5.957)	1.182.757
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.171.732	(5.957)	1.177.689

1 Januari 2017/31 Desember 2016/ January 1, 2017/December 31, 2016			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ Balance as previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ Balance as restated
Laporan posisi keuangan Konsolidasian			Consolidated statement of financial position
Aset lancar			Current asset
Aset biologis	-	301.730	301.730
Aset tidak lancar			Noncurrent asset
Aset pajak tangguhan - bersih	1.365.565	(75.433)	1.290.132
Ekuitas			Equity
Saldo laba - belum di tentukan penggunaanya	7.492.203	(226.297)	7.718.500

**39. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2019 dan 2020**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**39. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2019 and 2020**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

January 1, 2020

1. PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(PT SMART Tbk)**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 5033 8899 Fax: +62 21 5038 9999
Email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com